

**PT SINGARAJA PUTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT/
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025/
MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

DAN/AND

UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR/
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARET/MARCH 2026 DAN/AND 2025

DAFTAR ISI
CONTENTS

Halaman
Page

I SURAT PERNYATAAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT

**II LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

- Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1-2
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian <i>Consolidated Statements of Income and Comprehensive Income</i>	3
- Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
- Laporan Arus Kas Konsolidasian <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
- Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6-72



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2026
PT SINGARAJA PUTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Amir Antolis
Alamat Kantor : Jl. Galeria Singaraja Blok C16-17, Lippo Cikarang, Kab. Bekasi.
Alamat Domisili/sesuai
KTP atau Kartu Identitas
Lain : Jl. Tambora Raya No.69A, RT.003/RW.002, Tambora, DKI Jakarta.
Nomor Telepon : 0816871289
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Novraym Vianus Keriahenta Meliala, ST
Alamat Kantor : Jl. Galeria Singaraja Blok C16-17, Lippo Cikarang, Kab. Bekasi.
Alamat Domisili/sesuai
KTP atau Kartu Identitas
Lain : Perumahan Griya Sukaraja Indah Jl. Murai Blok B3 N RT 006 RW 001, Cijujung, Sukaraja, Bogor, Jawa Barat.
Nomor Telepon : 081375735198
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS
OF RESPONSIBILITIES
ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
PT SINGARAJA PUTRA TBK AND
SUBSIDIARIES**

We, the undersigned below :

1. *Name : Amir Antolis
Office Address : Jl. Galeria Singaraja Blok C16-17, Lippo Cikarang, Kab. Bekasi.
Home Address/ as stated in
Residence Identity Card or Other
Identity Card : Jl. Tambora Raya No.69A, RT.003/RW.002, Tambora, DKI Jakarta.
Telephone Number : 0816871289
Position : President Director*
2. *Name : Novraym Vianus Keriahenta Meliala, ST
Office Address : Jl. Galeria Singaraja Blok C16-17, Lippo Cikarang, Kab. Bekasi.
Home Address/ as stated in
Residence Identity Card or Other
Identity Card : Perumahan Griya Sukaraja Indah Jl. Murai Blok B3 N RT 006 RW 001, Cijujung, Sukaraja, Bogor, Jawa Barat.
Telephone Number : 081375735198
Position : Director*

declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements;*
2. *The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information presented in the Consolidated Financial Statements has been completely and properly disclosed;*
b. *The Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect material information or facts nor omit any material information or facts;*



4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify that our Statements are true.

Cikarang Selatan, Bekasi

28 Mei 2026

May 28, 2026

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on behalf of the Board of Directors

Amir Antolis

Novraym Vianus Keriahenta Meliala, ST

Direktur Utama/*President Director*

Direktur/*Director*

PT SINGARAJA PUTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Bank	2 & 4	74,429,360,209	33,565,948,051	Cash on Hand and in Banks
Deposito Berjangka	2, 5 & 15	21,979,099,494	21,979,099,494	Time Deposits
Investasi Lain-lain	2	11,330,574	11,330,574	Other Investments
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	2 & 7	135,808,713,080	91,321,923,055	Trade Receivables from Third Parties
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	2	19,263,405	8,060,185	Other Receivables from Third Parties
Persediaan	2 & 8	135,353,004,900	145,897,641,351	Inventories
Pajak Dibayar Di Muka	17	49,432,881,325	50,772,231,130	Prepaid Tax
Uang Muka dan Biaya Dibayar Di Muka	2 & 9	16,316,786,766	9,733,396,635	Advances and Prepaid Expenses
Aset Lancar Lainnya	10	334,652,472,384	334,473,520,706	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar		768,002,912,137	687,763,151,181	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Uang Muka	2 & 9	2,326,113,451	1,470,930,548	Advances
Aset Tetap				Fixed Assets
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 50,198,481,641,- (2025: Rp 48.420.961.298,-)	2, 11 & 16	82,782,928,564	83,058,424,788	Net of accumulated depreciation amounting to Rp 50,198,481,641,- (2025: Rp 48.420.961.298,-)
Aset Pengampunan Pajak				Tax Amnesty Assets
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 569.455.308,- (2025: Rp 554.469.642,-)	2 & 15	6,129,200,722	6,144,186,388	Net of accumulated depreciation amounting to Rp 569.455.308,- (2025: Rp 554.469.642,-)
Aset Pertambangan				Mine Properties
Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 1,499,785,407,- (2025: Rp 850.226.469,-)	2 & 12	472,783,501,569	463,616,506,374	Net of accumulated amortization amounting to Rp 1,499,785,407,- (2025: Rp 850.226.469,-)
Aset Aktivitas Pengupasan Tanah				Stripping Activity Assets
Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 453.183.154,- (2025: Rp 461.877.020,-)	2 & 13	219,592,804,866	232,732,365,798	Net of accumulated amortization amounting to Rp 453.183.154,- (2025: Rp 461.877.020,-)
Jaminan Reklamasi dan Pasca Tambang	2 & 14	86,950,193,907	85,210,809,556	Reclamation and Post-Mining Guarantee
Aset Pajak Tangguhan	2 & 18	9,201,085,732	9,201,085,732	Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		879,765,828,810	881,434,309,184	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset		1,647,768,740,947	1,569,197,460,365	Total Assets

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT SINGARAJA PUTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Short-Term Liabilities
Utang Bank	5 & 16	933,601,200,333	932,303,920,677	Bank Loan
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	16	650,472,847,975	616,938,195,994	Trade Payables to Third Parties
Utang Lain-lain:				Others Payables:
- Pihak Berelasi	2 & 6	57,600,000,000	57,600,000,000	Related Parties -
- Pihak Ketiga		45,277,507,026	44,397,667,284	Third Parties -
Utang Pajak	2 & 18	10,350,152,566	10,065,133,172	Taxes Payable
Beban Akrual	2	7,326,328,309	8,236,548,636	Accrued Expenses
Uang Muka Penjualan		7,794,248,851	10,105,569,951	Advances from Customers
Deposit dari Pelanggan	19	135,694,702,690	135,694,702,690	Customer's Deposit
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian Jatuh				Long-term Liabilities -
Tempo dalam Satu Tahun:				Current Maturities:
- Utang Bank	5, 10 & 15	3,590,344,504	4,734,929,585	Long Term - Bank loans -
- Liabilitas Sewa Pembiayaan	2 & 10	1,139,337,054	1,359,547,859	Finance Lease Liabilities -
- Liabilitas Pembiayaan Konsumen	2 & 10	154,336,158	148,859,531	Consumer Financing Liabilities -
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1,853,001,005,466	1,821,585,075,379	Total Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long-Term Liabilities
Utang kepada Pihak Berelasi	2 & 6	442,717,000,000	407,117,000,000	Due to Related Parties
Liabilitas Imbalan Kerja	2 & 19	11,786,653,261	11,387,307,262	Employee Benefits Liability
Provisi Pengelolaan dan Reklamasi				Provision for Environmental and
Lingkungan Hidup	2	1,222,700,291	1,222,700,291	Reclamation
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi				Long Term Liabilities Less
Bagian Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun:				Current Maturities:
- Utang Bank	5 & 16	13,784,820,441	13,823,967,757	Long Term - Bank loans -
- Liabilitas Sewa Pembiayaan	2 & 10	927,328,748	1,272,976,952	Finance Lease Liabilities -
- Liabilitas Pembiayaan Konsumen	2 & 10	370,626,503	204,399,241	Consumer Financing Liabilities -
- Liabilitas Sewa	2	-	-	Lease Liabilities -
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		470,809,129,244	435,028,351,503	Total Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas		2,323,810,134,710	2,256,613,426,882	Total Liabilities
Ekuitas (Defisiensi Modal)				Equity (Capital Deficiency)
Ekuitas yang Diatribusikan				Equity Attributable
Kepada Pemilik Entitas Induk				to Owner of The Parent Entity
Modal saham nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital nominal value Rp 100 per share
Modal Dasar - 1.100.000.000 Saham				Authorized - 1,100,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor -				Subscribed and Fully Paid -
481.000.000 saham	21	48,100,000,000	48,100,000,000	481,000,000 shares
Tambahan Modal Disetor	2 & 22	(733,355,482,502)	(733,355,482,502)	Additional Paid in Capital
Saldo Laba (Rugi)		(75,531,651,712)	(78,271,390,052)	Retained Earnings (Deficit)
Ekuitas (Defisiensi Modal) Diatribusikan kepada				Equity (Capital Deficiency) Attributable to
Pemilik Entitas Induk		(760,787,134,214)	(763,526,872,554)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	23	84,745,740,452	76,110,906,037	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)		(676,041,393,761)	(687,415,966,517)	Total Equity (Capital Deficiency)
Jumlah Liabilitas dan				Total Liabilities and
Ekuitas (Defisiensi Modal)		1,647,768,740,948	1,569,197,460,365	Equity (Capital Deficiency)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT SINGARAJA PUTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
PENDAPATAN	2 & 24	273,935,715,267	98,178,912,735	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2 & 25	<u>(215,040,568,010)</u>	<u>(74,248,382,375)</u>	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		58,895,147,257	23,930,530,360	GROSS PROFIT
Beban Usaha	2 & 26	(29,172,773,804)	(22,373,629,270)	Operating Expenses
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	2 & 11	-	-	Gain (loss) on Sale of Fixed Assets
Beban Keuangan	2 & 27	(13,376,997,754)	(12,346,200,734)	Financial Expenses
Penghasilan Keuangan	2 & 27	694,946,469	618,297,168	Financial Income
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Neto		-	200,807,973	Foreign Exchange Loss - Net
Lain-lain - Neto		<u>540,104,357</u>	<u>65,582,053</u>	Other - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		17,580,426,525	(9,904,612,450)	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
PAJAK PENGHASILAN	2 & 18	<u>(6,205,853,770)</u>	<u>(1,810,885,780)</u>	INCOME TAX
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		11,374,572,755	(11,715,498,230)	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Item yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi:				Item that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja	2 & 19	-	-	remeasurement of Employee Benefits Liabilities
Pajak Penghasilan Terkait	2 & 18	-	-	Related Income Tax
Item yang Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi				Item that Will Be Reclassified to Profit or Loss
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERJALAN		<u>11,374,572,755</u>	<u>(11,715,498,230)</u>	(LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN				INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		2,739,738,340	(11,030,122,514)	Owner of The Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		<u>8,634,834,415</u>	<u>(685,375,716)</u>	Non-Controlling Interest
Jumlah		<u>11,374,572,755</u>	<u>(11,715,498,230)</u>	Total
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERJALAN YANG DAPAT				(LOSS) FOR THE YEAR
DIATRIBUSIKAN KEPADA:				ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		2,739,738,340	(11,030,122,514)	Owner of The Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		<u>8,634,834,415</u>	<u>(685,375,716)</u>	Non-Controlling Interest
Jumlah		<u>11,374,572,755</u>	<u>(11,715,498,230)</u>	Total
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN				BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE
PER SAHAM DASAR	2 & 30	<u>6</u>	<u>(23)</u>	FOR THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT SINGARAJA PUTRA TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL) KONSOLIDASIAN INTERIM

UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)

FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Ekuitas Merging Entities/ Equity on Merging Entities	Saldo Laba (Rugi)/ Retained Earnings (Deficits)	Jumlah/ Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Total Ekuitas (Defisiensi Modal)/ Total Equity (Capital Deficiency)	
SALDO PER 1 JANUARI 2025	48,100,000,000	(733,355,482,502)	-	(35,038,354,163)	(720,293,836,665)	74,238,497,326	(646,055,339,339)	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2025
RUGI PERIODE BERJALAN	-	-	-	(11,030,122,514)	(11,030,122,514)	(685,375,716)	(11,715,498,230)	LOSS FOR THE PERIOD
SALDO PER 31 MARET 2025	48,100,000,000	(733,355,482,502)	-	(46,068,476,677)	(731,323,959,179)	73,553,121,610	(657,770,837,569)	BALANCE AS OF MARCH 31, 2025
RUGI PERIODE BERJALAN	-	-	-	(32,057,872,157)	(32,057,872,157)	2,561,999,833	(29,495,872,324)	LOSS FOR THE PERIOD
PENYESUAIAN	-	-	-	(33,214,273)	(33,214,273)	33,214,273	-	ADJUSTMENT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Pengkukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja - Neto	-	-	-	(111,826,945)	(111,826,945)	(37,429,679)	(149,256,624)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME Remeasurement of Post-Employment Benefits Liabilities - Net
SALDO PER 31 DESEMBER 2025	48,100,000,000	(733,355,482,502)	-	(78,271,390,052)	(763,526,872,554)	76,110,906,037	(687,415,966,517)	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2025
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	-	-	-	2,739,738,340	2,739,738,340	8,634,834,415	11,374,572,755	INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
SALDO PER 31 MARET 2026	48,100,000,000	(733,355,482,502)	-	(75,531,651,712)	(760,787,134,214)	84,745,740,452	(676,041,393,762)	BALANCE AS OF MARCH 31, 2026

PT SINGARAJA PUTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		222,865,535,111	118,343,679,138	Cash Receipts from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Operasional Lainnya		(182,070,411,520)	(126,317,928,808)	Cash Paid to Suppliers and Other Operations
Pembayaran kepada Karyawan		(12,114,615,669)	(21,840,021,170)	Cash Paid to Employees
Penerimaan Penghasilan Keuangan	27	694,946,469	618,297,168	Finance Income Received
Pembayaran Operasi Lainnya		-	-	Other Receipts
Kas Dihilangkan dari Aktivitas Operasi		29,375,454,391	(29,195,973,672)	Cash Generated from Operating Activities
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan		(1,482,756,988)	(341,844,658)	Payment of Corporate Income Tax
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		27,892,697,403	(29,537,818,330)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap		(1,502,024,119)	(3,224,460,631)	Acquisition of Fixed Assets
Perolehan Aset Eksplorasi dan Evaluasi		(9,166,995,195)	(31,195,738,332)	Acquisition of Exploration and Evaluation Assets
Perolehan Investasi lain-lain		-	-	Acquisition of Other Investment
Investasi Entitas Anak		-	-	Investment in Subsidiary
Penempatan Deposito Berjangka		-	-	Placement of Time Deposit
Penjualan Aset Tetap		-	-	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(10,669,019,314)	(34,420,198,963)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Utang Bank		1,297,279,656	2,183,646,309	Proceeds from Bank Loans
Pembayaran Utang Bank		(1,183,732,397)	-	Payment of Bank Loans
Pembayaran Beban Keuangan		(12,073,813,190)	(12,346,200,734)	Payment of Finance Costs
Peningkatan Utang kepada Pihak Berelasi		35,600,000,000	84,678,000,000	Increase in Due to Related Parties
Penurunan Utang kepada Pihak Berelasi		-	-	Decrease in Due to Related Parties
Peningkatan Utang Lain-lain - Pihak Berelasi		-	-	Increase in Other Payables - Related Parties
Penurunan Utang Lain-lain - Pihak Berelasi		-	-	Decrease in Other Payables - Related Parties
Tambahan Modal Disetor		-	-	Additional Paid in Capital
Peningkatan Liabilitas Pembiayaan		-	275,000,000	
Pembayaran Liabilitas Pembiayaan		-	140,161,129	Payment of Financing Loans Liabilities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		23,639,734,069	74,930,606,704	Net Cash Provided by Financing Activities
PENINGKATAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		40,863,412,158	10,972,589,411	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		33,565,948,051	7,525,419,640	CASH ON HAND AND IN BANKS, BEGINNING
KAS DAN BANK, AKHIR PERIODE		74,429,360,209	18,498,009,051	CASH AND BANKS, ENDING

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT SINGARAJA PUTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Singaraja Putra (Perseroan) didirikan berdasarkan Akta No. 52 tanggal 23 September 2005 dari Notaris Sri Herawati Anwar Effendi, S.H. Akta Pendirian Perseroan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-32305 HT.01.01.TH.2005 tanggal 6 Desember 2005.

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 20 Januari 2009 dari Notaris Sri Herawati Anwar Effendi, S.H., seluruh Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta penyesuaian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-08908.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 20 Maret 2009.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta No. 44 tanggal 25 Juli 2022 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., mengenai penyesuaian KBLI tahun 2020 Perseroan. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0059064.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 19 Agustus 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang penyediaan akomodasi jangka pendek lainnya dan aktivitas perusahaan holding.

Pada saat ini, Perseroan bergerak dalam bidang jasa akomodasi dan perusahaan holding.

Perseroan telah memperoleh izin usaha berupa Tanda Daftar Usaha Pariwisata berdasarkan ketentuan Pasal 32 Ayat (1) Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik dengan Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 9120109140772 yang diterbitkan pada tanggal 7 Januari 2019.

Perseroan berkedudukan di Bekasi, Jawa Barat dan berkantor di Jl. Galeria Singaraja Blok C No. 16-17, Lippo Cikarang.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2006.

Perseroan dikendalikan secara bersama-sama oleh Deli International Resources PTE. Ltd., yang berkedudukan di Singapura, PT Autum Prima Indonesia yang berkedudukan di Jakarta Utara dan Tn. Hapsoro yang berdomisili di Jakarta.

b. Penawaran Umum

Pada tanggal 16 Agustus 2019, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran dalam rangka penawaran Umum Perdana Saham No. 017/SP/08/2019, Perseroan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 175.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 108 per saham disertai dengan penerbitan Waran Seri I sejumlah 87.500.000 saham yang diberikan secara cuma-cuma. Pada tanggal 28 Oktober 2019, berdasarkan Surat Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-155/D.04/2019, Perseroan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran.

1. General

a. Company Establishment

PT Singaraja Putra (the Company) was established based on Notarial Deed No. 52 dated September 23, 2005 of Notary Sri Herawati Anwar Effendi, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-32305 HT.01.01.TH.2005 dated December 6, 2005.

Based on Notarial Deed No. 16 dated January 20, 2009 of Notary Sri Herawati Anwar Effendi, S.H., the Company's Articles of Association had been amended to comply with Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Companies. This amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-08908.AH.01.02.Tahun 2009 dated March 20, 2009.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 44 dated July 25, 2022 of Notary Fathiah Helmi, S.H., concerning the adjusted KBLI year 2020. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0059064.AH.01.02.TAHUN 2022 dated August 19, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to providing other short-term accommodation and holding company activities.

Currently, the Company engages in accommodation services and holding company.

The Company has obtained a business license in the form of a Tourism Business Registration Certificate based on the provisions of Article 32 Paragraph (1) of Government Regulation No. 24 Year 2018 concerning Electronically Integrated Business License Services Business Number (NIB) No. 9120109140772 issued on January 7, 2019.

The Company is domiciled in Bekasi, West Java with its office located at Jl. Galeria Singaraja Blok C No. 16-17, Lippo Cikarang.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2006.

The Company is jointly controlled by Deli International Resources PTE. Ltd., domiciled in Singapore, PT Autum Prima Indonesia domiciled in North Jakarta and Mr. Hapsoro domiciled in Jakarta.

b. Public Offering

On August 16, 2019 through Registration Statement Cover Letter No. 017/SP/08/2019, the Company conducted an initial public offering of its 175,000,000 shares at a par value of Rp 100 per share with an offering price of Rp 108 per share through the capital market accompanied by the issuance of series I Warrants totaling 87,500,000 shares granted free of charge. On October 28, 2019, through Letter from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Chief Executive of the Capital Market Supervisor No. S-155/D.04/2019, the Company obtain Notice of Effectiveness of Offering Statement.

**PT SINGARAJA PUTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum (Lanjutan)

Total biaya emisi yang dikeluarkan adalah 6,1422% dari jumlah dana yang diperoleh dari penawaran Umum Perdana Saham dicatat dalam komponen Ekuitas. Pada tanggal 8 November 2019, seluruh saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activities
-------------------------------	-----------------------	--

Pemilikan Langsung/ Direct Ownership

PT Interkayu Nusantara (IKN)	Tangerang	Perdagangan dan Perindustrian dari kayu/ <i>trade and wood industry</i>
PT Dwi Daya Swakarya (DDS)	Jakarta	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya dan Aktivitas Perusahaan Holding/Other Management Consulting Activities and Holding Company activities

Pemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership

PT Persada Kapuas Prima (PKP)*	Palangkaraya	Pertambangan Batubara/ <i>Coal Mining</i>
PT Pasir Bara Prima (PBP)*	Palangkaraya	Pertambangan Batubara/ <i>Coal Mining</i>
PT Pesona Bara Cakrawala (PBC)*	Palangkaraya	Pertambangan Batubara/ <i>Coal Mining</i>
PT Cakrawala Bara Persada (CBP)*	Palangkaraya	Pertambangan Batubara/ <i>Coal Mining</i>
PT Lintas Kelola Bertaba (LKB)**	Jakarta Barat	Aktivitas Penunjang Pertambangan/ <i>Mining Support Activities</i>

* Kepemilikan tidak langsung melalui DDS

** Kepemilikan tidak langsung melalui PBP

PT Interkayu Nusantara (IKN)

Pada tanggal 19 Desember 2018, Perseroan mengakuisisi 54% kepemilikan, atau sebanyak 200.340.000 saham dengan harga akuisisi saham sebesar Rp 20.034.000.000 pada IKN dari Hendra Hasan Kustarjo (pihak pengendali) sesuai dengan Akta Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 12 oleh Notaris Rahayu Ningsih, S.H. Selisih antara harga perolehan dengan bagian Perseroan atas nilai tercatat aset bersih IKN adalah sebesar Rp 19.321.352.063, dicatat dalam akun Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali sebagai bagian dari akun Tambahan Modal Disetor dalam ekuitas.

IKN mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1991 yang berkedudukan di Tangerang dan bergerak di bidang perdagangan dan perindustrian dari kayu.

1. General (Continued)

b. Public Offering (Continued)

The total issuance cost incurred was 6.1422% of the total funds obtained from the initial public offering. On November 8, 2019, all the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiaries

Persentase Kepemilikan/ Ownership Percentage		Total Aset Setelah Eliminasi/ Total Assets after Elimination	
31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025

54.00%	54.00%	258,925,278,628	255,434,732,922
75.00%	75.00%	1,371,750,788,545	1,291,515,305,561
60.00%	60.00%	552,976,680,029	505,194,541,595
60.00%	60.00%	626,816,995,106	602,098,104,108
60.00%	60.00%	96,109,231,522	93,673,578,736
60.00%	60.00%	92,282,204,360	90,483,448,035
29.40%	29.40%	-	-

* Indirect ownership through DDS

** Indirect ownership through PBP

PT Interkayu Nusantara (IKN)

On December 19, 2018, the Company acquired 54% ownership or 200,340,000 shares with a share acquisition price of Rp 20,034,000,000 in IKN from Hendra Hasan Kustarjo (a party under common control) based on Notarial Deed on Stockholders Circular Decision No. 12 of Notary Rahayu Ningsih, S.H. The difference between the acquisition cost and the Company's share of the carrying amount of IKN's net assets amounted to Rp 19,321,352,063, recorded in the Difference in Value of Restructuring Transactions among Entities under Common Control as part of Additional Paid-in Capital in equity.

IKN commenced commercial operations since 1991 and is domiciled in Tangerang and engages in trade and wood industry.

**PT SINGARAJA PUTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. General (Continued)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

c. Subsidiaries (Continued)

PT Dwi Daya Swakarya (DDS)

PT Dwi Daya Swakarya (DDS)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Juni 2023, pemegang saham Perseroan mengakuisisi 75% kepemilikan DDS atau secara total sebanyak 579.596 saham yang dilakukan pada tanggal 18 Agustus 2023, 15 September 2023 dan 26 September 2023 masing-masing sebanyak 193.199 saham, 193.199 saham dan 193.198 saham dengan total harga akuisisi saham sebesar Rp 899.000.000.000 pada DDS dari PT Barito Energy (pihak sepengendali) Selisih antara harga perolehan dengan bagian Perseroan atas nilai tercatat aset bersih DDS adalah sebesar Rp 714.630.630.439, dicatat dalam akun Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali sebagai bagian dari akun Tambahan Modal Disetor dalam ekuitas.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 28, 2023, the Company acquired 75% ownership or a total of 579.596 shares which carried out on August 18, 2023, September 15, 2023 and September 26, 2023 of 193.199 shares, 193.199 shares and 193.198 shares, respectively with a total share acquisition price of Rp 899,000,000,000 in DDS from PT Barito Energy (a party under common control). The difference between the acquisition cost and the Company's share of the carrying amount of DDS's net assets amounted to Rp 714,630,630,439, recorded in the Difference in Value of Restructuring Transactions among Entities under Common Control as part of Additional Paid-in Capital in equity.

Perhitungan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali atas transaksi penjualan saham DDS adalah sebagai berikut:

The calculation of the difference in value of restructuring transaction of entities under common control over the sale of DDS's shares is as follows:

Biaya Perolehan : 899,000,000,000 : At Cost
Nilai Buku : (184,369,369,561) : Book Value

Differences in Value of Restructuring Transactions Among Entities

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali : 714,630,630,439 : *under Common Control*

Ruang lingkup kegiatan DDS bergerak dalam bidang kegiatan aktivitas konsultasi manajemen lainnya dan aktivitas perusahaan holding. Pada saat ini, DDS belum beroperasi secara komersial. DDS berdomisili dan berkantor pusat di Gedung Graha Iskandarsyah, Jl. Iskandarsyah Raya No. 66C, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

The scope of its activities are engaging in the other management consulting activities and holding company activities. At present, DDS has not commenced commercial operations. DDS is domiciled and the head office is at Gedung Graha Iskandarsyah, Jl. Iskandarsyah Raya No. 66C, Melawai Village, Kebayoran Baru Sub Districts, South Jakarta.

PT Persada Kapuas Prima (PKP)

PT Persada Kapuas Prima (PKP)

Berdasarkan Akta No. 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11 dan 12 tanggal 29 September 2011 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., DDS membeli saham milik PT Persada Cakrawala Nusantara sebanyak 322.000 saham, PT Tri Ihwa Samara sebanyak 108.000 saham, Harri Budiman sebanyak 100.000 saham, Danny Yuwono Siswanto sebanyak 72.000 saham, David Alexander Yuwono sebanyak 63.000 saham, PT Kharisma Datayu Raya sebanyak 45.000 saham, PT Dian Suryo Muncar sebanyak 45.000 saham, Insinyur Helyuzar sebanyak 45.000 saham dengan total biaya perolehan sebesar Rp 8.000.000.000 dan kepemilikan saham DDS pada PKP sebesar 80,00%.

Based on Notarial Deed No. 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11 and 12 dated September 29, 2011 of Public Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the DDS purchased 322,000 shares of PT Persada Cakrawala Nusantara, 108,000 shares of PT Tri Ihwa Samara, 100,000 shares of Harri Budiman, 72,000 shares of Danny Yuwono Siswanto, 63,000 shares of David Alexander Yuwono, 45,000 shares of PT Kharisma Datayu Raya, 45,000 shares of PT Dian Suryo Muncar, 45,000 shares of Insinyur Helyuzar with a total acquisition cost amounting to Rp 8,000,000,000 and the DDS's share ownership in PKP at 80.00%.

Ruang lingkup kegiatan PKP bergerak dalam bidang pertambangan dan penggalian batubara. Pada saat ini, PKP belum beroperasi secara komersial. PKP berdomisili di Jl. Rajawali VII Gg. Srikandi II No. 1, Bukit Tunggal, Jekan Raya, Kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah.

The scope of its activities covers coal mining and quarrying industry. At present, PKP has not commenced commercial operations. PKP is domiciled in Jl. Rajawali VII, Gg. Srikandi II No. 1, Bukit Tunggal, Jekan Raya, Palangkaraya City, Central Kalimantan.

PT Pasir Bara Prima (PBP)

PT Pasir Bara Prima (PBP)

Berdasarkan Akta No. 35, 36, 37, 38, 39 dan 40 tanggal 29 September 2011 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., DDS membeli saham milik PT Persada Cakrawala Nusantara sebanyak 2.256 saham, PT Tri Ihwa Samara sebanyak 864 saham, Harri Budiman sebanyak 600 saham, Danny Yuwono Siswanto sebanyak 432 saham, David Alexander Yuwono sebanyak 378 saham dan Insinyur Helyuzar sebanyak 270 saham dengan total biaya perolehan sebesar Rp 1.200.000.000 dan kepemilikan saham DDS pada PBP sebesar 80,00%.

Based on Notarial Deed No. 35, 36, 37, 38, 39 and 40 dated September 29, 2011 of Public Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the DDS purchased 2,256 shares of PT Persada Cakrawala Nusantara, 864 shares of PT Tri Ihwa Samara, 600 shares of Harri Budiman, 432 shares of Danny Yuwono Siswanto, 378 shares of David Alexander Yuwono, 270 shares of Insinyur Helyuzar with a total acquisition cost amounting to Rp 1,200,000,000 and the DDS's share ownership in PBP at 80.00%.

Berdasarkan Akta No. 46 tanggal 29 September 2011 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H. M.Kn., PBP melakukan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 1.500.000.000 menjadi sebesar Rp 5.000.000.000 yang terbagi rata untuk semua pemegang saham, sehingga total saham DDS menjadi 16.000 saham dengan total biaya perolehan sebesar Rp 4.000.000.000.

Based on Notarial Deed No. 46 dated September 29, 2011 of public Notary Ashoya Ratam, S.H. M.Kn., PBP increased the authorized, subscribed and paid-up capital from Rp 1,500,000,000 to Rp 5,000,000,000 entirely subscribed which is equally distributed to all shareholders, the total shares of the DDS increased to 16,000 shares with the total acquisition amounting to Rp 4,000,000,000.

**PT SINGARAJA PUTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Pasir Bara Prima (PBP)

Ruang lingkup kegiatan PBP bergerak dalam bidang pertambangan dan penggalian batubara. Pada saat ini, PBP belum beroperasi secara komersial. PBP berdomisili di Jl. Rawajali VII Gg. Srikandi II No. 1, Bukit Tunggal, Jekan Raya, Kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah.

PT Pesona Bara Cakrawala (PBC)

Berdasarkan Akta No. 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21 dan 22 tanggal 29 September 2011 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., DDS membeli saham milik PT Persada Cakrawala Nusantara sebanyak 48.300 saham, PT Tri Ihwa Samara sebanyak 16.200 saham, Harri Budiman sebanyak 15.000 saham, Danny Yuwono Siswanto sebanyak 10.800 saham, David Alexander Yuwono sebanyak 9.450 saham, Insinyur Helyuzar sebanyak 6.750 saham, PT Dian Suryo Muncar sebanyak 6.750 saham dan PT Kharisma Datayu Raya sebanyak 6.750 saham, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 1.200.000.000 dan kepemilikan saham DDS pada PBC sebesar 80,00%.

PT Pesona Bara Cakrawala (PBC) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 29 September 2011 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H. M.Kn., PBC melakukan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 1.500.000.000 menjadi sebesar Rp 5.000.000.000 yang terbagi rata untuk semua pemegang saham, sehingga total saham DDS menjadi 400.000 saham dengan total biaya perolehan sebesar Rp 4.000.000.000.

Ruang lingkup kegiatan PBC bergerak dalam bidang pertambangan dan penggalian batubara. Pada saat ini, PBC belum beroperasi secara komersial. PBC berdomisili di Jl. Rawajali VII Gg. Srikandi II No. 1, Bukit Tunggal, Jekan Raya, Kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah.

PT Cakrawala Bara Persada (CBP)

Berdasarkan Akta No. 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31 dan 32 tanggal 29 September 2011 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., DDS membeli saham milik PT Persada Cakrawala Nusantara sebanyak 48.300 saham, PT Tri Ihwa Samara sebanyak 16.200 saham, Harri Budiman sebanyak 15.000 saham, Danny Yuwono Siswanto sebanyak 10.800 saham, David Alexander Yuwono sebanyak 9.450 saham, Insinyur Helyuzar sebanyak 6.750 saham, PT Dian Suryo Muncar sebanyak 6.750 saham dan PT Kharisma Datayu Raya sebanyak 6.750 saham, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 1.200.000.000 dan kepemilikan saham DDS pada CBP sebesar 80,00%.

Berdasarkan Akta No. 45 tanggal 29 September 2011 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H. M.Kn., CBP melakukan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 1.500.000.000 menjadi sebesar Rp 5.000.000.000 yang terbagi rata untuk semua pemegang saham, sehingga total saham DDS menjadi 400.000 saham dengan total biaya perolehan sebesar Rp 4.000.000.000.

Ruang lingkup kegiatan CBP bergerak dalam bidang pertambangan dan penggalian batubara. Pada saat ini, CBP belum beroperasi secara komersial. CBP berdomisili di Jl. Rawajali VII Gg. Srikandi II No. 1, Bukit Tunggal, Jekan Raya, Kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah.

1. General (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT Pasir Bara Prima (PBP)

The scope of its activities covers coal mining and quarrying industry. At present, PBP has not commenced commercial operations. PBP is domiciled in Jl. Rawajali VII Gg. Srikandi II No. 1, Bukit Tunggal, Jekan Raya, Palangkaraya City, Central Kalimantan.

PT Pesona Bara Cakrawala (PBC)

Based on Notarial Deed No. 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21 and 22 dated September 29, 2011 of Public Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the DDS purchased 48,300 shares of PT Persada Cakrawala Nusantara, 16,200 shares of PT Tri Ihwa Samara, 15,000 shares of Harri Budiman, 10,800 shares of Danny Yuwono Siswanto, 9,450 shares of David Alexander Yuwono, 6,750 shares of Insinyur Helyuzar, 6,750 shares of PT Dian Suryo Muncar, 6,750 shares of PT Kharisma Datayu Raya with a total acquisition cost amounting to Rp 1,200,000,000 and the DDS's share ownership in PBC at 80.00%.

PT Pesona Bara Cakrawala (PBC) (Continued)

Based on Notarial Deed No. 44 dated September 29, 2011 of public Notary Ashoya Ratam, S.H. M.Kn., PBC increased the authorized, subscribed and paid-up capital from Rp 1,500,000,000 to Rp 5,000,000,000 entirely subscribed which is equally distributed to all shareholders, the total shares of the DDS increased to 400,000 shares with the total acquisition amounting to Rp 4,000,000,000.

The scope of its activities covers coal mining and quarrying industry. At present, PBC has not commenced commercial operations. PBC is domiciled in Jl. Rawajali VII Gg. Srikandi II No. 1, Bukit Tunggal, Jekan Raya, Palangkaraya City, Central Kalimantan.

PT Cakrawala Bara Persada (CBP)

Based on Notarial Deed No. 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31 and 32 dated September 29, 2011 of Public Notary Ashoya Ratam, S.H.. M.Kn., the DDS purchased 48,300 shares of PT Persada Cakrawala Nusantara, 16,200 shares of PT Tri Ihwa Samara, 15,000 shares of Harri Budiman, 10,800 shares of Danny Yuwono Siswanto, 9,450 shares of David Alexander Yuwono, 6,750 shares of Insinyur Helyuzar, 6,750 shares of PT Dian Suryo Muncar, 6,750 shares of PT Kharisma Datayu Raya with a total acquisition cost amounting to Rp 1,200,000,000 and the DDS's share ownership in CBP at 80.00%.

Based on Notarial Deed No. 45 dated September 29, 2011 of public Notary Ashoya Ratam, S.H. M.Kn., CBP increased the authorized, subscribed and paid-up capital from Rp 1,500,000,000 to Rp 5,000,000,000 entirely subscribed which is equally distributed to all shareholders, the total shares of the DDS increased to 400,000 shares with the total acquisition amounting to Rp 4,000,000,000.

The scope of its activities covers coal mining and quarrying industry. At present, CBP has not commenced commercial operations. CBP is domiciled in Jl. Rawajali VII Gg. Srikandi II No. 1, Bukit Tunggal, Jekan Raya, Palangkaraya City, Central Kalimantan.

**PT SINGARAJA PUTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. General (Continued)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

c. Subsidiaries (Continued)

PT Lintas Kelola Berlabar (LKB)

PT Lintas Kelola Berlabar (LKB)

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 11 November 2024 dari Notaris Marliansyah, S.H., PBP bersama dengan PT Petrosea Infrastruktur Nusantara mendirikan PT Lintas Kelola Berlabar (LKB) dimana PBP memiliki kepemilikan langsung sebanyak 2.450 saham atau sebesar 49,00% dari modal ditempatkan dan disetor LKB dengan biaya perolehan Rp 2.450.000.000. sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, PBP belum melakukan setoran modal kepada LKB.

Based on Notarial Deed No. 2 dated November 11, 2024 of Public Notary Marliansyah, S.H., PBP with PT Petrosea Infrastruktur Nusantara established PT Lintas Kelola Berlabar (LKB), whereby PBP had an ownership interest at 2,450 shares or 49.00% of LKB's subscribed and fully paid capital amounting to Rp 2,450,000,000. Up to the dated of Consolidated Financial Statements, PBP has not made a capital contribution to LKB.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 25 tanggal 3 Juni 2025 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Based on Decision Statement of Annual Stockholders' General Meeting Notarial Deed No. 183 dated May 30, 2024 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.kn., the structure of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

Komisaris Utama :	Brian Randing	: President Commissioner
Komisaris :	Ir. Fredyanto Oetomo	: Commissioner
Komisaris Independen :	Drs. Wisono Prasetyo	: Independent Commissioner
Direktur Utama :	Amir Antolis	: President Director
Direktur :	Novraym Vianus Keriahenta Meliala ST.	: Directors

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 183 tanggal 30 Mei 2024 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Based on Decision Statement of Annual Stockholders' General Meeting Notarial Deed No. 183 dated May 30, 2024 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.kn., the structure of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of Desember 31, 2024 is as follows:

Komisaris Utama :	Ir. Fredyanto Oetomo	: President Commissioner
Komisaris :	Brian Randing	: Commissioner
Komisaris Independen :	Drs. Wisono Prasetyo	: Independent Commissioner
Direktur Utama :	Erick Tonny Tjandra	: President Director
Direktur :	Amir Antolis	: Directors

Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 02-30/SINI/V/2024 tanggal 30 Mei 2024, susunan komite audit Perseroan per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Based on Decision of the Company's Board of Commissioner No. 02-30/SINI/V/2024 dated May 30, 2024, the structure of the Company's audit committee as of March 31, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

Ketua :	Drs. Wisono Prasetyo	: Head
Anggota :	Subagyo Sumiyatun	: Member

Sesuai dengan Surat Pengangkatan No. 01/SP/XII/2023 tanggal 1 Desember 2023, sekretaris Perseroan per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Based on the Letter of Appointment No. 01/SP/XII/2023 dated December 1, 2023, the Corporate secretary as of March 31, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

Sekretaris Perseroan :	Ilmiawanti	: Corporate Secretary
------------------------	------------	-----------------------

Jumlah karyawan tetap Perseroan dan Entitas Anak per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebanyak 213 karyawan (tidak diaudit).

As of March 31, 2026 and December 31, 2025 the Company and Subsidiaries had 213, employees, respectively (unaudited)

**PT SINGARAJA PUTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 810 tahun 2007 tanggal 2 Oktober 2007, tentang pemberian kuasa Pertambangan Ekplorasi kepada PKP dengan luas areal 4.944 Ha di Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas dan terakhir diubah berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 29/1/IUP/PMA/2020 tanggal 12 Juni 2020 tentang Persetujuan Penyesuaian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Dalam Rangka Penanaman Modal Asing untuk Komoditas Batubara kepada PKP mengenai jangka waktu sampai dengan tanggal 18 Juni 2032 pada lahan seluas 4.944 Ha yang berlokasi di Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 219 tahun 2008, tanggal 6 Maret 2008 tentang pemberian kuasa pertambangan eksplorasi kepada PBP dengan luas areal 3.089 Ha di Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas dan terakhir diubah berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 30/1/IUP/PMA/2020 tanggal 12 Juni 2020, tentang Persetujuan Penyesuaian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Dalam Rangka Penanaman Modal Asing untuk Komoditas Batubara kepada PBP mengenai jangka waktu sampai dengan tanggal 18 Juni 2032 pada lahan seluas 3.089 Ha yang berlokasi di Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 1028 tahun 2007, tanggal 12 Desember 2007. Tentang pemberian kuasa pertambangan eksplorasi kepada PBC dengan luas areal 3.482 Ha di Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas dan terakhir diubah berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 32/1/IUP/ PMA/2020 tanggal 12 Juni 2020 tentang Persetujuan Penyesuaian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Dalam Rangka Penanaman Modal Asing untuk Komoditas Batubara kepada PBC mengenai jangka waktu sampai dengan tanggal 18 Juni 2032 pada lahan seluas 3.482 Ha yang berlokasi di Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 1029 tahun 2007 tanggal 12 Desember 2007, tentang pemberian kuasa Pertambangan Ekplorasi kepada CBP dengan luas areal 4.828 Ha di Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas dan terakhir diubah berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 31/1/IUP/PMA/2020 tanggal 12 Juni 2020 tentang Persetujuan Penyesuaian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Dalam Rangka Penanaman Modal Asing untuk Komoditas Batubara kepada CBP mengenai jangka waktu sampai dengan tanggal 18 Juni 2032 pada lahan seluas 4.828 Ha yang berlokasi di Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas

f. Cadangan dan Sumber Daya Batubara (Tidak Diaudit)

PT Persada Kapuas Prima (PKP)

<u>Terukur/ Measured</u>	<u>Tertunjuk/ Indicated</u>	<u>Terduga/ Inferred</u>
25.00	47.00	44.00

PT Pasir Bara Prima (PBP)

<u>Terukur/ Measured</u>	<u>Tertunjuk/ Indicated</u>	<u>Terduga/ Inferred</u>
17.00	32.00	9.00

1. General (Continued)

e. Mining Business Permits

Based on the Decree of Bupati Kapuas No. 810 year 2007 dated October 2, 2007 concerning granting an Exploration Mining Authorized to PKP with an area of 4,944 Ha located in Kapuas Tengah Sub Districts, Kapuas Regency and most recently based on the Head of Investment Coordinating Board No. 29/1/IUP/PMA/2020 dated June 12, 2020 concerning the Adjustment Approval of the Mining Business Permits for Coal Production Operation in the Frame Work of Foreign Investment for Coal Commodities to PKP regarding the period for the year ended June 18, 2032 on an area of 4,944 Ha located in Central Kapuas Sub Districts.

Based on the Decree of Bupati Kapuas No. 219 tahun 2008, dated March 6, 2008, concerning granting an exploration mining authorized to PBP with an area of 3,089 Ha located in Kapuas Tengah Sub-Districts, Kapuas Regency and most recently based on the Decision Letter of Head of Investment Coordinating No. 30/1/IUP/PMA/2020 dated June 12, 2022, concerning the Adjustment Approval of the Mining Business Permits for Coal Production Operating for Foreign Investment for Coal Commodities to PBP regarding the period years for the years ended June 18, 2032 on an area of 3,089 Ha located in Kapuas Tengah Sub Districts, Kapuas Districts.

Based on the Decree of Bupati Kapuas No. 1028 tahun 2007, dated December 12, 2007. Concerning granting an exploration mining authorized to PBC with an area of 3,482 Ha located in Kapuas Tengah Subdistrict, Kapuas Regency and most recently based on the Decision Letter of Head of Investment Coordinating No. 32/1/IUP/ PMA/2020 dated June 12, 2020 concerning the Adjustment Approval of the Mining Business Permits for Coal Production Operating for Foreign Investment for Coal Commodities to PBC regarding the period for the years ended June 18, 2032 on an area of 3,482 Ha located in Kapuas Tengah Sub Districts, Kapuas Districts.

Based on the Decree of Bupati Kapuas No. 1029 year 2007 dated December 12, 2007 concerning granting an Exploration Mining Authorized to CBP with an area of 4,828 Ha located in Kapuas Tengah, Sub Districts, Kapuas Regency and most recently based on the Decision Letter of Head of Investment Coordinating No. 31/1/IUP/PMA/ 2020 dated June 12, 2020 concerning the Adjustment Approval of the Mining Business Permits for Coal Production Operating for Foreign Investment for Coal Commodities to CBP regarding the period for the year ended June 18, 2032 on an area of 4,828 Ha located in Kapuas Tengah Sub Districts, Kapuas Districts

f. Coal Reserves and Resources (Unaudited)

PT Persada Kapuas Prima (PKP)

<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Terbukti/ Proved</u>	<u>Terkira/ Probable</u>
116.00	24.00	34.00

PT Pasir Bara Prima (PBP)

<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Terbukti/ Proved</u>	<u>Terkira/ Probable</u>
58.00	17.00	27.00

**PT SINGARAJA PUTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

f. Cadangan dan Sumber Daya Batubara (Tidak Diaudit) (Lanjutan)

PT Pesona Bara Cakrawala (PBC)

<u>Terukur/ Measured</u>	<u>Tertunjuk/ Indicated</u>	<u>Terduga/ Inferred</u>
8.00	45.00	11.00

PT Cakrawala Bara Persada (CBP)

<u>Terukur/ Measured</u>	<u>Tertunjuk/ Indicated</u>	<u>Terduga/ Inferred</u>
11.00	25.00	9.00

* Berdasarkan Laporan Independen tanggal 30 Juni 2022 (dalam metrik ton, tidak diaudit).

Informasi terkait sumber daya mineral atau cadangan bijih (tidak diaudit) yang tercantum di dalam Laporan Keuangan ini didasarkan pada informasi yang disusun oleh Oki Wijayanto dan Gusti Sumardika yang merupakan anggota The Australian Institute of Mining and Metallurgy ("AuSIMM"). Tim penyusun memiliki pengalaman yang relevan sebagai Competent Person sebagaimana didefinisikan dalam Joint Ore Reserves Committee ("JORC") Code 2012.

g. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 28 Mei 2026

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Regulator Pasar Modal, serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan.

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan basis Akrua, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang relevan.

Laporan Arus Kas Konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Disusun berdasarkan metode Langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

1. General (Continued)

f. Coal Reserves and Resources (Unaudited) (Continued)

PT Pesona Bara Cakrawala (PBC)

<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Terbukti/ Proved</u>	<u>Terkira/ Probable</u>
64.00	7.00	35.00

PT Cakrawala Bara Persada (CBP)

<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Terbukti/ Proved</u>	<u>Terkira/ Probable</u>
45.00	8.00	10.00

* Based on the Independent Qualified Official Report dated June 30, 2022 (in metric tons, unaudited).

The information in these Financial Statements that relates to mineral resources or ore reserves (unaudited) is based on information compiled by Oki Wijayanto and Gusti Sumardika who are members of The Australian Institute of Mining and Metallurgy ("AuSIMM"). The drafting team has relevant experience as Competent Person in the 2012 Joint Ore Reserves Committee Code ("JORC").

g. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements, which have been completed and approved for issue by the Company's Board of Directors on May 28, 2026.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of The Consolidated Financial Statements

The Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Syariah Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants and Capital Market Regulatory Regulations and Regulation No. VIII.G.7 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies" issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented.

The Consolidated Financial Statements have been prepared based on the Accrual basis, except for the Consolidated Statements of Cash Flows, using the Historical Cost concept, except as disclosed in the relevant Notes to the Consolidated Financial Statements.

The Consolidated Statements of Cash Flows present receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities. Prepared using the Direct method.

The standard and amendments issued and effective for the financial year beginning January 1, 2025 are as follows:

**PT SINGARAJA PUTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Perubahan atas PSAK dan ISAK

Standar dan amendemen yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 sebagai berikut:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi.
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran.

Penerapan standar dan amendemen ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan

Penyesuaian, amendemen dan revisi yang telah diterbitkan dan akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2026 sebagai berikut

- Penyesuaian Tahunan 2024 atas PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109: Instrumen Keuangan, PSAK 110: Laporan Keuangan Konsolidasian dan PSAK 207: Laporan Arus Kas.
- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.
- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam
- PSAK 338 (Revisi 2025): Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
- Amendemen PSAK 109: "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107: "Instrumen Keuangan; Pengungkapan-Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

Standar dan amendemen yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2027 sebagai berikut:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan.
- PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik - Pengungkapan.
- Amendemen PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik – Pengungkapan.

Penerapan dini atas standar, penyesuaian, amendemen dan revisi tersebut diperkenankan, kecuali atas Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam

Pada tanggal pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar, amendemen dan penyesuaian baru tersebut terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

**a. Basis of Preparation of The Consolidated Financial Statements
(Continued)**

Changes to PSAK and ISAK

The standard and amendments issued and effective for the financial year beginning January 1, 2025 are as follows:

- PSAK 117: Insurance Contracts
- Amendments to PSAK 117: Insurance Contracts on Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information.
- Amendments to PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability.

The adoption of these standard and amendments had no significant impact on the Company's Consolidated Financial Statements

The improvements, amendments and revision issued and effective for the financial year beginning January 1, 2026 are as follows:

- 2024 Annual Improvements to PSAK 107: Financial Instruments; Disclosures, PSAK 109: Financial Instruments, PSAK 110: Consolidated Financial Statements and PSAK 207: Statement of Cash Flows
- Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments; Disclosures - Classification and Measurement of Financial Instruments.
- Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments; Disclosures - Contracts Referencing Nature - dependent Electricity
- PSAK 338 (2025 Revision): Business Combination under Common Control
- Amendments to PSAK 109: "Financial Instruments" and PSAK 107: "Financial Instruments; Disclosures-Classification and Measurement of Financial Instruments".

The standard and amendments issued and effective for the financial year beginning January 1, 2027 are as follows:

- PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements.
- PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability - Disclosures.
- Amendments to PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability - Disclosures.

Early adoption of the above standard, improvements, amendments and revision is permitted, except for Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments; Disclosures - Contracts Referencing Nature - dependent Electricity

As of the authorization date of these Consolidated Financial Statements, management is still evaluating the potential impacts of these new standards, amendments and improvements on the Consolidated Financial Statements.

**PT SINGARAJA PUTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak dimana Perseroan memiliki pengendalian. Kendali diperoleh bila Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Perseroan menyusun Laporan Keuangan Konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Perseroan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar entitas dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain Entitas Anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP bersaldo defisit. Perseroan menyajikan KNP di ekuitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, terpisah dari ekuitas Perseroan sebagai pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perseroan pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Bila kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perseroan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode Akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap Kepentingan Non Pengendali (KNP) pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada tahun berjalan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation

The Consolidated Financial Statements comprise the Financial Statements of the Company and Subsidiaries in which the Company has controls. Control is achieved when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entities. The Company prepared the Consolidated Financial Statements using the same and consistent accounting policies for other similar transactions and events.

The Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Company and is no longer consolidated at the date when such control ceases.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses are eliminated to reflect the financial position and the financial performance of the Company and Subsidiaries as one business entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income of the Subsidiaries are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the Non-Controlling Interest (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI. The Company presents NCI in equity in the Consolidated Statements of Financial Position, separately from the Company's equity as equity holders of the parent entity.

Changes in the Company's ownership interest in the Subsidiaries that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions.

In case of loss of control over a Subsidiaries, the Company derecognizes the assets (including goodwill), liabilities and other components of equity, while any resultant gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Business Combinations

Business combinations are recorded by using the Acquisition method. Cost of acquisition is measured at the sum value of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date, and the amount of each NCI on acquired parties. For each business combination, the acquirer measures the NCI on the acquired entity either at fair value or the proportion of NCI's ownership of net identifiable assets of the acquired entity. Costs incurred in respect of acquisition are charged directly to the current year.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

**PT SINGARAJA PUTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill. Jika imbalan lebih rendah dari nilai wajar aset neto dari Perusahaan yang diakuisisi, maka selisihnya diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perseroan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Transaksi yang dilakukan dengan entitas sepengendali diterapkan metode Penyatuan Kepemilikan. Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak menimbulkan laba rugi bagi seluruh kelompok usaha atau bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Selisih antara harga pengalihan dengan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali pada tanggal pengalihan dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor".

d. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perseroan dan Entitas Anak untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Perseroan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut: (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Business Combinations (Continued)

At the date of acquisition, the excess of the sum of the consideration transferred and the amount recognized for the NCI with identifiable assets and liabilities taken over (net assets) is recorded as goodwill. If the consolidation is lower than the fair value of net assets of companies acquired, the difference is recognized in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and Subsidiaries' Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

If goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Transactions carried out with entities under common control are applied to the Pooling of Interest method. Business combination transactions among entities under common control in the form of business transfers done in the framework of the reorganization of the entities that are in the same business group do not represent a change of ownership in terms of economic substance, so the transactions would not result in a gain or loss for the entire business group or individual entities within the business groups. The differences between the transfer price and the carrying amount of each business combination transaction among entities under common control at the date of transfer are recorded as "Additional Paid-in Capital".

d. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial assets.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company and Subsidiaries' business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Company and Subsidiaries classifies its financial assets in the following categories: (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income, and (iii) fair value through profit or loss.

**PT SINGARAJA PUTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Instruments (Continued)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Financial Assets (Continued)

(i) Biaya Perolehan Diamortisasi

(i) Amortized Cost

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

Financial assets are measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok yang terutang.

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding.*

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

Initial Recognition and Measurement (Continued)

Kas dan bank, deposito berjangka, piutang usaha kepada pihak ketiga, piutang lain-lain kepada pihak ketiga dan jaminan reklamasi dan pasca tambang Perseroan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

The Company and Subsidiaries' cash on hand and banks, time deposits, trade receivables from third parties, other receivables from third parties and reclamation and post-mining guarantee were included in this category.

(ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

(ii) Fair Value through Other Comprehensive Income

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok yang terutang.

- *The financial asset is held within a business model with the objective to be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding.*

Investasi lain-lain termasuk dalam kategori ini.

Other investment were include in this category.

(iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi

(iii) Fair Value through Profit or Loss

Semua aset keuangan yang tidak diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Termasuk aset keuangan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif). Pada pengakuan awal, Perseroan dan Entitas Anak dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan atas aset keuangan yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau pada nilai wajar melalui laba rugi jika hal tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset dan liabilitas.

All financial assets not measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income are measured at fair value through profit or loss. This includes derivative financial assets (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument). On initial recognition, the Company and Subsidiaries may irrevocably designate a financial asset that otherwise meets the requirements to be measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would arise from the measurement of assets and liabilities.

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Company and Subsidiaries had no financial assets at fair value through profit or loss.

Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

The Company and Subsidiaries determines the classification of their financial assets after initial recognition and, if allowed and appropriate, re-evaluate this designation at the end of each reporting period.

**PT SINGARAJA PUTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

(i) Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (EIR) dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

Aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha kepada pihak ketiga, piutang lain-lain kepada pihak ketiga dan jaminan reklamasi dan pasca tambang.

(ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Perubahan nilai wajar aset keuangan - instrumen utang ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode Suku Bunga Efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

Investasi ekuitas dimana Perseroan telah memilih secara tak terbatalakan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Aset Keuangan Perseroan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yaitu investasi lain-lain.

(iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi dan disajikan bersih dalam laba rugi di dalam penghasilan/(beban) lain-lain dalam periode kemunculannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement

(i) Amortized Cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Subsequent Measurement (Continued)

The Company and Subsidiaries' financial assets at amortized cost included trade receivables from third parties, other receivables from third parties and reclamation and post-mining guarantee.

(ii) Fair Value through Other Comprehensive Income

All movements in the fair value of financial assets - debt instruments are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the Effective Interest Rate method), gains or loss arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

Equity investments where the Company have irrevocably elected to present fair value gains and losses in other comprehensive income.

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.

The Company's Financial assets at fair value through other comprehensive income is others investment.

(iii) Fair Value through Profit or Loss

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognized in profit or loss and presented net in profit or loss within other income/(expenses) in the period in which it arises.

**PT SINGARAJA PUTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perseroan dan Entitas Anak mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang bukan pada nilai wajar melalui laba rugi dan kontrak jaminan keuangan. ECL ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perseroan dan Entitas Anak, didiskonto pada estimasi suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, ECL diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Karena piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Perseroan dan Entitas Anak tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perseroan dan Entitas Anak membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan yang relevan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Derecognition

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries recognizes a provision for Expected Credit Loss (ECL) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company and Subsidiaries expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because other receivables do not contain significant financing component, the Company and Subsidiaries apply a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company and Subsidiaries do not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company and Subsidiaries establish a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

**PT SINGARAJA PUTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari utang lain-lain kepada pihak ketiga, utang kepada pihak berelasi, beban akrual, utang bank, liabilitas sewa pembiayaan, liabilitas pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang telah dimiliki, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan nilai netonya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan berdasarkan referensi harga pasar kuotasian, tanpa dikurangi biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian tersebut meliputi transaksi pasar wajar terkini, referensi kepada nilai wajar kini instrumen keuangan lainnya yang secara substansi adalah serupa, analisa arus kas diskonto, atau model penilaian lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

The Company and Subsidiaries' financial liabilities consisted of other payables to third parties, due to related parties and accrued expenses classified as financial liabilities at amortized acquisition cost. The Company and Subsidiaries had no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses are recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the Consolidated Statements of Financial Position, if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market prices without deducted by transaction costs at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using a recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

**PT SINGARAJA PUTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Jika nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara wajar, instrumen keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito yang jatuh tempo lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun disajikan sebagai deposito berjangka.

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang atas penjualan atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang.

Penyisihan piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif piutang pihak berelasi menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi masa yang akan datang yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Piutang dihapusbukkan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

g. Persediaan

Persediaan dicatat berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan menggunakan metode FIFO (First in First Out).

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Cadangan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi neto dan ditentukan berdasarkan periode penelaahan terhadap keadaan persediaan.

h. Aset Pertambangan

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Fair Value of Financial Instruments (Continued)

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial instruments are recognized and measured at their carrying amounts.

e. Cash and Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three (3) months or less and not collateralized nor with a restricted use.

Time deposits with maturities of more than three months but not more than one year are presented as time deposits.

f. Trade Receivables and Other Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for sales or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts arising from transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Other receivables from related parties are classified as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets.

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method, less provision for impairment.

Provisions for receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances of due from related parties using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost of inventories is computed using the FIFO method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course business activities less estimated cost of completion and selling expenses.

Provision for impairment of inventories is made to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value and determined based on the results of a review of the inventories condition.

h. Mine Properties

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

**PT SINGARAJA PUTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Aset Pertambangan (Lanjutan)

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Perseroan dan Entitas Anak memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Terhadap hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukkan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi tidak disusutkan karena aset tersebut tidak tersedia untuk digunakan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan – tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran untuk Tambang dalam Pengembangan

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest* setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi tetapi sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Mine Properties (Continued)

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation activity involves searching for mineral resources after the Company and Subsidiaries has obtained legal rights to explore in a specific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure included costs that are directly attributable to:

- *Acquisition of rights to explore;*
- *Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *Exploratory drilling;*
- *Trenching and sampling; and*
- *Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extrancing mineral conditions is met.*

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

- (i) *The tenure rights of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale; or*
- (ii) *Exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are ongoing.*

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest and exclude physical assets which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration or evaluation assets only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalized exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

The exploration and evaluation assets are not depreciated because the assets are not available for use.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties – mines under development".

Expenditures for Mine under Development

Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under development" as long as they meet the capitalization criteria.

**PT SINGARAJA PUTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Aset Pertambangan (Lanjutan)

Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, "Tambang dalam pengembangan" ditransfer ke "Tambang pada Tahap Produktif" pada akun "Aset Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti penambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Perseroan dan Entitas Anak. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode Unit Produksi sejak daerah pengembangan (area of interest) tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya IUP.

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode Unit Produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat produksi dimulai.

Selama masa produksi, sepanjang manfaat aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat menghasilkan persediaan, Perseroan dan Entitas Anak mencatat biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip-prinsip yang diatur dalam PSAK 202 mengenai "Persediaan". Sepanjang manfaatnya adalah meningkatkan akses ke bijih (ore), Perseroan dan Entitas Anak mengakui biaya tersebut sebagai aset tidak lancar yaitu "Aset Aktivitas Pengupasan Tanah".

i. Aset Tetap

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan Prasarana	10 dan/and 20
Mesin	4, 8 dan/and 16
Kendaraan dan Alat Angkut	4 dan/and 8
Inventaris	2 dan/and 4
Peralatan	4 dan/and 8
Kapal	4

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Mine Properties (Continued)

Producing Mines

Upon completion of mine construction and the production stage is commenced, the "Mines under development" are transferred into "Producing mines" in the "Mine Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Company and Subsidiaries. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

Depletion of producing mines is based on the Unit-of-Production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining term of IUP.

Stripping Costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using the Unit-of-Production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts.

During production phase, to the extent that the benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Company and Subsidiaries account for the costs of that stripping activity in accordance with the principles of PSAK 202 regarding "Inventories". To the extent the benefit is improved access to ore, the Company and Subsidiaries will recognize these costs as a non-current asset as "Stripping Activity Assets".

i. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Building and Infrastructure
Machineries
Vehicles and Transportations
Furnitures
Equipment
Vessels

**PT SINGARAJA PUTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi, karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat masa berlakunya telah berakhir. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomik yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 216 "Aset Tetap".

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkannya tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Fixed Assets (Continued)

Land rights are stated at cost and not amortized, as the management believes that the land rights will be renewed/extended when they expire. Legal costs of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized. The legal renewal costs of land rights are recognized as intangible asset and are amortized over the shorter of the rights legal life and land's economic life.

Each of the landrights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the landrights ownership. If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 116, "Leases". If the landrights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 216 "Fixed Assets".

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries and the cost of the item can be measured reliably. Amounts related to component replacement are not recognized. Repairs and maintenance costs are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year-end.

When fixed assets are derecognized, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss for the year.

j. Impairment of Non-Financial Assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell or its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

**PT SINGARAJA PUTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai Wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

k. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Perseroan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- (i) Input Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (ii) Input Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (ii) Input Level 3: input yang tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perseroan dan Entitas Anak melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut: (a) kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak; (b) Perseroan dan Entitas Anak bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang yang akan dialihkan; (c) kontrak memiliki substansi komersial; (d) besar kemungkinan Perseroan dan Entitas Anak akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak ekspor dan pungutan ekspor yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang yang dijanjikan di kontrak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Fair Value Measurement

Fair Value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability, or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

k. Fair Value Measurement (Continued)

The Company and Subsidiaries uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the Consolidated Financial Statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement is a whole:

- (i) Level 1 inputs: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities accessible by the entity at the measurement date.*
- (ii) Level 2 inputs: inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.*
- (ii) Level 3 inputs: inputs that are directly or indirectly unobservable.*

l. Revenue and Expense Recognition

In determining the revenue recognition, the Company and Subsidiaries performs a transaction analysis through the following five steps of assessment:

- 1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows: (a) the contract has been agreed by the parties involved in the contract; (b) the Company and Subsidiaries can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods to be transferred; (c) the contract has commercial substance; (d) it is probable that the Company and Subsidiaries will receive benefits for the goods transferred.*
- 2. Identify the performance obligations in the contract to the customer.*
- 3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, trade allowances, export tax and export levies, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.*
- 4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods promised in the contract.*

**PT SINGARAJA PUTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan diakui pada titik waktu tertentu.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Laba atau rugi kurs yang timbul dari transaksi dan penyesuaian aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan Perseroan pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
1 USD	16,993.00
1 EUR	19,537.71

n. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi didefinisikan adalah sebagai berikut:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perseroan dan Entitas Anak (entitas pelapor) jika orang tersebut:

- i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Revenue and Expense Recognition (Continued)

5. Recognize revenue when performance obligations are satisfied (over time or at a point in time).

Revenue is recognized at a point in time.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

m. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions during the year using foreign currencies are recorded based on the prevailing exchange rate at the time the transaction occurs.

Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Indonesian Rupiah at Bank Indonesia middle rates of exchange prevailing at the end of reporting period. Any resulting gain or loss on the transaction and adjustment of the foreign currency assets and liabilities is credited or charged to profit or loss for the year.

The conversion rates used by the Company at Consolidated Statement of Financial Position dates are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		
16,782.00	16,782.00	USD	1
19,753.26	19,753.26	EUR	1

n. Related Party Transactions

Related parties as defined as follows:

a. A person or immediate family members have a relationship with the Company and Subsidiaries (the reporting entity) if the person:

- i) Has control or joint control over the reporting entity;
- ii) Has significant influence over the reporting entity; or
- iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i) The entity and the reporting entity are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a company of which the other entity is a member).
- iii) Both entities are joint ventures of the same third parties.
- iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is
- v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

**PT SINGARAJA PUTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

- vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii) Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

o. Perpajakan

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak penghasilan tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode Liabilitas atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pendapatan, beban dan aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN), kecuali PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, maka PPN tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban yang bersangkutan. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Related Party Transactions (Continued)

- vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- vii) A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- viii) The entity, or any member of a Company of which it is a part, provides of key management personnel services to the reporting entity or to the reporting entity's parent.

Related party transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the Consolidated Financial Statements.

o. Taxation

Current tax and deferred income tax are recognized as income or expense in profit or loss for the year, except to the extent that it relates to items recognized to other comprehensive income or directly to equity.

The current tax expense is determined based on the taxable income in the period calculated based on the prevailing tax rates. Current tax is calculated for every company as an independent legal entity.

Deferred tax is recognized using the Liability method on the temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated fiscal losses, to the extent that it is probable to be utilized to reduce future taxable profit.

Deferred income tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Changes in the carrying amount of deferred tax assets or liabilities due to a provision and/or readjustment to all temporary differences are credited or charged to profit or loss for the year.

Deferred tax assets and liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax (VAT), except for VAT arising from the purchase of assets or services that cannot be credited, the VAT is recognized as part of the acquisition cost of the asset or as part of the expense. Receivables and payables presented including the VAT amount.

**PT SINGARAJA PUTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Provisi Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Provisi diakui jika Perseroan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Perseroan dan Entitas Anak memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Dalam menentukan keberadaan liabilitas tersebut, Perseroan dan Entitas Anak mengacu kepada kriteria pengakuan liabilitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Besarnya kewajiban tersebut dihitung dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang masa penambangannya sehingga diperoleh jumlah yang cukup untuk memenuhi kewajiban tersebut ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

q. Sewa

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Perseroan menyewa aset tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

Perseroan dan Entitas Anak tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa atas kontrak sewa dengan masa kurang dari 12 bulan dan sewa dengan aset yang bernilai rendah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Provision for Environmental and Reclamation

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources contains economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources contains economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

The Company and Subsidiaries have certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production. In determining whether a liability exists in respect of such requirements, the Company and Subsidiaries refer to the criteria for such liability recognition under the applicable accounting standards. Such obligations are being accrued on the unit-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is complete. Changes in estimated restoration and environmental expenditure to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

q. Leases

A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. The Company leases certain assets by recognizing right-of-use assets and lease liabilities.

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Company and Subsidiaries do not recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term less than 12 months and leases with low-value assets.

**PT SINGARAJA PUTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Imbalan Karyawan

(i) Liabilitas Imbalan Pasca Masa Kerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Perseroan dan Entitas Anak harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang- Undang Cipta Kerja ("UU") No. 6/2023 untuk tahun 2024 dan UU Cipta Kerja No. 11/2020 untuk tahun 2023 atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun. Pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja atau PKB adalah program pensiun imbalan pasti.

(i) Liabilitas Imbalan Pasca Masa Kerja (Lanjutan)

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program.

Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laba rugi pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi tahun berjalan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain yang merupakan bagian dari saldo laba pada periode di mana terjadinya perubahan tersebut.

(ii) Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perseroan dan Entitas Anak memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perseroan dan Entitas Anak mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Perseroan dan Entitas Anak tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perseroan dan Entitas Anak mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasal dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Employee Benefits

(i) Liabilitas Imbalan Pasca Masa Kerja

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The Company and Subsidiaries are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Job Creation Law (the "Job Creation Law") No. 6/2023 for the year 2024 and Job Creation Law No. 11/2020 for the year 2023 or the Collective Labor Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labor Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits. In substance pension plans under the Labor Law or the CLA represent defined benefit plans.

(i) Liabilitas Imbalan Pasca Masa Kerja (Continued)

The liability recognized in the Consolidated Statements of Financial Position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the year end date less the fair value of plan assets.

The defined benefit liability is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit liability is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the profit or loss in employee benefit expenses which reflect the increase in the defined benefit obligation resulting from the employees' service in the current year.

Past service costs are recognized immediately in current year profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of retained earnings in the period in which they arise.

(ii) Termination Benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company and Subsidiaries before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company and Subsidiaries recognize termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company and Subsidiaries can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Company and Subsidiaries recognize costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer being made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PT SINGARAJA PUTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, sehingga laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

t. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai segmen tersebut.

u. Aset Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak sebagaimana diatur dalam PSAK 370, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", diakui sebesar biaya perolehan (nilai yang tercatat pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak "SKPP"). Selisih antara pengakuan aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor. Pembayaran uang tebusan langsung diakui dalam laba rugi pada periode SKPP disampaikan.

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset/liabilitas yang diperoleh dari pengampunan pajak mengacu pada PSAK yang relevan berdasarkan sifat aset/liabilitas tersebut.

Aset pengampunan pajak disusutkan dengan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran manfaat keekonomian sesuai dengan kriteria aset tetap (Catatan 2i dan 2j).

v. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perseroan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam Laporan Posisi Keuangan. Biaya emisi yang terjadi sebelum pencatatan saham perdana, dicatat sebagai biaya ditangguhkan.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah estimasi yang dibuat.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Basic Earnings (Loss) per Share

Earnings per share is calculated by dividing the net income for the year attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company had no potential dilutive ordinary shares, accordingly there was no diluted earnings per share calculated and presented in the Consolidated Statements of Comprehensive Income.

t. Informasi Segmen

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries engaged in providing products and services (business segment) or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items that can be directly attributed to a segment and items that can be allocated on a basis appropriate to that segment.

u. Tax Amnesty Assets

Tax amnesty assets as defined in PSAK 370, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", are recognized at cost (value stated in the Tax Amnesty Approval (SKPP)). The difference between the recognized asset and liability due to the tax amnesty is recognized as part of additional paid-in capital in equity. Directly paid redemption money is recognized in profit or loss in the period the SKPP is received.

Measurement after initial recognition of the asset/liability arising from the tax amnesty follows the relevant PSAK based on the nature of the asset/liability.

Tax amnesty assets are depreciated using the Straight-line method over the estimated useful lives in accordance with the criteria of fixed assets (Notes 2i and 2j).

v. Stock Issuance Cost

Cost incurred in a connection with the issuance of shares of the Company to the public is deducted directly with the result of issuance and presented as deduction to additional paid-in capital in the Statements of Financial Position. Stock issuance cost that occurs before the initial listing of shares, is recorded as deferred charges.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The presentation of the Consolidated Financial Statements based on Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts in the Consolidated Financial Statements. Due to inherent uncertainties in the estimation determination, the actual amounts reported in the future might possibly be different from those estimates.

Information about the key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial year is discussed below.

**PT SINGARAJA PUTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Perseroan dan Entitas Anak menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari ECL. Matriks provisi digunakan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada Riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perseroan dan Entitas Anak akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL, adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perseroan dan Entitas Anak dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Estimasi Cadangan Batubara

Cadangan batubara adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstraksi dari properti pertambangan Perseroan dan Entitas Anak. Perseroan dan Entitas Anak menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Australasian Joint Ore Reserves Committee untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("JORC"). Untuk memperkirakan cadangan batubara, perlu ditentukan asumsi mengenai faktor-faktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga-harga komoditas, dan nilai tukar mata uang.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman tubuh batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Penurunan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perseroan dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perseroan dan Entitas Anak atas aset sejenis.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Provision for Impairment of Receivables

The Company and Subsidiaries estimate impairment allowance for trade receivables using a simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company and Subsidiaries will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and Subsidiaries' historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Coal Reserve Estimates

Coal reserves are estimates of the amounts of product that can be economically and legally extracted from the Company and Subsidiaries' mining properties. The Company and Subsidiaries determine and report its coal reserves under the principles incorporated in the Australasian Joint Ore Reserves Committee for the Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC"). In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Provision for Impairment of Inventories

Provision for impairment of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The impairment is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful lives of each item of the Company and Subsidiaries' fixed assets are determined based on the estimated useful lives. These estimates are determined based on the Company and Subsidiaries' internal technical evaluation and experience from similar assets.

**PT SINGARAJA PUTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap (Lanjutan)

Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya, yang disebabkan keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Tetapi, terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan di masa datang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebut diatas. Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset.

Penurunan Nilai Aset Non-Moneter

Reviu atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

Provisi Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak atas pengakuan provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan; besarnya kemungkinan kontaminasi serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Jika jumlah pengeluaran pengelolaan lingkungan hidup yang terjadi pada tahun berjalan sehubungan dengan kegiatan tahun lalu lebih besar dari pada jumlah yang telah dibentuk, maka selisihnya dibebankan di tahun kelebihan tersebut timbul. Provisi yang diakui pada setiap lokasi di tinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan faktafakta dan keadaan pada saat itu.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak dimasa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi signifikan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Pemulihan Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Estimated Useful Lives of Fixed Assets (Continued)

The useful lives of each asset are reviewed periodically and adjusted if different from previous estimates due to wear and tear, technical and commercial obsolescence, legal or other limitations on the use of assets. However, it is probable that future financial performance may be significantly affected by changes in the amount and period of recording costs due on account of the factors mentioned above. Changes in the useful life of fixed assets can affect the amount of depreciation expense that is recognized and recorded asset impairment.

Impairment of Non-Monetary Assets

Impairment review is performed when there is an indication of asset impairment. The determination of the asset use value requires the estimation of cash flows expected to result from the use of assets and the sale of assets. Although the assumptions used in estimating the value of disposable assets are reflected in the Consolidated Financial Statements have been considered appropriate and reasonable, but significant changes in these assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and as a result, impairment losses will affect the results of financial performance.

Provision for Environmental and Reclamation

The Company and Subsidiaries' accounting policy for the recognition of environmental reclamation and mine closure provision requires significant estimates and assumptions such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required environmental reclamation and mine closure activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. If total current year expenditure related to past activity is higher than the existing balance, the differences will be charged to the year where the excess arises. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

Taxation

Uncertainties existing with respects to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws and the amount and timing of future taxable income, necessitate future adjustments to tax income and expenses already recorded.

Significant estimates are required in determining the provision for corporate income taxes. There are certain transactions and computations whose final tax determination is uncertain during the normal business activities.

Recovery of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary difference, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT SINGARAJA PUTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perseroan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perseroan dan Entitas Anak.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Employee Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and annual salary increment rate, disability rate, pension age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are directly recognized as profit or loss when incurred. Although it is believed that the Company and Subsidiaries' assumptions are reasonable and appropriate, however significant changes in assumptions may materially affect the Company and Subsidiaries' employee benefits liabilities.

Fair Value of Financial Instruments

Measuring fair values of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair values. Management selects valuation techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.

4. KAS DAN BANK

Rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Kas	802,950,162	434,575,216
Bank :		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	61,786,952,228	19,854,395,643
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,252,408,036	3,382,973,762
PT Bank Central Asia Tbk	355,935,610	499,426,366
PT Bank CIMB Niaga Tbk	512,522,802	444,085,283
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	37,581,584	33,795,820
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	-
PT Bank DBS Indonesia	377,131,506	-
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,188,898,487	50,031,408
PT Bank Central Asia Tbk	822,344,798	4,355,642,906
Euro		
PT Bank Central Asia Tbk	6,292,634,997	4,511,021,647
Jumlah	<u>74,429,360,209</u>	<u>33,565,948,051</u>

The details are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Bank :		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19,854,395,643	19,854,395,643
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,382,973,762	3,382,973,762
PT Bank Central Asia Tbk	499,426,366	499,426,366
PT Bank CIMB Niaga Tbk	444,085,283	444,085,283
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	33,795,820	33,795,820
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	-
PT Bank DBS Indonesia	-	-
United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50,031,408	50,031,408
PT Bank Central Asia Tbk	4,355,642,906	4,355,642,906
Euro		
PT Bank Central Asia Tbk	4,511,021,647	4,511,021,647
Total	<u>33,565,948,051</u>	<u>33,565,948,051</u>

5. DEPOSITO BERJANGKA

Rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,348,000,000	2,348,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,400,000,000	1,400,000,000
PT Bank Central Asia Tbk	1,231,099,494	1,231,099,494
PT Bank DBS Indonesia	17,000,000,000	17,000,000,000
Jumlah	<u>21,979,099,494</u>	<u>21,979,099,494</u>

The details are as follows:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,348,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,400,000,000
PT Bank Central Asia Tbk	1,231,099,494
PT Bank DBS Indonesia	17,000,000,000
Total	<u>21,979,099,494</u>

**PT SINGARAJA PUTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

5. DEPOSITO BERJANGKA (Lanjutan)

Deposito berjangka ditempatkan untuk jangka waktu 1 tahun dengan tingkat suku bunga per tahun masing-masing sebesar 0.25% - 5.00% untuk tahun 2026 dan 2025.

Deposito berjangka PT Bank Central Asia Tbk digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 tidak terdapat deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya kecuali deposito berjangka pada PT Bank Central Asia Tbk. Seluruh deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

5. TIME DEPOSITS (Continued)

The time deposits was placed for a one year period. Annual interest at 0.25% - 5.00% for 2026 and 2025, respectively.

The time deposits of PT Bank Central Asia Tbk was used as collateral for bank loan facilities (Note 15).

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, there was no restricted time deposits except for time deposit at PT Bank Central Asia Tbk. All time deposits were placed at third party.

6. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi terutama transaksi keuangan, transaksi dengan pihak berelasi menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang disepakati oleh para pihak.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Jangka Pendek		
Utang Lain-lain Kepada Pihak Berelasi		
PT Sejahtera Kustarjo Lestari	54,500,000,000	54,500,000,000
Prilli Budi Pasravita Soetantyo	2,000,000,000	2,000,000,000
Fredyanto Oetomo	1,100,000,000	1,100,000,000
Jumlah	<u>57,600,000,000</u>	<u>57,600,000,000</u>
Jangka Panjang		
Utang Kepada Pihak Berelasi		
PT Angsana Jaya Energi	270,611,800,000	234,511,800,000
PT Bara Sejahtera Bersama	172,105,200,000	172,605,200,000
Jumlah	<u>442,717,000,000</u>	<u>407,117,000,000</u>
Jumlah	<u>500,317,000,000</u>	<u>464,717,000,000</u>
Persentase terhadap Total Liabilitas	<u>21.53%</u>	<u>20.59%</u>

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship
PT Bara Sejahtera Bersama	Pemegang Saham DDS (Entitas Anak)/ The DDS's (Subsidiary) Stockholders
PT Angsana Jaya Energi	Afiliasi/ Affiliate
PT Dwi Daya Swakarya	Afiliasi/ Affiliate
Hendra Hasan Kustarjo	Pemegang Saham IKN (Entitas Anak)/ The IKN's (Subsidiary) Stockholders
PT Sejahtera Kustarjo Lestari	Afiliasi/ Affiliate
Prilli Budi Pasravita Soetantyo	Pemegang Saham IKN (Entitas Anak)/ The IKN's (Subsidiary) Stockholders

6. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS

In the ordinary course of business, the Company and Subsidiaries have entered into transactions with related parties, especially financial transactions, all transactions with related parties are based on terms and conditions agreed among the parties.

The details of balances and transactions with related parties are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Current Liabilities			
Other Payable to Related Parties			
PT Sejahtera Kustarjo Lestari	54,500,000,000	54,500,000,000	
Prilli Budi Pasravita Soetantyo	2,000,000,000	2,000,000,000	
Fredyanto Oetomo	1,100,000,000	1,100,000,000	
	<u>57,600,000,000</u>	<u>57,600,000,000</u>	Total
Non-Current Liabilities			
Due to Related Parties			
PT Angsana Jaya Energi	270,611,800,000	234,511,800,000	
PT Bara Sejahtera Bersama	172,105,200,000	172,605,200,000	
	<u>442,717,000,000</u>	<u>407,117,000,000</u>	Total
	<u>500,317,000,000</u>	<u>464,717,000,000</u>	Total
	<u>21.53%</u>	<u>20.59%</u>	Percentage to Total Liabilities

The details of the nature of relationships and type of significant related party transactions are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Type of Transaction
PT Bara Sejahtera Bersama	Pemegang Saham DDS (Entitas Anak)/ The DDS's (Subsidiary) Stockholders	Pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan pembayaran sesuai permintaan/ No interest loan, without guarantee and payable on demand.
PT Angsana Jaya Energi	Afiliasi/ Affiliate	Pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan pembayaran sesuai permintaan/ No interest loan, without guarantee and payable on demand.
PT Dwi Daya Swakarya	Afiliasi/ Affiliate	Pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan pembayaran sesuai permintaan/ No interest loan, without guarantee and payable on demand.
Hendra Hasan Kustarjo	Pemegang Saham IKN (Entitas Anak)/ The IKN's (Subsidiary) Stockholders	Pinjaman dengan bunga sebesar 9% per tahun/ Loan bearing interest 9% per annum.
PT Sejahtera Kustarjo Lestari	Afiliasi/ Affiliate	Pinjaman dengan bunga sebesar 9% per tahun/ Loan bearing interest 9% per annum.
Prilli Budi Pasravita Soetantyo	Pemegang Saham IKN (Entitas Anak)/ The IKN's (Subsidiary) Stockholders	Pinjaman dengan bunga sebesar 9% per tahun/ Loan bearing interest 9% per annum.

**PT SINGARAJA PUTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

6 SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

6 RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (Continued)

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Jenis Transaksi/ <i>Type of Transaction</i>
PT Deli Indonesia Raya	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Pemberian jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia Tbk dan PT Bank Mandiri Tbk/ <i>Provided collateral for credit facilities from PT Bank Negara Indonesia Tbk and PT Bank Mandiri Tbk</i>
Hendrikus Yulidar Putra Karim	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Pemberian jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia Tbk dan PT Bank Mandiri Tbk/ <i>Provided collateral for credit facilities from PT Bank Negara Indonesia Tbk and PT Bank Mandiri Tbk</i>
Fredyanto Oetomo	Pemegang Saham IKN (Entitas Anak)/ <i>The IKN's (Subsidiary) Stockholders</i>	Pinjaman dengan bunga sebesar 9% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2026/Loan bearing interest 9% per annum and due date on December 22, 2026
<p>Pada Tanggal 2 Oktober 2025, IKN telah menerbitkan surat sanggup kepada PT Sejahtera Kustardjo Lestari sebesar Rp. 10.000.000.000. Surat sanggup tersebut dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Desember 2025. Surat sanggup tersebut diperbaharui pada tanggal 1 Januari 2026 dan memperpanjang jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2026. Saldo surat sanggup per 31 Maret 2026 sebesar Rp 10.000.000.000</p>		<p><i>On October 2, 2025, IKN has issued a promissory note to PT Sejahtera Kustardjo Lestari amounting to Rp 10,000,000,000. The promissory note is subject to interest at 9% per annum and will mature until December 31, 2025. The promissory note amended on January 1, 2026 and extended the term until December 31, 2026. The balance of the promissory note as of March 31, 2026 amounting to Rp 10,000,000,000.</i></p>
<p>Pada Tanggal 4 Agustus 2025, IKN telah menerbitkan surat sanggup kepada PT Sejahtera Kustardjo Lestari sebesar Rp. 1.900.000.000. Surat sanggup tersebut dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Desember 2025. Surat sanggup tersebut diperbaharui pada tanggal 1 Januari 2026 dan memperpanjang jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2026. Saldo surat sanggup per 31 Maret 2026 sebesar Rp 1.900.000.000</p>		<p><i>On August 4, 2025, IKN has issued a promissory note to PT Sejahtera Kustardjo Lestari amounting to Rp 1,900,000,000. The promissory note is subject to interest at 9% per annum and will mature until December 31, 2025. The promissory note amended on January 1, 2026 and extended the term until December 31, 2026. The balance of the promissory note as of March 31, 2026 amounting to Rp 1,900,000,000.</i></p>
<p>Pada Tanggal 9 Juli 2025, IKN telah menerbitkan surat sanggup kepada PT Sejahtera Kustardjo Lestari sebesar Rp. 1.800.000.000. Surat sanggup tersebut dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Desember 2025. Surat sanggup tersebut diperbaharui pada tanggal 1 Januari 2026 dan memperpanjang jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2026. Saldo surat sanggup per 31 Maret 2026 sebesar Rp 1.800.000.000</p>		<p><i>On July 9, 2025, IKN has issued a promissory note to PT Sejahtera Kustardjo Lestari amounting to Rp 1,800,000,000. The promissory note is subject to interest at 9% per annum and will mature until December 31, 2025. The promissory note amended on January 1, 2026 and extended the term until December 31, 2026. The balance of the promissory note as of March 31, 2026 amounting to Rp 1,800,000,000.</i></p>
<p>Pada Tanggal 24 Juni 2025, IKN telah menerbitkan surat sanggup kepada PT Sejahtera Kustardjo Lestari sebesar Rp 1.800.000.000. Surat sanggup tersebut dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2025.</p>		<p><i>On June 24, 2025, IKN has issued a promissory note to PT Sejahtera Kustardjo Lestari amounting to Rp 1,800,000,000. The promissory note is subject to interest at 9% per annum and mature until December 31, 2025.</i></p>
<p>Pada Tanggal 29 Desember 2025, IKN telah menerbitkan surat sanggup kepada Prilli Budi Pasravita Soetantyo sebesar Rp. 1.000.000.000. Surat sanggup tersebut dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 28 Desember 2026.</p>		<p><i>On December 29, 2025, IKN has issued a promissory note to Prilli Budi Pasravita Soetantyo amounting to Rp 1,000,000,000. The promissory note is subject to interest at 9% per annum and will mature until December 28, 2026.</i></p>
<p>Pada Tanggal 23 Desember 2025, IKN telah menerbitkan surat sanggup kepada Fredyanto Oetomo sebesar Rp. 1.100.000.000. Surat sanggup tersebut dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 22 Desember 2026</p>		<p><i>On December 23, 2025, IKN has issued a promissory note to Fredyanto Oetomo amounting to Rp 1,100,000,000. The promissory note is subject to interest at 9% per annum and will mature until December 22, 2026.</i></p>
<p>Pada Tanggal 18 Desember 2024, IKN telah menerbitkan surat sanggup kepada PT Sejahtera Kustardjo Lestari sebesar Rp. 15.000.000.000 dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 17 Desember 2025. Surat sanggup tersebut diperbaharui pada tanggal 18 Desember 2025 dan memperpanjang jangka waktu sampai dengan 17 Desember 2026.</p>		<p><i>On December 18, 2024, IKN has issued a promissory note to PT Sejahtera Kustardjo Lestari amounting to Rp 15,000,000,000 is subject to interest at 9% per annum and will mature until December 17, 2025. The promissory note amended on December 18, 2025 and extended the term until December 17, 2026.</i></p>

**PT SINGARAJA PUTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

6 SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Pada Tanggal 20 Maret 2024, IKN telah menerbitkan surat sanggup kepada PT Sejahtera Kustardjo Lestari sebesar Rp 15.700.000.000. Surat sanggup tersebut dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Desember 2025. Surat sanggup tersebut telah diperbaharui pada tanggal 20 Desember 2025 dan memperpanjang jangka waktu sampai dengan 19 Desember 2026.

Pada Tanggal 25 Maret 2024, IKN telah menerbitkan surat sanggup kepada PT Sejahtera Kustardjo Lestari sebesar Rp 3.300.000.000 dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2024. Surat sanggup tersebut diperbaharui pada tanggal 1 Januari 2025 dan memperpanjang jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2025. Surat sanggup tersebut diperbaharui pada tanggal 1 Januari 2026 dan memperpanjang jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2026. Saldo surat sanggup per 31 Maret 2026 sebesar Rp 300.000.000.

Pada Tanggal 1 Februari 2024, IKN telah menerbitkan surat sanggup kepada PT Sejahtera Kustardjo Lestari sebesar Rp 8.000.000.000 dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2024 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Surat sanggup tersebut telah dilunasi

Pada tanggal 30 September 2023, IKN telah menerbitkan surat sanggup untuk melunasi pinjaman kepada PT Sejahtera Kustardjo Lestari sebesar Rp 8.000.000.000 dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2024. Surat sanggup tersebut diperbaharui pada tanggal 1 Januari 2025 dan memperpanjang jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2025. Surat sanggup tersebut diperbaharui pada tanggal 1 Januari 2026 dan memperpanjang jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2026. Saldo surat sanggup per 31 Maret 2026 sebesar Rp 8.000.000.000.

Pada Tanggal 26 Juli 2023, IKN telah menerbitkan surat sanggup kepada Prilli Budi Pasravita Soetantyo sebesar Rp 1.000.000.000 dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2024 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2025. Surat sanggup tersebut diperbaharui pada tanggal 1 Januari 2026 dan memperpanjang jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2026. Saldo surat sanggup per 31 Maret 2026 sebesar Rp 1.000.000.000

Pada Tanggal 17 April 2023, IKN telah melakukan perubahan atas penerbitan surat sanggup untuk melunasi pinjaman kepada Hendra Hasan Kustarjo, pinjaman IKN menjadi sebesar Rp 34.000.000.000 dan telah diperpanjang kembali pada tanggal 30 September 2023. Surat sanggup tersebut dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2024 dan telah dilunasi pada Maret 2024.

7. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
PT Rizqita Sukses Abadi	45,008,630,889	5,790,908,376
PT Mareta Persada	29,210,271,104	-
CV Barkalin Artha Prima	15,136,594,968	-
CLG Enterprises Inc.	10,138,258,326	9,199,633,654
PT Xiangyu Trading Indonesia	9,176,597,735	-
Propex Timber BV	6,152,469,483	2,464,547,397
Danklof Houtindustrie	3,222,971,289	-
Kegro Deuren B.V.	3,110,990,219	3,030,720,651
V-Wood International BV	2,944,121,723	-
Houtimport Best	2,681,595,471	-
CSH Enterprises Inc.	2,273,440,630	-

6 RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (Continued)

On March 20, 2024, IKN has issued a promissory note to PT Sejahtera Kustardjo Lestari amounting to Rp 15,700,000,000 is subject to interest at 9% per annum and matured until December 19, 2025. The promissory note amended on December 20, 2025 and extended the term until December 19, 2026

On March 25, 2024, IKN has issued a promissory note to PT Sejahtera Kustardjo Lestari amounting to Rp 3,300,000,000 is subject to interest at 9% per annum and matured on December 31, 2024. The promissory note amended on January 1, 2025 and extended the term until December 31, 2025. The promissory note amended on January 1, 2026 and extended the term until December 31, 2026. The balance of the promissory note as of March 31, 2026 amounting to Rp 300,000,000.

On February 1, 2024, IKN has issued a promissory note to PT Sejahtera Kustardjo Lestari in the amount of Rp 8,000,000,000 is subject to interest at 9% per annum and matured on May 31, 2024 and has been extended until December 31, 2024. The promissory note was settled

On September 30, 2023, IKN has issued promissory note to repay the loan to PT Sejahtera Kustardjo Lestari amounting to Rp 8,000,000,000 is subject to interest at 9% per annum and matured on January 31, 2024. The promissory note amended on January 1, 2025 and extended the term until December 31, 2025. The promissory note amended on January 1, 2026 and extended the term until December 31, 2026. The balance of the promissory note as of March 31, 2026 amounting to Rp 8,000,000,000.

On July 26, 2023, IKN has issued promissory note to Prilli Budi Pasravita Soetantyo amounting to Rp 1,000,000,000 is subject to interest of 9% per annum and matured on December 31, 2024 and has been extended until December 31, 2025. The promissory note amended on January 1, 2026 and extended the term until December 31, 2026. The balance of the promissory note as of March 31, 2026 amounting to Rp 1,000,000,000.

On April 17, 2023, IKN made changes to the issuance of a promissory note to repay the loan to Hendra Hasan Kustarjo, IKN's loan became Rp 34,000,000,000 and was extended again on September 30 2023. The promissory note is subject to interest at 9% per annum and matured on Januari 31, 2024 and has been settled in March 2024.

7. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES

The details are as follows:

PT Rizqita Sukses Abadi
PT Mareta Persada
CV Barkalin Artha Prima
CLG Enterprises Inc.
PT Xiangyu Trading Indonesia
Propex Timber BV
Danklof Houtindustrie
Kegro Deuren B.V.
V-Wood International BV
Houtimport Best
CSH Enterprises Inc.

**PT SINGARAJA PUTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

7. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA (Lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES (Continued)

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Houtplex B.V.	1,298,237,397	2,563,451,895	Houtplex B.V.
Habraken Houtimport	15,562,522	2,663,313,978	Habraken Houtimport
Guangzhou China Resources			Guangzhou China Resources
Termal Power Co., Ltd	-	34,451,130,084	Termal Power Co., Ltd
PT Prima Jaya Coaltrade	-	22,671,421,222	PT Prima Jaya Coaltrade
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000.000.000)	5,438,971,324	8,486,795,798	Others (Accounts with balances below Rp 2,000,000,000, each)
Jumlah	135,808,713,080	91,321,923,055	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang sebagai berikut:

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Belum Jatuh Tempo	104,672,995,383	18,655,918,950	Not Yet Due
Lewat Jatuh Tempo:			Past Due:
1 - 30 Hari	30,428,694,988	64,887,395,028	1 - 30 Days
31 - 60 Hari	-	1,920,825,597	31 - 60 Days
61 - 90 Hari	145,607,918	5,857,783,480	61 - 90 Days
> 90 Hari	561,414,791	-	> 90 Days
Jumlah	135,808,713,080	91,321,923,055	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables by currency are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Dolar Amerika Serikat	24,468,092,770	53,281,027,369	United State Dollar
Euro	12,772,762,996	28,492,207,734	Euro
Rupiah	98,567,857,314	9,548,687,952	Rupiah
Jumlah	135,808,713,080	91,321,923,055	Total

Berdasarkan hasil penelaahan dan pengalaman manajemen, Perseroan tidak mengalami kesulitan atas kolektibilitas piutang usaha, sehingga tidak membentuk cadangan penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on management's review and experience, the Company did not encounter difficulty in collecting its receivables, therefore no provision for impairment of receivables was provided as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

Rincian sebagai berikut:

The details are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Bahan Baku	83,032,489,984	84,381,321,005	Raw Materials
Barang Jadi	18,570,014,658	19,119,627,587	Finished Goods
Barang Dalam Proses	15,649,243,750	19,810,663,414	Work In Process
Batubara	12,863,518,232	17,731,014,625	Coal
Solar	3,058,663,595	3,119,500,428	Fuel
Bahan Pembantu	2,179,074,681	1,735,514,292	Indirect Materials
Jumlah	135,353,004,900	145,897,641,351	Total

Persediaan untuk sektor perkayuan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 55.000.000.000 per 31 Maret 2026. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko yang dipertanggungjawabkan.

Inventories in wood sector were insured against fire, theft and other risks with the sum insured amounting to Rp 55,000,000,000 as of March 31, 2026. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Persediaan untuk sektor batu bara belum diasuransikan.

Inventories in coal sector were not insured.

**PT SINGARAJA PUTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa tidak ada cadangan penurunan nilai persediaan yang perlu dibentuk pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

8. INVENTORIES (Continued)

Based on the result of inventory review at the end of the reporting year, management believes that there is no provision for impairment of inventories required as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian sebagai berikut:

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

The details are as follows:

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Lancar			Current
Uang Muka			Advances
Uang Muka Lain-lain	9,054,985,796	5,560,490,000	Others Advance
Uang Muka Pembelian	5,863,922,180	4,016,648,606	Advance Purchase
Uang Muka Land Compensation	1,018,230,000	-	Land Compensation Advance
Jumlah	<u>15,937,137,976</u>	<u>9,577,138,606</u>	Total
Biaya Dibayar di Muka			Prepaid Expenses
Asuransi	166,261,693	78,497,003	Insurance
Lain-lain	213,387,097	77,761,026	Others
Jumlah	<u>379,648,790</u>	<u>156,258,029</u>	Total
Jumlah Lancar	<u><u>16,316,786,766</u></u>	<u><u>9,733,396,635</u></u>	Total Current
Tidak Lancar			Non Current
Uang Muka Pembelian Aset	<u><u>2,326,113,451</u></u>	<u><u>1,470,930,548</u></u>	Advances Purchase of Fixed Assets

10. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan uang muka kontraktor sehubungan dengan aktivitas pekerjaan pertambangan Batubara sebesar Rp 334.473.520.706 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

10. OTHER CURRENT ASSETS

This account represent advances to contractors in relation to coal mining activities amounting to Rp 334,473,520,706 as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

**PT SINGARAJA PUTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

31 Maret 2026/March 31, 2026							
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassificati- on</i>	Pengaruh Akuisisi/ Pelepasan Entitas Anak/ <i>Acquisition Impact/ Divesment of Subsidiary</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Nilai Perolehan :							Cost :
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	13,131,061,216	-	-	-	-	13,131,061,216	<i>Land</i>
Bangunan dan Prasarana	60,720,383,290	652,659,500	-	-	-	61,373,042,790	<i>Building and Improvements</i>
Mesin	30,935,921,693	245,950,000	-	-	-	31,181,871,693	<i>Machineries</i>
Inventaris	4,582,659,119	586,672,800	-	-	-	5,169,331,919	<i>Furnitures</i>
Peralatan	10,175,368,884	-	-	-	-	10,175,368,884	<i>Equipment</i>
Kendaraan dan Alat Angkut	1,700,052,147	16,741,819	-	-	-	1,716,793,966	<i>Vehicles and Transportation</i>
Kapal	65,500,000	-	-	-	-	65,500,000	<i>Vessels</i>
Aset Hak Guna							Lease
Kendaraan dan Alat Angkut	9,443,439,737	-	-	-	-	9,443,439,737	<i>Vehicles and Transportation</i>
Mesin	725,000,000	-	-	-	-	725,000,000	<i>Transportation</i>
Jumlah	<u>131,479,386,086</u>	<u>1,502,024,119</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>132,981,410,205</u>	Total
Akumulasi Penyusutan :							Accumulated Depreciation :
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	19,255,198,168	684,997,444	-	-	-	19,940,195,612	<i>Building and Improvements</i>
Mesin	12,121,791,870	469,856,658	-	-	-	12,591,648,528	<i>Machineries</i>
Inventaris	3,597,987,653	177,381,588	-	-	-	3,775,369,241	<i>Furnitures</i>
Peralatan	8,183,540,084	8,902,448	-	-	-	8,192,442,532	<i>Equipment</i>
Kendaraan dan Alat Angkut	1,403,581,230	44,874,897	-	-	-	1,448,456,127	<i>Vehicles and Transportation</i>
Kapal	65,500,000	-	-	-	-	65,500,000	<i>Vessels</i>
Aset Hak Guna							Lease
Kendaraan dan Alat Angkut	3,751,825,835	389,971,055	-	-	-	4,141,796,890	<i>Vehicles and Transportation</i>
Mesin	41,536,458	1,536,253	-	-	-	43,072,711	<i>Machineries</i>
Jumlah	<u>48,420,961,298</u>	<u>1,777,520,343</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>50,198,481,641</u>	Total
Jumlah Tercatat	<u>83,058,424,788</u>					<u>82,782,928,564</u>	Carrying Value

**PT SINGARAJA PUTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

31 Desember 2025/December 31, 2025							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengaruh Akuisisi/ Pelepasan Entitas Anak/ Acquisition Impact/ Divesment of Subsidiary	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan :							Cost :
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	13,131,061,216	-	-	-	-	13,131,061,216	Land
Bangunan dan Prasarana	56,014,490,242	4,705,893,048	-	-	-	60,720,383,290	Building and Improvements
Mesin	28,197,594,561	2,738,327,132	-	-	-	30,935,921,693	Machineries
Inventaris	4,346,619,623	236,039,496	-	-	-	4,582,659,119	Furnitures
Peralatan	9,527,051,591	648,317,293	-	-	-	10,175,368,884	Equipment
Kendaraan dan Alat Angkut	1,814,816,097	-	114,763,950	-	-	1,700,052,147	Vehicles and Transportation
Kapal	65,500,000	-	-	-	-	65,500,000	Vessels
Aset Hak Guna							Lease
Kendaraan dan Alat Angkut	8,568,439,737	875,000,000	-	-	-	9,443,439,737	Vehicles and Transportation
Mesin	-	725,000,000	-	-	-	725,000,000	Transportation
Jumlah	<u>121,665,573,067</u>	<u>9,928,576,969</u>	<u>114,763,950</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>131,479,386,086</u>	Total
Akumulasi Penyusutan :							Accumulated Depreciation :
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	16,644,792,710	2,610,405,458	-	-	-	19,255,198,168	Building and Improvements
Mesin	10,368,047,068	1,753,744,802	-	-	-	12,121,791,870	Machineries
Inventaris	3,358,156,145	239,831,508	-	-	-	3,597,987,653	Furnitures
Peralatan	7,235,533,601	948,006,483	-	-	-	8,183,540,084	Equipment
Kendaraan dan Alat Angkut	1,470,766,520	47,578,660	114,763,950	-	-	1,403,581,230	Vehicles and Transportation
Kapal	65,500,000	-	-	-	-	65,500,000	Vessels
Aset Hak Guna							Lease
Kendaraan dan Alat Angkut	2,581,882,272	1,169,943,563	-	-	-	3,751,825,835	Vehicles and Transportation
Mesin	-	41,536,458	-	-	-	41,536,458	Machineries
Jumlah	<u>41,724,678,316</u>	<u>6,811,046,932</u>	<u>114,763,950</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>48,420,961,298</u>	Total
Jumlah Tercatat	<u>79,940,894,751</u>					<u>83,058,424,788</u>	Carrying Value
Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:				Depreciation expenses are allocated as follows:			
	31 Maret 2026/ March 31, 2026		31 Desember 2025/ December 31, 2025				
Tambang dalam Pengembangan	-		10,568,750				Mines under Development
Beban Departemen	17,795,412		39,516,409				Departement Expenses
Beban Pokok Penjualan	1,652,962,733		6,246,242,986				Cost of Goods Sold
Beban Umum dan Administrasi	106,762,198		514,718,787				General and Administrative
Jumlah	<u>1,777,520,343</u>		<u>6,811,046,932</u>				Total

**PT SINGARAJA PUTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

Perseroan dan entitas anak memperoleh Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dengan rincian sebagai berikut:

The Company and its Subsidiaries obtained Building Use Right (HGB) Certificates with the following details:

SHGB No.	Luas/ Area (m2)	Lokasi/ Location	Jatuh Tempo/ Due Date
8383/Cibatu	90	Kabupaten Bekasi, Kecamatan Cikarang Selatan / <i>Bekasi Regency, South Cikarang District</i>	5 Mei 2043/ <i>May 5, 2043</i>
8384/Cibatu	90	Kabupaten Bekasi, Kecamatan Cikarang Selatan / <i>Bekasi Regency, South Cikarang District</i>	5 Mei 2043/ <i>May 5, 2043</i>
40/Kadu Jaya	12,495	Kabupaten Bekasi, Kecamatan Cikarang Selatan / <i>Bekasi Regency, South Cikarang District</i>	7 Oktober 2031/ <i>October 7, 2031</i>
41/Kadu Jaya	10,130	Kabupaten Bekasi, Kecamatan Cikarang Selatan / <i>Bekasi Regency, South Cikarang District</i>	7 Oktober 2031/ <i>October 7, 2031</i>
79/Kadu Jaya	27,005	Kabupaten Bekasi, Kecamatan Cikarang Selatan / <i>Bekasi Regency, South Cikarang District</i>	24 September 2036/ <i>September 26, 2036</i>
115/Kadu Jaya	2,530	Kabupaten Bekasi, Kecamatan Cikarang Selatan / <i>Bekasi Regency, South Cikarang District</i>	9 Juli 2029/ <i>July 9, 2029</i>
Jumlah/ Total	<u>52,340</u>		

Aset tetap tertentu Entitas Anak dijadikan jaminan sehubungan dengan perolehan pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 16).

Certain fixed assets of Subsidiaries are used as collaterals for the loans received from PT Bank Central Asia Tbk (Note 16).

Aset tetap tertentu Perseroan dan Entitas Anak telah diasuransikan terhadap segala macam risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 80.229.550.000 per 31 Maret 2026 dan Rp 77.405.994.000 per 31 Desember 2025. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko yang dipertanggungkan.

Some of the Company and Subsidiaries fixed assets were insured against all risks with insurance coverage amounting to Rp 80,229,550,000 as of March 31, 2026 and Rp 77,405,994,000 as of December 31, 2025. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from the insured risks.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on Management's evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicate a decrease in the value of fixed assets as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

IKN, PKP dan PBP melakukan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan dengan PT BCA Finance, PT Maybank Indonesia Finance dan PT Chandra Sakti Utama Leasing dengan jangka waktu 3 - 5 tahun dan tingkat suku bunga sebesar 5,14% - 13,00% per tahun.

IKN, PKP and PBP entered into a finance lease agreement for purchases of vehicles with PT BCA Finance, PT Maybank Indonesia Finance and PT Chandra Sakti Utama Leasing for a period of 3 - 5 years and bearing interest at 5.14% - 13.00%.

IKN dan PBP melakukan perjanjian pembiayaan konsumen untuk pembelian kendaraan dengan PT Maybank Indonesia Finance dan PT Astra Sedaya Finance dengan jangka waktu selama 5 tahun dan tingkat suku bunga sebesar 5,33% - 13,68%.

IKN and PBP entered into consumer financing agreements for purchases of vehicles with PT Maybank Indonesia Finance and PT Astra Sedaya Finance for a period of 5 years and bearing interest at 5.33% - 13.68%.

**PT SINGARAJA PUTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

12. ASET PERTAMBANGAN

Rinciannya sebagai berikut:

12. MINE PROPERTIES

The details are as follows:

	31 Maret 2026/March 31, 2026				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					At Cost
Tambang dalam					
Tahap Produksi					Producing Mines
PBP - PIT Maharu	81,817,869,953	-	-	81,817,869,953	PBP - PIT Maharu
PKP	154,939,102,401	-	-	154,939,102,401	PKP
Jumlah Tambang dalam					Total Producing
Tahap Produksi	236,756,972,354	-	-	236,756,972,354	Mines
Tambang dalam					Mines under
Pengembangan					Development
PBP:					PBP:
PIT Maharu	27,903,840,969	4,960,394,293	-	32,864,235,262	PIT Maharu
PIT Tambaan	27,624,061,332	-	-	27,624,061,332	PIT Tambaan
PIT Nusa	2,232,983,444	-	-	2,232,983,444	PIT Nusa
PKP	37,578,329,863	3,014,792,392	-	40,593,122,255	PKP
PBC	65,142,327,587	1,214,303,724	-	66,356,631,311	PBC
CBP	67,228,217,294	627,063,724	-	67,855,281,018	CBP
Jumlah Tambang dalam					Total Mines under
Pengembangan	227,709,760,489	9,816,554,133	-	237,526,314,622	Development
Jumlah	464,466,732,843	9,816,554,133	-	474,283,286,976	Total
Akumulasi Amortisasi					Accumulated
Tambang dalam					Amortization
Tahap Produksi					Producing Mines
PBP - PIT Maharu	217,336,793	-	-	217,336,793	PBP - PIT Maharu
PKP	632,889,676	649,558,938	-	1,282,448,614	PKP
Jumlah Tambang dalam					Total Producing
Tahap Produksi	850,226,469	649,558,938	-	1,499,785,407	Mines
Jumlah Tercatat	463,616,506,374			472,783,501,569	Carring Value
Biaya Perolehan					At Cost
Tambang dalam					
Tahap Produksi					Producing Mines
PBP - PIT Maharu	81,817,869,953	-	-	81,817,869,953	PBP - PIT Maharu
PKP	-	-	154,939,102,401	154,939,102,401	PKP
Jumlah Tambang dalam					Total Producing
Tahap Produksi	81,817,869,953	-	154,939,102,401	236,756,972,354	Mines
Tambang dalam					Mines under
Pengembangan					Development
PBP:					PBP:
PIT Maharu	-	27,903,840,969	-	27,903,840,969	PIT Maharu
PIT Tambaan	27,624,061,332	-	-	27,624,061,332	PIT Tambaan
PIT Nusa	2,232,983,444	-	-	2,232,983,444	PIT Nusa
PKP	145,588,663,488	46,928,768,776	(154,939,102,401)	37,578,329,863	PKP
PBC	57,076,113,504	8,066,214,083	-	65,142,327,587	PBC
CBP	60,327,947,477	6,900,269,817	-	67,228,217,294	CBP
Jumlah Tambang dalam					Total Mines under
Pengembangan	292,849,769,245	89,799,093,645	(154,939,102,401)	227,709,760,489	Development
Jumlah	374,667,639,198	89,799,093,645	-	464,466,732,843	Total
Akumulasi Amortisasi					Accumulated
Tambang dalam					Amortization
Tahap Produksi					Producing Mines
PBP - PIT Maharu	217,336,793	-	-	217,336,793	PBP - PIT Maharu
PKP	-	632,889,676	-	632,889,676	PKP
Jumlah Tambang dalam					Total Producing
Tahap Produksi	217,336,793	632,889,676	-	850,226,469	Mines
Jumlah Tercatat	374,450,302,405			463,616,506,374	Carring Value

**PT SINGARAJA PUTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

12. ASET PERTAMBANGAN (Lanjutan)

Beban amortisasi aset pertambangan dialokasikan ke Beban Pokok Penjualan.

Berdasarkan hasil penelaahan Manajemen Perseroan dan Entitas Anak, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset pertambangan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

12. MINE PROPERTIES (Continued)

Amortization expenses of mine properties is allocated to cost of goods sold.

Based on the Company and Subsidiaries' Management evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicated a decrease in the value of mine properties as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

13. ASET AKTIVITAS PENGUPASAN TANAH

Rinciannya sebagai berikut:

The details are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan	233,194,242,818	(13,148,254,798)	220,045,988,020	At Cost
Akumulasi Amortisasi	461,877,020	(8,693,866)	453,183,154	Accumulated Amortization
Jumlah Tercatat	<u>232,732,365,798</u>		<u>219,592,804,866</u>	Carrying Value
	31 Desember 2025/ December 31, 2025			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan	50,063,915,039	183,130,327,779	233,194,242,818	At Cost
Akumulasi Amortisasi	129,654,798	332,222,222	461,877,020	Accumulated Amortization
Jumlah Tercatat	<u>49,934,260,241</u>		<u>232,732,365,798</u>	Carrying Value

Beban amortisasi aset aktivitas pengupasan tanah dialokasikan ke beban pokok penjualan.

Amortization expense of stripping activity assets is allocated to cost of goods sold

Berdasarkan hasil penelaahan Manajemen Perseroan dan Entitas Anak, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset aktivitas pengupasan tanah pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on the Company and Subsidiaries' Management evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicated a decrease in the value of stripping activity assets as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

14. JAMINAN REKLAMASI DAN PASCATAMBANG

Rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	206,313,725	205,400,736	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	86,743,880,182	85,005,408,820	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	<u>86,950,193,907</u>	<u>85,210,809,556</u>	Total

Deposito berjangka ditempatkan dalam mata uang Rupiah dengan jangka waktu 12 bulan. Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun masing-masing sebesar 2,75% - 3,00% dan 2,75% pada tahun 2026 dan 2025.

The time deposit were denominated in Rupiah for twelve-months maturity period. The time deposit earnings interest were 2.75% - 3.00% and 2.75% per annum in 2026 and 2025, respectively.

Berdasarkan Surat dari Direktorat Jendral Mineral dan Batubara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia ("ESDM") tanggal 1 Januari 2024, 21 Maret 2024 dan 14 Juni 2024, Entitas Anak menempatkan Jaminan Pasca Tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Peraturan Menteri ESDM No. 26 tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan Yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara.

Based on Letter from the Directorate General of Mineral and Coal Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia ("ESDM") dated January 1, 2024, March 21, 2024 and June 14, 2024, the Subsidiary implemented the Post-Mining Guarantee in the form of a time deposit at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk based on the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resource No. 26 of 2018 about the implementation of Good Mining Practices and Supervision of Mineral and Coal Mining activities

Berdasarkan Surat dari Direktorat Jendral Mineral dan Batubara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia ("ESDM") tanggal 10 Mei 2022 No. 2094/MB.07/DJBT/2022 dan No. B-2098/MB.07/DJB.T/2022 dan 6 Juni 2022 No. B-2430/MB.07/DJBT/2022 dan No. 4.Tug/MB.07/DJB.T/2022, Entitas Anak menempatkan Jaminan Reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Peraturan Menteri ESDM No. 26 tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan Yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara.

Based on Letter from the Directorate General of Mineral and Coal Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia ("ESDM") dated May 10, 2022 No. 2094/MB.07/DJB.T/2022 and No. B-2098/MB.07/DJB.T/2022 and June 6, 2022 No. B-2430/MB.07/ DJBT/2022 and No. 4.Tug/MB.07/DJB.T/2022, the Subsidiary implemented the reclamation guarantee in the form of a time deposit at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk based on the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resource No. 26 of 2018 about the implementation of Reclamation and Post-mining business activities.

**PT SINGARAJA PUTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

15. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

Akun ini merupakan nilai aset neto yang timbul dari program pengampunan pajak dengan rinciannya sebagai berikut :

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Biaya Perolehan			Cost :
Tanah	5,739,573,350	5,739,573,350	Land
Mesin	959,082,680	959,082,680	Machinery
Jumlah	<u>6,698,656,030</u>	<u>6,698,656,030</u>	Total
Akumulasi Penyusutan :			Accumulated Depreciation :
Mesin	569,455,308	554,469,642	Machinery
Jumlah	<u>569,455,308</u>	<u>554,469,642</u>	Total
Jumlah Tercatat	<u><u>6,129,200,722</u></u>	<u><u>6,144,186,388</u></u>	Carrying Value

Beban penyusutan aset pengampunan pajak dicatat ke beban pokok penjualan.

This account represents the net asset value arising from the tax amnesty program with details as follows :

Depreciation of tax amnesty assets recorded to cost of goods sold.

Aset pengampunan pajak diakui berdasarkan Surat Keterangan Pajak No. KET-8610/PP/WPJ.08/2016 tanggal 30 September 2016. Aset pengampunan pajak Entitas Anak dalam negeri berupa tanah, mesin dan kendaraan sebesar Rp 6.758.656.030 dan liabilitas pengampunan pajak Entitas Anak dalam negeri atas utang lainnya sebesar Rp 566.665.635 dengan tarif uang tebusan sebesar 2% atau Rp 123.990.395.

Tax amnesty assets are recognized based on Tax Amnesty Approval No. KET-8610/PP/ WPJ.08/2016 dated September 30, 2016. The Subsidiary's domestic tax amnesty assets in the form of land, machinery and vehicle amounted to Rp 6,758,656,030 and the Subsidiary's domestic tax amnesty liabilities in the form of other payables amounted to Rp 566,665,635 with the redemptions money at 2% or amounting to Rp 123,990,395.

16. UTANG BANK

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Jangka Pendek			Short-Term
PT Bank Central Asia Tbk	33,601,200,333	32,303,920,677	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	600,000,000,000	600,000,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	300,000,000,000	300,000,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>933,601,200,333</u>	<u>932,303,920,677</u>	Total
Utang Bank Jangka Panjang			Long-Terms Bank Loans
PT Bank Central Asia Tbk	17,375,164,945	18,558,897,342	PT Bank Central Asia Tbk
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	<u>(3,590,344,504)</u>	<u>(4,734,929,585)</u>	Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	<u>13,784,820,441</u>	<u>13,823,967,757</u>	Long-term Portions

Fasilitas Kredit Jangka Pendek - Perseroan

PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 016/JKM/PK- CCC/2023 dan No. 021/JKM/PK-CCC/2023 tanggal 15 Agustus 2023 dan 13 September 2023, Perseroan mendapatkan fasilitas kredit Cash Collateral Credit dari BNI untuk tambahan modal kerja usaha masing-masing sebesar Rp 300.000.000.000 dan Rp 300.000.000.000 yang akan jatuh tempo 12 bulan sejak penandatanganan kredit. Agunan Kredit berupa pengikatan deposito atas nama PT Deli Indonesia Raya dan Hendrikus Yulidar Putra Karim dengan total sebesar Rp 600.000.000.000.

Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (1) 021/JKM/PK-CCC/2023 dan No. (2) 016/JKM/PK-CCC/2023 masing-masing tanggal 6 September 2024, Perseroan mendapatkan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit sampai 14 Agustus 2025 dan 12 September 2025.

16. BANK LOANS

The details are as follows:

Short-term Credit Facilities – The Company

PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI)

Based on the Credit Agreement No. 016/JKM/PK- CCC/2023 and No. 021/JKM/PK-CCC/2023, respectively dated August 15, 2023 and September 13, 2023 the Company received Cash Collateral Credit facilities from BNI for additional working capital of Rp 300,000,000,000 and Rp 300,000,000,000, respectively which will matured on twelve months. The credit Collateral in the form of binding deposits in the name of PT Deli Indonesia Raya and Hendrikus Yulidar Putra Karim with a total value of Rp 600,000,000,000

Based on the Approval of Amendments to Credit Agreement No. (1) 021/JKM/PK-CCC/2023 and No. (2) 016/JKM/PK-CCC/2023 dated September 6, 2024, respectively, the Company received an extension of the credit facility period until August 14, 2025 and September 12, 2025

**PT SINGARAJA PUTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Jangka Pendek - Perseroan (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) (Lanjutan)

Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (2) 021/JKM/PK-CCC/2023 dan No. (3) 016/JKM/PK-CCC/2023 masing-masing tanggal 12 Agustus 2025, Perseroan mendapatkan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit sampai 12 September 2026 dan 14 Agustus 2026

Pada tahun 2026 dan 2025 tingkat suku bunga yang dibebankan sebesar 4,4% per tahun.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Agunan Surat Berharga No. WCO.KP/2442/KSB/2024 tanggal 13 September 2024, Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Agunan Surat Berharga dari MANDIRI untuk tujuan yang bersifat produktif sebesar Rp 50.000.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 12 September 2025. Jaminan ini berupa surat deposito berjangka atas nama PT Deli Indonesia Raya sebesar Rp 50.000.000.000 dan diikat secara gadai.

Pinjaman ini telah dilunasi melalui Surat Keterangan Lunas No. CMB.CM6/MNE.2809/2025 tanggal 11 Juni 2025.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Agunan Surat Berharga No. WCO.KP/1530/KSB/2023 tanggal 22 September 2023, Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Agunan Surat Berharga dari MANDIRI untuk tujuan yang bersifat produktif sebesar Rp 300.000.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 21 September 2024. Jaminan ini berupa surat deposito berjangka atas nama PT Deli Indonesia Raya dan Hendrikus Yulidar Putra Karim dengan jumlah sebesar Rp 300.000.000.000 dan diikat secara gadai.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI) (Lanjutan)

Berdasarkan Addendum I Perjanjian Kredit Agunan Surat Berharga No. WCO.KP/1530/KSB/2023 tanggal 11 September 2024, Perseroan mendapatkan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit sampai 21 September 2025.

Berdasarkan Addendum II (Kedua) Perjanjian Kredit Agunan Surat Berharga No. WCO.KP/1530/KSB/2023 tanggal 03 September 2025, Perseroan mendapatkan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit sampai 21 September 2026.

Pada tahun 2026 dan 2025 tingkat suku bunga yang dibebankan masing-masing sebesar 3,00% - 4,4% dan 4,4% per tahun.

Fasilitas Kredit Jangka Pendek - IKN

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 49 tanggal 29 Juli 2022 yang telah diperbaharui melalui Surat Pemberitahuan Perpanjangan Waktu No.03037 tanggal 25 November 2024, BCA menyetujui perpanjangan waktu atas fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut :

- Fasilitas Kredit Lokal sebesar USD 500.000, dengan dikenakan bunga masing-masing sebesar 5,50% per tahun pada tahun 2024 dan 2023 dan jangka waktu sampai dengan tanggal 3 November 2025.
- Fasilitas Kredit Ekspor sebesar USD 1.500.000, fasilitas ini dapat digunakan untuk membiayai penjualan ekspor dengan dikenakan bunga masing-masing sebesar 5,50% per tahun pada tahun 2024 dan 2023 dan jangka waktu sampai dengan tanggal 3 November 2025.

15. BANK LOANS (Continued)

Short-term Credit Facilities – The Company (Continued)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) (Lanjutan)

Based on the Approval of Amendments to Credit Agreement No. (2) 021/JKM/PK-CCC/2023 and No. (3) 016/JKM/PK-CCC/2023 dated August 12, 2025, respectively, the Company received an extension of the credit facility period until September 12, 2026 and August 14, 2026.

In 2026 and 2025, the interest rate was 4.4% per annum.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)

Based on the Securities Collateral Credit Agreement No. WCO.KP/2442/KSB/2024 dated September 13, 2024, the Company obtained a Securities Collateral Credit facility from MANDIRI for productive purposes of Rp 50,000,000,000 and which matured on September 12, 2025. This guarantee of binding time deposits in the name of PT Deli Indonesia Raya amounted to Rp 50,000,000,000 and tied as a pledge.

This loan have been settled through Credit Facility Statement Letter No. CMB.CM6/MNE.2809/2025 dated on June 11, 2025.

Based on the Securities Collateral Credit Agreement No. WCO.KP/1530KSB/2023 dated September 22, 2023, the Company obtained the Securities Collateral Credit Agreement facilities from MANDIRI for productive purposes of Rp 300,000,000,000, which will matured on September 21, 2024. This guarantee of binding time deposits is in the name of PT Deli Indonesia Raya and Hendrikus Yulidar Putra Karim with total value of Rp 300,000,000,000 and tied as a pledge.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI) (Continued)

Based on Addendum I of the Securities Collateral Credit Agreement No. WCO.KP/1530/KSB/2023 dated September 11, 2024, the Company received an extension of the credit facility period until September 21, 2025.

Based on Addendum II (2 nd) of the Securities Collateral Credit Agreement No. WCO.KP/1530/KSB/2023 dated September 03, 2025, the Company received an extension of the credit facility period until September 21, 2026.

In 2026 and 2025, the interest rate was 3.0% - 4.4% and 4.4% per annum, respectively.

Short-term Credit Facilities – IKN

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Deed of Credit Facility No. 49 dated July 29, 2022 that has been updated in Time Extension notification Letter No. 03037 dated November 25, 2024, BCA approved to extensions of time for credit facilities with the following details:

- Local Credit Facility of USD 500,000, bearing interest at 5.50% respectively per annum in 2024 and 2023 and the term of the credit is until November 3, 2025.
- Export Credit Facility amounting to USD 1,500,000. This facility can be used to finance export sales with interest of 5.50% respectively per annum in 2024 and 2023 and the term of credit is until November 3, 2025.

**PT SINGARAJA PUTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Jangka Panjang - IKN (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 49 tanggal 29 Juli 2022 yang telah diperbaharui melalui Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No.02438/SLK-KOM/2023 tanggal 24 November 2023, BCA menyetujui penambahan atas fasilitas kredit investasi - 5 dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi 1 sebesar USD 1.250.000 dengan dikenakan bunga sebesar 5,50% dan 4,25% per tahun pada tahun 2023 dan 2022 dan jangka waktu sampai dengan tanggal 7 Februari 2025.

Pinjaman ini telah dilunasi melalui Surat keterangan Lunas No. 1356/SLK/AGN/2025 tanggal 17 Februari 2025.

- Fasilitas Kredit Investasi 2 sebesar USD 900.000, fasilitas ini dapat digunakan untuk refinancing mesin dan Pembangunan pabrik, dengan dikenakan bunga sebesar 5,50% dan 4,25% per tahun pada tahun 2023 dan 2022 per tahun dan jangka waktu sampai dengan tanggal 15 Agustus 2029 (tanpa grace period).
- Fasilitas Kredit Investasi 3 sebesar USD 525.000, fasilitas ini dapat digunakan untuk perluasan/penambahan area pabrik dan membiayai pembangunan pabrik, dengan dikenakan bunga sebesar 5,50% dan 4,25% per tahun pada tahun 2023 dan 2022 dan jangka waktu sampai dengan tanggal 9 Desember 2029 (tanpa grace period).
- Fasilitas Kredit Investasi 4 sebesar USD 325.000, fasilitas ini dapat digunakan untuk membiayai pembelian mesin-mesin produksi, dengan dikenakan bunga sebesar 5,50% dan 4,25% per tahun pada tahun 2023 dan 2022 per tahun dan jangka waktu sampai dengan tanggal 29 Agustus 2029 (tanpa grace period).
- Fasilitas Kredit Investasi 5 sebesar Rp 4.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk perluasan/penambahan area Gudang, dengan dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun fixed selama 3 tahun berturut-turut dan jangka waktu selama 7 tahun (tanpa grace period).

Jaminan atas fasilitas tersebut berupa 1 unit tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 40/Kadu Jaya, SHGB No.41/Kadu Jaya, SHGB No 79/Kadu Jaya dan SHGB No 00115/Kadu Jaya dengan total luas tanah 52.160 m2 dan luas bangunan 28.597 m2, yang berlokasi di Kawasan Industri Jatake, Jalan Telesonic Blok KM 8 No.117. Desa Kadu Jaya, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten atas nama PT Interkayu Nusantara dan bilyet deposito BCA atas nama PT Interkayu Nusantara dengan total sebesar USD 55.500.

Syarat dan Pembatasan fasilitas pinjamannya adalah sebagai berikut:

- a. Apabila terjadi cost overrun atau cash deficiency atas Pembangunan dan pembelian mesin yang dibiayai dengan fasilitas kredit investasi 3 yang diakibatkan kenaikan harga mesin atau perubahan kurs, termasuk apabila hasil operasi perusahaan tidak mencukupi untuk membayar uang muka pembelian dan Pembangunan pabrik serta kewajiban ke BCA, maka akan ditanggung oleh pemegang saham.
- b. Objek Kredit Investasi – 2 (refinancing) bukan merupakan objek mesin yang pernah dibiayai di PT Bank Panin Tbk.
- c. Untuk tidak menjual atau menjaminkan mesin- mesin objek Kredit Investasi – 2 & 3 yang tidak diagunkan ke BCA kepada pihak lain selama debitur masih memiliki fasilitas kredit di BCA (negative pledge).

16. BANK LOANS (Continued)

Long-term Credit Facilities – IKN (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Deed of Credit Facility No. 49 dated July 29, 2022 that has been updated in Notification granting credit Letter No. 02438/SLK- KOM/2023 dated November 24, 2023, BCA approved to investment credit facilities-5 addition with the following details:

- Investment Credit Facility 1 amounting to USD 1,250,000 with interest of 5.50% and 4.25% per annum in 2023 and 2022 and the term of credit is until February 7, 2025.

This loan have been settled through Credit Facility Statement Letter No. 1356/SLK/AGN/ 2025 dated on February 17, 2025.

- Investment Credit Facility 2 amounting to USD 900,000, this facility can be used for machine refinancing and factory construction, with interest of 5.50% and 4.25% per annum in 2023 and 2022 per annum and the term of credit is until August 15, 2029 (without grace period).
- Investment Credit Facility 3 amounting to USD 525,000, this facility can be used to expand/add factory areas and finance factory construction, with interest of 5.50% and 4.25% per annum in 2023 and 2022 and the term of credit is until December 9, 2029 (without grace period).
- Investment Credit Facility 4 amounting to USD 325,000, this facility can be used to finance the purchase of production machines, with interest of 5.50% and 4.25% per annum in 2023 and 2022 per annum and the term of credit is until August 29, 2029 (without grace period).
- Investment Credit Facility 5 amounting to Rp 4,000,000,000. This facility is used for expansion/addition of warehouse area, subject to interest of 8.25% per annum fixed for 3 consecutive years and the term credit is 7 years (without grace period).

The Collateral for the facilities are in the form of 1 unit of land and building with Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 40/Kadu Jaya, SHGB No.41/Kadu Jaya, SHGB No. 79/Kadu Jaya and SHGB No. 00115/Kadu Jaya with a total land area of 52,160 m2 and building area of 28,597 m2, located in the Jatake Industrial Area, Jalan Telesonic Blok KM 8 No. 117. Kadu Jaya Village, Curug District, Tangerang Regency, Banten Province on behalf of PT Interkayu Nusantara and deposits BCA in the name of PT Interkayu Nusantara amounting to USD 55,500.

The terms and limitations of the loan facility are as follows:

- a. If there is a cost overrun or cash deficiency for the construction and purchase of machines financed with investment credit facilities 3 due to increases in machine prices or changes in exchange rates, including if the Company's operating results are insufficient to pay the down payment for the purchase and construction of the factory as well as obligations to BCA, it will be borne by the shareholders.
- b. Investment Credit Object – 2 (refinancing) is not a machine object that has been financed at PT Bank Panin Tbk.
- c. Not to sell or pledge investment credit object machines - 2 & 3 which are not pledged to BCA to other parties as long as the debtor still has credit facilities at BCA (negative pledge).

**PT SINGARAJA PUTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Jangka Panjang - IKN (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

- d. Fasilitas di BCA tidak diperkenankan untuk membiayai usaha lain selain IKN.
- e. Selama fasilitas kredit di BCA masih ada, maka harus meminta persetujuan BCA secara tertulis sebagai berikut:
- Tambahan hutang dari bank maupun Lembaga lainnya kecuali untuk kredit KKB < Rp 1M.
 - Perubahan pengurus dan pemegang saham.
- f. Fasilitas tersebut juga dijamin dengan bilyet deposito BCA.

16. BANK LOANS (Continued)

Long-term Credit Facilities – IKN (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

- d. Facilities at BCA are not permitted to finance businesses other than the IKN.
- e. As long as the credit facility at BCA still exists, it must be request approval from BCA in writing as follows:
- Additional debt from banks or other institutions except for KKB credit <Rp 1 billion.
 - Changes in management and shareholders.
- f. The facilities is secured by the deposit in BCA.

17. UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ <i>March 31, 2026</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	
PT Petrosea Tbk	283,058,851,485	263,432,928,819	PT Petrosea Tbk
PT Bukti Makmur Mandiri Utama	114,401,764,266	112,950,570,227	PT Bukti Makmur Mandiri Utama
PT Sinar Alam Duta Perdana	110,917,920,063	109,193,122,134	PT Sinar Alam Duta Perdana
PT Mitra Riau Pratama	88,009,748,927	62,802,654,876	PT Mitra Riau Pratama
CNH Products Inc.	12,058,319,188	6,295,026,878	CNH Products Inc.
PT Mitra Jasa Sebanban Utama	6,525,786,400	4,980,291,750	PT Mitra Jasa Sebanban Utama
Techno Wood	4,400,121,589	5,412,833,603	Techno Wood
PT Tri Oetama Persada	3,852,860,282	3,310,686,475	PT Tri Oetama Persada
PT Asiotech Anugrah Setia	2,791,102,080	3,039,886,610	PT Asiotech Anugrah Setia
PD Sanjaya	2,673,930,250	3,172,415,400	PD Sanjaya
PT Panah Perdana Logisindo	2,372,307,122	2,744,421,923	PT Panah Perdana Logisindo
PT Anugerah Mandiri Teknik	2,162,861,500	2,389,079,000	PT Anugerah Mandiri Teknik
PT Mitra Lestari Bersama	2,141,181,529	-	PT Mitra Lestari Bersama
PT Propan Raya	1,907,425,000	1,271,060,000	PT Propan Raya
Ralph Zee Exploitatie B.V.	1,860,841,023	1,860,841,023	Ralph Zee Exploitatie B.V.
PT Prima Sarana Bahari	1,821,304,371	7,694,723,655	PT Prima Sarana Bahari
Summit Lumber Company Ltd	1,509,898,176	-	Summit Lumber Company Ltd
PT Teguh Karya Manunggal	1,180,084,845	1,017,246,899	PT Teguh Karya Manunggal
PT Andalan Alam Perkasa	1,112,487,599	-	PT Andalan Alam Perkasa
PT Trio Eagle Logistic	1,006,064,270	787,448,622	PT Trio Eagle Logistic
PT Samudera Naga Global	895,761,581	1,094,006,252	PT Samudera Naga Global
PT Jasa Putera Perkasa	733,805,457	576,094,464	PT Jasa Putera Perkasa
PT Korman Indo Express	637,120,228	1,059,322,690	PT Korman Indo Express
PT Multi Niaga Putra	253,579,984	2,260,158,608	PT Multi Niaga Putra
PT Dasa Intiga	-	6,850,685,000	PT Dasa Intiga
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	-	-	Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)
	<u>2,187,720,761</u>	<u>12,742,691,086</u>	
Jumlah	<u>650,472,847,975</u>	<u>616,938,195,994</u>	Total

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ <i>March 31, 2026</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	
Belum jatuh tempo	27,959,878,329	230,588,892,876	Not Yet Due
Telah jatuh tempo :			Past Due :
1 - 30 Hari	109,186,165,257	73,449,983,342	1- 30 Days
31 - 60 Hari	3,452,841,028	36,909,950,219	31- 60 Days
61 - 90 Hari	2,936,667,913	73,853,992,436	61- 90 Days
> 90 Hari	506,937,295,448	202,135,377,121	> 90 Days
Jumlah	<u>650,472,847,975</u>	<u>616,938,195,994</u>	Total

**PT SINGARAJA PUTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

17. UTANG KEPADA PIHAK KETIGA (Lanjutan)

17. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES (Continued)

Rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of other payables by currency are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Dollar Amerika Serikat	16,572,022,759	9,140,525,739	United States Dollar
Euro	5,134,583,506	6,418,828,017	Euro
Rupiah	628,766,241,710	601,378,842,238	Rupiah
Jumlah	<u>650,472,847,975</u>	<u>616,938,195,994</u>	Total

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

Rinciannya sebagai berikut:

The details are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pajak Dibayar di Muka			Prepaid Tax
Pajak Pertambahan Nilai	49,017,236,233	50,771,008,167	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 21	1,222,963	1,222,963	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	-	-	Income Tax Article 4(2)
Pajak Penghasilan Pasal 22	414,422,129	-	Income Tax Article 22
Jumlah	<u>49,432,881,325</u>	<u>50,772,231,130</u>	Total
Utang Pajak			Taxes Payable
Pajak Penghasilan Pasal 15	19,904,966	128,669,073	Income Tax Article 15
Pajak Penghasilan Pasal 21	551,393,020	580,491,957	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	1,310,805,809	5,220,892,308	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	3,627,329,596	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 29	8,158,370,181	169,126,008	Income Tax Article 29
Pajak Penghasilan Final	306,571,702	335,437,962	Income Tax Final
Pajak Pembangunan 1	3,106,888	3,186,268	Development Tax 1
Jumlah	<u>10,350,152,566</u>	<u>10,065,133,172</u>	Total

Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, akan diselesaikan pada saat jatuh tempo.

Any other tax payable will be settled upon the maturity date.

Pajak Penghasilan Badan

Corporate Income Tax

Rinciannya sebagai berikut:

The details are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pajak Kini			Current Tax
Perseroan	-	-	The Company
Entitas Anak	(6,205,853,770)	(6,893,920,660)	Subsidiaries
Jumlah	<u>(6,205,853,770)</u>	<u>(6,893,920,660)</u>	Total
Pajak Tangguhan			Deferred Tax
Perseroan	-	10,377,620	The Company
Entitas Anak	-	7,032,803,720	Subsidiaries
Jumlah	<u>-</u>	<u>7,043,181,340</u>	Total
Jumlah Beban Pajak	<u>(6,205,853,770)</u>	<u>149,260,680</u>	Total Tax Expense

**PT SINGARAJA PUTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak dan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income (loss) before tax and fiscal loss is as follows:

	31 Maret 2026/ <u>March 31, 2026</u>	31 Desember 2025/ <u>December 31, 2025</u>	
Laba (Rugi) sebelum Pajak Konsolidasian	17,580,426,525	(41,360,631,234)	<i>Consolidated Income (Loss) before Tax</i>
Laba (Rugi) sebelum Pajak - Entitas Anak	<u>(27,720,716,410)</u>	<u>(2,205,782,679)</u>	<i>Income (Loss) before Tax - Subsidiaries</i>
Rugi sebelum Pajak - Perseroan	<u>(10,140,289,885)</u>	<u>(43,566,413,913)</u>	<i>Loss before Tax - The Company</i>
Beda Waktu:			<i>Temporary Differences:</i>
Cadangan Imbalan Kerja	-	47,171,000	<i>Provision for Employee Benefits</i>
Aset Tetap	-	-	<i>Fixed Assets</i>
Total Beda Waktu	<u>-</u>	<u>47,171,000</u>	<i>Total Temporary Differences</i>
Beda Tetap:			<i>Permanent Difference:</i>
Penghasilan yang Dikenakan Pajak Final	(694,946,469)	(928,811,100)	<i>Income subject to Final Tax</i>
Aset Tetap	-	-	<i>Fixed Assets</i>
Lain-lain	-	40,877,838,273	<i>Others</i>
Jumlah Beda Tetap	<u>(694,946,469)</u>	<u>39,949,027,173</u>	<i>Total Permanent Difference</i>
Rugi Fiskal	(10,835,236,354)	(3,570,215,740)	<i>Fiscal Loss</i>
Akumulasi Rugi Fiskal 2023	(9,103,829,409)	(9,103,829,409)	<i>Accumulated Fiscal Loss 2023</i>
Akumulasi Rugi Fiskal 2024	(786,766,700)	(786,766,700)	<i>Accumulated Fiscal Loss 2024</i>
Akumulasi Rugi Fiskal 2025	<u>(3,570,215,740)</u>	<u>-</u>	<i>Accumulated Fiscal Loss 2025</i>
Total Rugi Fiskal	<u>(24,296,048,203)</u>	<u>(13,460,811,849)</u>	<i>Total Fiscal Loss</i>
 Entitas Anak			 <i>The Subsidiaries</i>
Pajak Kini	6,205,853,770	6,893,920,660	<i>Current Tax</i>
Pajak Dibayar di Muka	<u>(14,364,223,951)</u>	<u>(6,724,794,652)</u>	<i>Prepaid Taxes</i>
Pajak Penghasilan Pasal 29	<u>(8,158,370,181)</u>	<u>169,126,008</u>	<i>Income Tax Article 29</i>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2026 dan 2025 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP).

Taxable income resulting from a reconciliation for 2026 and 2025 becomes the basis for filling in the Annual Corporate Income Tax Returns submitted to the Directorate General of Taxes (DGT).

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxes may assess or amend taxes within five years of the time of the tax becomes due.

**PT SINGARAJA PUTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	1 Januari 2026/ January 1, 2026	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ Recognized in Consolidated or Comprehensive Income	31 Maret 2026/ March 31, 2026	
Perseroan					<i>The Company</i>
Imbalan Kerja	90,015,200	-	-	90,015,200	Employee Benefits
Rugi Fiskal	2,961,380,807	-	-	2,961,380,807	Fiscal Loss
Jumlah	<u>3,051,396,007</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3,051,396,007</u>	Total
Aset Pajak Tangguhan yang Belum Ditetapkan Manfaatnya					<i>Deferred Tax Assets have Not Been Determined</i>
Manfaatnya	(2,961,380,807)	-	-	(2,961,380,807)	
Jumlah	<u>90,015,200</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>90,015,200</u>	Total
Entitas Anak					<i>Subsidiary</i>
PT Interkayu Nusantara	1,411,322,867	-	-	1,411,322,867	PT Interkayu Nusantara
PT Dwi Daya Swakarya	7,699,747,665	-	-	7,699,747,665	PT Dwi Daya Swakarya
Jumlah	<u>9,111,070,532</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>9,111,070,532</u>	Total
JUMLAH	<u><u>9,201,085,732</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>9,201,085,732</u></u>	TOTAL
Perseroan					<i>The Company</i>
Imbalan Kerja	71,584,480	10,377,620	8,053,100	90,015,200	Employee Benefits
Rugi Fiskal	2,175,933,344	785,447,463	-	2,961,380,807	Fiscal Loss
Jumlah	<u>2,247,517,824</u>	<u>795,825,083</u>	<u>8,053,100</u>	<u>3,051,396,007</u>	Total
Aset Pajak Tangguhan yang Belum Ditetapkan Manfaatnya					<i>Deferred Tax Assets have Not Been Determined</i>
Manfaatnya	(2,175,933,344)	(785,447,463)	-	(2,961,380,807)	
Jumlah	<u>71,584,480</u>	<u>10,377,620</u>	<u>8,053,100</u>	<u>90,015,200</u>	Total
Entitas Anak					<i>Subsidiary</i>
PT Interkayu Nusantara	1,753,265,699	(351,685,092)	9,742,260	1,411,322,867	PT Interkayu Nusantara
PT Dwi Daya Swakarya	290,956,191	7,384,488,812	24,302,662	7,699,747,665	PT Dwi Daya Swakarya
Jumlah	<u>2,044,221,890</u>	<u>7,032,803,720</u>	<u>34,044,922</u>	<u>9,111,070,532</u>	Total
JUMLAH	<u><u>2,115,806,370</u></u>	<u><u>7,043,181,340</u></u>	<u><u>42,098,022</u></u>	<u><u>9,201,085,732</u></u>	TOTAL

Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the tax expense and the calculation of income (loss) before tax with the applicable tax rate is as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Laba (Rugi) sebelum Pajak Konsolidasian	17,580,426,525	(18,769,325,902)	<i>Consolidated Income (Loss) before Tax</i>
Laba sebelum Pajak - Entitas Anak	<u>(27,720,716,410)</u>	<u>(20,559,298,960)</u>	<i>Income before Tax - Subsidiaries</i>
Rugi sebelum Pajak - Perseroan	<u><u>(10,140,289,885)</u></u>	<u><u>(39,328,624,862)</u></u>	<i>Loss before Tax - The Company</i>
Pajak sesuai Tarif Pajak yang Berlaku	(2,230,863,775)	(8,652,297,470)	<i>Tax Based on Prevailing Tax Rate</i>
Pengaruh Pajak atas:			<i>Tax Effects on:</i>
Beda Tetap	(152,888,223)	8,917,055,678	<i>Permanent Differences</i>
Rugi Fiskal	<u>2,383,751,998</u>	<u>173,090,874</u>	<i>Fiscal Loss</i>
Total Manfaat Pajak - Perseroan	-	437,849,082	<i>Total Tax Benefit - The Company</i>
Total Beban Pajak - Entitas Anak	<u>6,205,853,770</u>	<u>(138,883,060)</u>	<i>Total Tax Expenses - Subsidiary</i>
Total Beban Pajak	<u><u>6,205,853,770</u></u>	<u><u>298,966,022</u></u>	<i>Total Tax Expense</i>

**PT SINGARAJA PUTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanakan.

Perseroan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat liabilitas imbalan pascakerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2023. Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan aktuaria independen KKA Steven & Mourits dan KKA Yusi dan Rekan masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024. Pada tahun 2026 dan 2025, jumlah karyawan tetap yang berhak masing-masing sebanyak 203 orang.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ <i>March 31, 2026</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	
Usia Pensiun Normal	55 Tahun	55 Tahun	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto per tahun	4,81% - 7,00%	4,81% - 7,00%	Annual Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	5% - 6%	5% - 6%	Annual Salary Increment Rate
Tingkat Mortalita	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality Rate
Tingkat Cacat	10 dari Tingkat mortalita/ 10 of mortality Rate	10 dari Tingkat mortalita/ 10 of mortality Rate	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	0% - 10%	0% - 10%	Resignation Rate
Metode Penilaian	Proyeksi Kredit Unit/ Projected Unit Credit	Proyeksi Kredit Unit/ Projected Unit Credit	Valuation Method

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ <i>March 31, 2026</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	
Saldo Awal	11,387,307,262	11,197,207,935	Beginning Balance
Cadangan Tahun Berjalan	399,345,999	1,424,853,681	Provision for the Year
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	-	(1,156,057,000)	Remeasurement of Employee Benefit Liability
Pembayaran Manfaat	-	(270,052,000)	Payment of Employee Benefit
Penghasilan Komprehensif Lain	-	191,354,646	Other Comprehensive Income
Saldo Akhir	<u>11,786,653,261</u>	<u>11,387,307,262</u>	Ending Balance

Rincian cadangan imbalan kerja tahun berjalan sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ <i>March 31, 2026</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	
Biaya Jasa Kini	399,345,999	1,390,986,429	Current Service Cost
Biaya Bunga	-	749,079,506	Interest Cost
Jumlah	<u>399,345,999</u>	<u>2,140,065,935</u>	Total

Beban cadangan imbalan kerja disajikan sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ <i>March 31, 2026</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	
Beban Pokok Pendapatan	-	-	Cost of Revenues
Beban Usaha	399,345,999	2,140,065,935	Operating Expenses
Jumlah	<u>399,345,999</u>	<u>2,140,065,935</u>	Total

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut telah memadai.

19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Long-term employee benefits liabilities of the Company and Subsidiary are related only to post-employment benefits liabilities. These benefits are not funded.

The Company and Subsidiaries calculate and record post-employment benefits liabilities for all its permanent employees in accordance with Job Creation Law No. 6/2023. Employee benefits liabilities were determined based on the calculation of an independent actuary, KKA Steven & Mourits and KKA Yusi dan Rekan for the year 2025 and 2024, respectively. There were 203 employees entitled to such benefits in 2025 and 2025, respectively.

The assumptions used in determining the estimated liabilities for employee benefits as of the Consolidated Statement of Financial Position dates are as follows:

The changes in the present value of employee benefits liabilities are as follows:

The details of the provision for employee benefits for the year are as follows:

Provision for employee benefits expenses is presented as follows:

Management has evaluated the assumptions used and believes that the estimated employee benefits liabilities are sufficient.

**PT SINGARAJA PUTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

20. DEPOSIT DARI PELANGGAN

Akun ini merupakan deposit dari pelanggan sebesar Rp 81.325.000.000 dari Evergrace International Trading Co., Ltd dan Rp 54.369.702.690 dari PT Mareta Persada per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Berdasarkan perjanjian kerjasama usaha antara PT Pasir Bara Prima (PBP), Entitas Anak dengan PT Mareta Persada (MP), pihak ketiga, PBP akan berkomitmen untuk menjual batubara kepada MP dengan kuantitas sebanyak 200.000 MT. PBP dan MP sepakat sebagai bentuk kesungguhan, MP memberikan deposit kerjasama kepada PBP dengan total sebesar USD 12.600.000. Deposit dapat digunakan sebagai bagian dari pembayaran.

Berdasarkan perjanjian kerjasama usaha antara PT Persada Kapuas Prima (PKP), Entitas Anak dengan Ever Grace International Trading Limited (Ever Grace), pihak ketiga, yang mana PKP akan berkomitmen untuk menjual batubara kepada Ever Grace dengan kuantiti minimal sebanyak 1.000.000 MT. PKP dan Ever Grace sepakat sebagai bentuk kesungguhan, Ever Grace memberikan deposit kerjasama kepada PKP sebesar USD 5.000.000. Deposit Kerjasama dapat dikembalikan secara bertahap setelah PKP melakukan produksi batubara.

21. MODAL SAHAM

Berdasarkan Laporan dari Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora, susunan pemegang saham pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

20. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account represents customer deposits of Rp 81,325,000,000 from Evergrace International Trading Co., Ltd and Rp 54,369,702,690 dari PT Mareta Persada as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

Based on a business cooperation agreement between PT Pasir Bara Prima (PBP), the Subsidiary and PT Mareta Persada (MP), third party, PBP commits to sell the coal to MP with quantity of 200,000 MT. PBP and MP agreed that to demonstrate sincerity, MP provided a cooperation deposit to PBP with total amounting to USD 12,600,000. Deposits can be used as part of the payment.

Based on a business cooperation agreement between PT Persada Kapuas Prima (PKP), the Subsidiary and Ever Grace International Trading Limited (Ever Grace), third party, which PKP commits to sell the coal to Ever Grace with a minimum quantity of 1,000,000 MT. PKP and Ever Grace agreed that in order to demonstrate sincerity, Ever Grace provided a cooperation deposit to PKP amounting to USD 5,000,000. The cooperation deposit can be returned in stages after PKP carries out coal production.

21. CAPITAL STOCK

Based on the Report from a stock Administration Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora, the composition of the Company's stockholders as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

31 Maret 2026/March 31, 2026				
Modal Ditempatkan dan Disetor/Subscribed and Fully Paid Capital				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Stockholders
PT Autum Prima Indonesia	144,300,000	30.00%	14,430,000,000	PT Autum Prima Indonesia
PT Kreasi Jasa Persada	94,940,000	19.74%	9,494,000,000	PT Kreasi Jasa Persada
Batubara Development Pte. Ltd.	74,530,000	15.49%	7,453,000,000	Batubara Development Pte. Ltd.
Hapsoro	43,290,000	9.00%	4,329,000,000	Hapsoro
Masyarakat (saldo masing-masing dibawah 5%)	123,940,000	25.77%	12,394,000,000	Public Accounts with balance below 5% each
Jumlah	<u>481,000,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>48,100,000,000</u>	Total

31 Desember 2025/December 31, 2025				
Modal Ditempatkan dan Disetor/Subscribed and Fully Paid Capital				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Stockholders
PT Autum Prima Indonesia	144,300,000	30.00%	14,430,000,000	PT Autum Prima Indonesia
PT Kreasi Jasa Persada	94,940,000	19.74%	9,494,000,000	PT Kreasi Jasa Persada
Batubara Development Pte. Ltd.	78,030,000	16.22%	7,803,000,000	Batubara Development Pte. Ltd.
Hapsoro	43,290,000	9.00%	4,329,000,000	Hapsoro
Masyarakat (saldo masing-masing dibawah 5%)	120,440,000	25.04%	12,044,000,000	Public Accounts with balance below 5% each
Jumlah	<u>481,000,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>48,100,000,000</u>	Total

**PT SINGARAJA PUTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian sebagai berikut:

The details are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (Catatan 1c)	(733,951,982,502)	(733,951,982,502)	Difference Due to Restructuring Difference Due to Restructuring (Note 1c)
Agio Waran Seri 1 - Neto	465,000,000	465,000,000	Share Premium of Series 1 Warrant - Net
Agio Saham	131,500,000	131,500,000	Share Premium
Jumlah	<u>(733,355,482,502)</u>	<u>(733,355,482,502)</u>	Total

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (SNTRES) yang timbul dari transaksi pembelian saham-saham Entitas Anak dari pihak sepengendali atas selisih biaya perolehan dengan pemilikan Perseroan atas aset neto Entitas Anak dengan rincian per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

The details of difference in value from restructuring transactions of entities under common control (SNTRES) arising from purchases of shares of the Subsidiaries from parties under common control over the difference between the cost of acquisition and ownership of the Company over the net assets of the Subsidiaries as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	Biaya Perolehan/ At Cost	Nilai Buku/ Book value	SNTRES	
Pembelian Saham PT Interkayu Nusantara	20,034,000,000	712,647,937	(19,321,352,063)	Purchase of Shares of PT Interkayu Nusantara
Pembelian Saham PT Dwi Daya Swakarya	899,000,000,000	184,369,369,561	(714,630,630,439)	Purchase of Shares of PT Dwi Daya Swakarya
Jumlah			<u>(733,951,982,502)</u>	Total

23. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

23. NON-CONTROLLING INTEREST

Rincian sebagai berikut:

The details are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
PT Interkayu Nusantara	36,801,186,581	36,579,566,917	PT Interkayu Nusantara
PT Dwi Daya Swakarya	47,944,553,871	39,531,339,120	PT Dwi Daya Swakarya
Jumlah	<u>84,745,740,452</u>	<u>76,110,906,037</u>	Total

24. PENDAPATAN

24. REVENUES

Rincian sebagai berikut:

The details are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pendapatan			Revenues
Sewa Kamar	90,192,809	335,486,491	Rent Rooms
Subjumlah	90,192,809	335,486,491	Subtotal
Penjualan			Sales
Kayu	79,358,532,933	378,401,137,147	Wood
Batu Bara	194,486,989,525	155,284,781,988	Coal
Subjumlah	273,845,522,458	533,685,919,135	Subtotal
Jumlah	<u>273,935,715,267</u>	<u>534,021,405,626</u>	Total

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian sebagai berikut:

The details are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Beban Departemen	512,766,715	1,314,062,302	Department Expenses
Beban Pokok Penjualan - Kayu	62,766,971,966	300,952,408,769	Cost of Goods Sold - Wood
Beban Pokok Penjualan - Batubara	151,760,829,329	133,647,431,773	Cost of Goods Sold - Coal
Jumlah	<u>215,040,568,010</u>	<u>435,913,902,844</u>	Total

**PT SINGARAJA PUTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Continued)

Beban Departemen			Department Expenses
Gaji dan Tunjangan	100,992,130	1,141,775,887	Salaries and Allowances
Penyusutan	17,795,412	39,516,409	Depreciations
Cadangan Imbalan Kerja	-	47,171,000	Employee Benefits
Departemen Operasi Lainnya	393,979,173	85,599,006	Other Operating Department
Jumlah	<u>512,766,715</u>	<u>1,314,062,302</u>	Total
Beban Pokok Penjualan			Cost of Goods Sold
Penjualan Kayu			Sales of Wood
Persediaan Awal			Beginning Inventories
Bahan Baku dan Pembantu	86,116,835,297	59,005,404,240	Raw Material Used and Indirect Materials
Pembelian Neto	37,078,492,585	234,899,302,814	Net Purchases
Biaya Angkut	1,993,586,937	15,773,480,812	Freight Cost
Persediaan Akhir			Ending Inventories
Bahan Baku dan Pembantu	<u>(85,211,564,665)</u>	<u>(86,116,835,297)</u>	Raw Material Used and Indirect Materials
Bahan Baku dan Pembantu yang Digunakan	<u>39,977,350,154</u>	<u>223,561,352,569</u>	Raw Material Used and Indirect Materials Used
Upah Langsung dan Pesangon	10,484,562,864	49,457,017,195	Direct Labors and Severance Pay
Pemeliharaan	2,784,966,510	14,604,989,985	Maintenance
Listrik dan Bahan Bakar	2,163,809,483	9,868,674,816	Electricity and Fuels
Penyusutan	1,518,889,082	5,750,738,786	Depreciations
Beban Umum Pabrik	1,126,361,280	4,679,746,488	Factory Overhead
Persediaan Dalam Proses, Awal	19,810,663,414	13,344,680,082	Work in Process, Beginning
Persediaan Dalam Proses, Akhir	<u>(15,649,243,750)</u>	<u>(19,810,663,414)</u>	Work in Process, Ending
Jumlah Biaya Pokok Produksi	<u>62,217,359,037</u>	<u>301,456,536,507</u>	Total Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi, Awal	19,119,627,587	18,615,499,849	Finished Goods Inventories, Beginning
Persediaan Barang Jadi, Akhir	<u>(18,570,014,658)</u>	<u>(19,119,627,587)</u>	Finished Goods Inventories, Ending
Beban Pokok Penjualan - Kayu	<u>62,766,971,966</u>	<u>300,952,408,769</u>	Cost of Goods Sold - Wood
Penjualan Batu Bara			Sales of Coal
Jasa Pengupasan Tanah	46,497,416,343	43,551,545,465	Overburden Services
Jasa Pengangkutan Batubara	34,787,581,676	2,882,702,242	Coal Transportation Services
Biaya Perawatan Jalan <i>Hauling</i>	27,762,000,269	15,380,235,167	Cost of Hauling Road Maintenance
Royalti	15,466,086,312	13,566,407,790	Royalties
Biaya <i>Crushing</i> dan <i>Loading</i>	8,605,590,000	7,648,445,000	Cost of Crushing and Loading
Jasa Penambangan	5,760,984,196	3,890,728,366	Mining Services
Jasa Penggunaan Jalan <i>Hauling</i>	1,175,117,383	23,352,866,300	Cost of Use of the Hauling Road
Sewa <i>Stockpile</i>	4,115,769,750	3,277,907,400	Rent of Stockpile
Amortisasi Aset Pertambangan	649,558,938	632,889,676	Amortization of Mine Properties
Gaji dan Tunjangan	336,933,974	1,920,618,252	Salaries and Allowances
Amortisasi Aset Aktivitas			Amortization of Stripping Activities
Pengupasan Tanah	323,529,356	332,222,222	Assets
Penyusutan Aset Tetap	123,309,655	555,446,864	Depreciation of Fixed Assets
Perbaikan dan Pemeliharaan	16,603,000	421,386,782	Repair and Maintenance
Perijinan	-	9,010,436,983	License
Biaya Rehabilitasi DAS	-	1,493,072,290	Cost of DAS Rehabilitation
Biaya Provisi Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup	-	1,024,810,820	Cost of Provision for Environmental and Reclamation
Lain-lain	1,272,852,083	1,075,119,645	Others
Persediaan Batubara, Awal	17,731,014,625	21,361,605,134	Coal Inventories, Beginning
Persediaan Batubara, Akhir	<u>(12,863,518,232)</u>	<u>(17,731,014,625)</u>	Coal Inventories, Ending
Beban Pokok Penjualan - Batubara	<u>151,760,829,329</u>	<u>133,647,431,773</u>	Cost of Goods Sold - Wood

PT SINGARAJA PUTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

26. BEBAN USAHA

Rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ <i>March 31, 2026</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	
Beban Penjualan			<i>Sales Expenses</i>
Ekspor	3,528,611,293	19,308,807,031	<i>Export</i>
Biaya Pengiriman	5,435,209,090	10,722,422,790	<i>Shipping Fee</i>
Draft Survey, Sampling dan Analisis	1,044,679,897	1,068,270,599	<i>Draft Survey, Sampling and Analysis</i>
Biaya Alur	788,283,808	865,280,649	<i>Channel Fee</i>
Biaya Bongkar Muat	460,112,375	735,177,325	<i>Stevedoring Fee</i>
Biaya Jasa Barang	12,042,264	223,632,221	<i>Goods Services Fee</i>
Biaya Mooring	100,000,000	145,000,000	<i>Mooring Fee</i>
Lain-lain	23,458,000	3,443,096,243	<i>Others</i>
Jumlah	<u>11,392,396,727</u>	<u>36,511,686,858</u>	<i>Total</i>
Beban Umum dan Administrasi			<i>General and Administrative Expenses</i>
Gaji dan Tunjangan Kantor	10,730,840,063	27,996,013,450	<i>Salaries and Wages</i>
Jasa Profesional	533,761,076	6,571,296,261	<i>Office</i>
Transport dan Perjalanan Dinas	2,199,302,605	4,850,651,608	<i>Professional Fees</i>
Sewa	532,133,730	3,217,377,875	<i>Transportation and Traveling</i>
Cadangan Imbalan Kerja	718,466,666	3,168,438,886	<i>Rent</i>
Pajak dan Perijinan	399,345,999	1,377,682,681	<i>Employee Benefits</i>
Sumbangan dan Representasi	-	1,042,891,280	<i>Taxes and Licenses</i>
Pemeliharaan	189,228,600	916,039,000	<i>Donation and Representation</i>
Penyusutan Aset Tetap	359,599,851	698,762,327	<i>Maintenance</i>
Pajak Bumi dan Bangunan	124,557,610	514,718,787	<i>Depreciation of Fixed Assets</i>
Telepon, Air dan Listrik	1,455,090	339,071,381	<i>Land and Building Taxes</i>
Lain-lain	31,355,252	319,832,624	<i>Telephone, Water and Electricity</i>
Jumlah	<u>1,960,330,535</u>	<u>1,935,033,097</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>17,780,377,077</u>	<u>52,947,809,257</u>	<i>Total</i>
JUMLAH	<u>29,172,773,804</u>	<u>89,459,496,115</u>	TOTAL

The details are as follows:

27. PENGHASILAN (BEBAN) KEUANGAN

Rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ <i>March 31, 2026</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	
Penghasilan Keuangan			<i>Finance Income</i>
Jasa Giro dan Bunga Deposito Berjangka	694,946,469	2,631,526,329	<i>Interest on Bank Accounts and Time Deposits</i>
Penghasilan Lain-lain - Netto	540,104,357	-	<i>Other Income</i>
	<u>1,235,050,826</u>	<u>2,631,526,329</u>	
Beban Keuangan			<i>Finance Costs</i>
Bunga Pinjaman Utang Bank	9,900,090,001	43,942,655,315	<i>Interest On Bank Loan</i>
Bunga Pinjaman Pihak Berelasi	1,965,066,691	4,208,474,565	<i>Interest On Related Parties Loan</i>
Beban Provisi dan Administrasi Bank	261,010,098	2,027,283,692	<i>Provision and Administration Bank Expenses</i>
Bunga Liabilitas Pembiayaan	1,250,486,129	397,646,776	<i>Interest on Finance Lease</i>
Beban Provisi dan Administrasi Pembiayaan	-	90,453,395	<i>Provision and Administration on Lease</i>
Beban Lain-lain - Netto	344,835	-	<i>Other Expense Others</i>
Jumlah	<u>13,376,997,754</u>	<u>50,666,513,743</u>	<i>Total</i>

The details are as follows:

**PT SINGARAJA PUTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Perseroan dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

The Company and Subsidiary had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Aset			Assets
Kas dan Bank	USD 118,357.16	2,011,243,284	Cash on Hand and in Banks
	EUR 322,076.47	6,292,634,997	
Deposito Berjangka	USD -	-	Time Deposits
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	USD 1,439,892.47	24,468,092,770	
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	EUR 653,749.40	12,772,762,996	Trade Receivables to Third parties
Liabilitas			Liabilities
Utang Usaha Pihak Ketiga	USD 975,226.43	16,572,022,759	Trade Payables to Third Parties
	EUR 262,803.82	5,134,583,506	
Total Aset (Liabilitas) - Neto	USD 583,023.20	9,907,313,295	Total Asset (Liabilities) - Net
	EUR 713,022.05	13,930,814,487	

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Aset			Assets
Kas dan Bank	USD 262,524	4,405,674,314	Cash on Hand and in Banks
	EUR 228,369	4,511,021,647	
Deposito Berjangka	USD 73,358	1,231,099,494	Time Deposits
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	USD 3,115,304	52,281,027,369	
	EUR 483,398	9,548,687,952	Trade Receivables to Third parties
Liabilitas			Liabilities
Utang Usaha Pihak Ketiga	USD 544,662	9,140,525,739	Trade Payables to Third Parties
	EUR 324,950	6,418,828,017	
Total Aset (Liabilitas) - Neto	USD 2,906,522	48,777,275,438	Total Asset (Liabilities) - Net
	EUR 386,817	7,640,881,582	

29. INFORMASI SEGMENT

29. SEGMENT INFORMATION

Segmen Usaha

Business Segment

Informasi Segmen sebagai berikut :

The business segment information is as follows :

	31 Maret 2026/March 31, 2026				
	Pendapatan Rent Revenue	Penjualan Kayu/ Sales of Wood	Penjualan Batubara/ Coal Sales		Total/ Total
Pendapatan	90,192,809	79,358,532,933	194,486,989,525	273,935,715,267	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(512,766,715)	(62,766,971,966)	(151,760,829,329)	(215,040,568,010)	Cost of Revenues
Laba (Rugi) Kotor	(422,573,906)	16,591,560,967	42,726,160,196	58,895,147,257	Gross Profit
Aset Segmen	18,936,612,968	258,925,278,628	1,369,906,849,352	1,647,768,740,947	Segment Assets
Liabilitas Segmen	1,012,499,277,602	178,922,699,103	1,132,388,158,005	2,323,810,134,710	Segment Liabilities

**PT SINGARAJA PUTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (COONTINUED)

Segmen Usaha (Lanjutan)

Business Segment (Continued)

	31 Desember 2025/December 31, 2025			Total/ Total	
	Pendapatan <i>Rent Revenue</i>	Penjualan Kayu/ <i>Sales of Wood</i>	Penjualan Batubara/ <i>Sales of Coal</i>		
Pendapatan	335,486,491	378,401,137,147	155,284,781,988	534,021,405,626	<i>Revenues</i>
Beban Pokok Pendapatan	<u>(1,314,062,302)</u>	<u>(300,952,408,769)</u>	<u>(133,647,431,773)</u>	<u>(435,913,902,844)</u>	<i>Cost of Revenues</i>
Laba (Rugi) Kotor	<u>(978,575,811)</u>	<u>77,448,728,378</u>	<u>21,637,350,215</u>	<u>98,107,502,782</u>	<i>Gross Profit</i>
Aset Segmen	22,247,421,882	255,434,732,922	1,291,515,305,561	1,569,197,460,365	<i>Segment Assets</i>
Liabilitas Segmen	1,005,669,796,631	175,913,935,278	1,075,029,694,973	2,256,613,426,882	<i>Segment Liabilities</i>

30. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

30. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Rincian perhitungan laba (rugi) per saham adalah sebagai berikut:

The details of earnings per share are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	2,739,738,340	(11,030,122,514)	<i>Income (Loss) for the Year Attributable to Owners of the Parent Company</i>
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	481,000,000	481,000,000	<i>Weighted Average of Common Shares Outstanding</i>
Laba (Rugi) per Saham Dasar	6	(23)	<i>Earnings (Loss) per Share</i>

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perseroan dan Entitas Anak.

The main financial risks that may be faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, liquidity risk and price risk. The financial policies are implemented carefully by managing those risks to avoid any potential loss to the Company and Subsidiaries.

Risiko Kredit

Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan dan Entitas Anak melakukan kesepakatan mengenai jangka waktu pembayaran pada saat pengadaan kontrak kerja dengan para pelanggannya dan memonitor sistem pembayaran dari pelanggan dan telah menerapkan denda kepada pelanggan yang telah melewati masa tenggang pembayaran yang telah ditentukan.

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from their customers, clients or counter parties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company and Subsidiaries make an agreement on payment terms at the time of procurement contracts with their customers and monitor the customers' payment system and have applied penalties for customers having exceeded the agreed-upon payment term that have been determined.

Perseroan dan Entitas Anak menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dan jaminan reklamasi. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

The Company and Subsidiaries also faces credit risk arising from the placement of funds in banks and reclamation guarantee. To overcome this risk, the Company and Subsidiaries have a policy to put its funds only in banks with a good reputation.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan adalah sebagai berikut:

The maximum exposure to credit risk is reflected in the carrying amount of each financial asset as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Kas dan Bank	74,429,360,209	33,565,948,051	<i>Cash and Bank</i>
Deposito Berjangka	21,979,099,494	21,979,099,494	<i>Time Deposits</i>
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	135,808,713,080	91,321,923,055	<i>Trade Receivables from Third Parties</i>
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	19,263,405	8,060,185	<i>Other Receivables from Third Parties</i>
Jaminan Reklamasi dan Pasca Tambang	<u>86,950,193,907</u>	<u>85,210,809,556</u>	<i>Reclamation and Post-Mining Guarantee</i>
Jumlah	<u>319,186,630,095</u>	<u>232,085,840,341</u>	<i>Total</i>

**PT SINGARAJA PUTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Saat ini, Perseroan tidak menghadapi risiko mata uang asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Entitas Anak terpengaruh risiko perubahan suku bunga terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan kredit investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga dan nilai wajar kepada Entitas Anak.

Pada saat ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan untuk melakukan lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Saat ini Perseroan dan Entitas Anak tidak menghadapi risiko harga.

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perseroan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perseroan dan Entitas Anak telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

Pengelolaan Modal

Tujuan Perseroan dan Entitas Anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan dan Entitas Anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perseroan dan Entitas Anak memonitor berdasarkan rasio gearing konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi pinjaman neto dengan total ekuitas. Pinjaman neto dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan bank. Rasio gearing sebagai berikut:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. Currently, the Company does not face foreign exchange rate risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk where the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in interest rates. The Subsidiaries are affected by the risk of changes in interest rates primarily arising from loans for working capital and investment loans. Loans at various interest rates pose interest rate and fair value risk to the Subsidiaries.

Currently, the Company and Subsidiaries have no policy to hedge the interest rate risk.

Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices. Currently, the Company and Subsidiaries are not at risk of price.

Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management requires the Company and Subsidiary to maintain sufficient cash on hand and in bank to support the Company and Subsidiary's business activities in a timely manner. To anticipate fund management risk, the Company and Subsidiary have estimated short and medium-term funds to support their operational needs and ensure the fund availability based on the sufficiency of binding credit facilities.

Capital Management

The Company and Subsidiaries's objectives when managing capital are to safeguard the Company and Subsidiaries' ability to continue as going concern whils seeking to maximize benefits to stockholders and other stakeholders.

The Company and Subsidiaries actively and regularly review and manage their capital structure and stockholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company and Subsidiaries, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment oportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Company and Subsidiaries monitor capital on the basis of the Company and Subsidiaries' consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash on hand and in bank. Gearing ratio is as follows:

**PT SINGARAJA PUTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, kecuali aset keuangan kas dan bank dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan bank, deposito berjangka, piutang usaha kepada pihak ketiga, piutang lain-lain kepada pihak ketiga, utang usaha kepada pihak ketiga, utang bank, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa pembiayaan dan liabilitas pembiayaan konsumen mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut, atau efek diskonto tidak signifikan atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku di pasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.
- Nilai wajar jaminan reklamasi dan utang kepada pihak berelasi tidak disajikan, karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dimana instrumen keuangan tersebut tidak memiliki jangka waktu pengembalian secara kontraktual.
- Nilai wajar investasi lain-lain adalah sebesar nilai tercatatnya. Nilai wajar aset keuangan ini ditetapkan berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif.

32. KONDISI KEUANGAN PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

Perseroan dan Entitas Anak telah mencatat tambahan modal disetor sebesar minus Rp 733,36 miliar terutama timbul dari dampak akuisisi entitas sependengali, yang mengakibatkan defisiensi modal sebesar Rp 676,04 miliar per 31 Maret 2026.

Manajemen akan terus mengoperasikan dan mengembangkan kegiatan usahanya dan melakukan berbagai macam usaha untuk mendorong perbaikan dengan mengimplementasikan rencana-rencana berikut ini:

- Di tahun 2025, PKP salah satu anak usaha pertambangan batubara telah turut serta memberikan kontribusi bagi Perseroan. Manajemen akan terus mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk memaksimalkan produksi batubara, dengan pengelolaan usaha secara berhati-hati yang berpedoman pada *Good Mining Practice (GMP)* dengan tetap mengutamakan prinsip kepatuhan terhadap perundang-undangan, aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta aspek lingkungan di lokasi tambang batubara.
- PBC direncanakan sudah mulai beroperasi di kuartal empat tahun 2026. Manajemen terus melakukan persiapan antara lain: mulai dari pengurusan perijinan, pembebasan hingga pengadaan infrastruktur yang memadai sehingga PBC siap untuk mulai melakukan kegiatan pertambangan dan beroperasi secara komersial. Manajemen juga mulai melakukan seleksi Perusahaan pemegang Ijin Usaha Pertambangan untuk pekerjaan dan pengangkutan tanah pucuk dan tanah tertutup, penambangan dan pemuatan batubara, penggunaan jalan hauling, pengangkutan batubara, penggunaan stockpile serta penyediaan jasa chusing batubara dan loading unloading di pelabuhan.
- Untuk unit usaha penginapan/penyediaan akomodasi jangka pendek, Perseroan berusaha meningkatkan kualitas pelayanan dan kenyamanan tempat penginapan, agar tetap menjadi pilihan konsumen dalam mencari penginapan.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The Fair Values of Financial Instruments (Continued)

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

The fair values of financial assets and liabilities measured using fair value measurement hierarchy level 3 inputs, except for cash on hand and in bank funds with level 1 inputs.

The fair values of financial assets and liabilities are determined by using valuation methods and assumptions as follows:

- The fair values of cash on hand and in banks, time deposits, trade receivables from third parties, other receivables from third parties, trade payables to third parties, bank loans, other payables, accrued expenses, finance lease liabilities and consumer financing liabilities were reasonable approximations of their carrying values due to their short-term nature, or in significant discount effects or because they were charged with a loan interest rate applied in the market at the Consolidated Statement of Financial Position date.
- The fair values of reclamation guarantee and due to related parties are not presented since their fair value cannot be measured reliably because such financial assets do not have a contractual repayment schedule.
- The fair values of other investments were stated at carrying value. The fair values of these financial assets were determined based on the quoted prices in active markets.

32. THE COMPANY AND SUBSIDIARIES' FINANCIAL CONDITIONS

the Company and Subsidiaries' record additional paid-in capital minus of Rp 733,36 billion especially arose from effect of acquisition in entity under common control, resulting in a capital deficiency amounting to Rp 676,04 billion as of March 31, 2026.

Management will continue to operate and develop its business activities and exerted efforts to encourage improvements by implementing the following plans:

- In 2025, PKP, one of the Company's coal mining Subsidiary, has contributed to the Company. Management will continue to optimize available resources to maximize coal production, by managing operations prudently in accordance with *Good Mining Practice (GMP)*, while prioritizing compliance with applicable laws and regulations, occupational health and safety aspects, and environmental aspects at the coal mining site.
- PBC is planned to commence operations in the fourth quarter of 2026. Management continues to carry out preparations, including licensing processes, land acquisition, and the procurement of adequate infrastructure, so that PBC is ready to commence mining activities and operate commercially. Management has also started the selection of Mining Services Business License (IUPJ) holders for topsoil and overburden works and hauling, coal mining and loading, utilization of hauling roads, coal transportation, use of stockpiles, as well as the provision of coal crushing services and loading and unloading at the port.
- For the lodging/short term accommodation business unit, the Company strives to enhance service quality and the comfort of its accommodations, remains preferred choice for consumers seeking lodging.

**PT SINGARAJA PUTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

32. KONDISI KEUANGAN PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK (Lanjutan)

Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak didasarkan atas dasar konsep kesinambungan kelangsungan usahanya tanpa memperhatikan nilai Perseroan dan Entitas Anak jika dilikuidasi.

Pemegang saham mayoritas telah menyatakan akan memberikan dukungan keuangan kepada Perseroan dan Entitas Anak jika dibutuhkan dalam menjalankan operasional Perseroan dan Entitas Anak.

32. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

a. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan, Pemandahan Batubara dan Perjanjian Terkait Lainnya

Perjanjian Jasa Pertambangan dan Pengangkutan

Pada tanggal 12 Agustus 2024, PKP selaku pemegang Izin Usaha Jasa Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) selaku pemegang Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUIP) sepakat membuat perjanjian penyediaan jasa pengupasan lapisan tanah penutup dan penambangan batubara No. Buma/DIR/2024/VIII/118, yang selanjutnya disebut dengan Perjanjian Kerjasama.

Lingkup pekerjaan BUMA dalam perjanjian ini meliputi:

- Pekerjaan Tanah Pucuk dan Tanah Penutup;
- Pekerjaan Pengangkutan Tanah Pucuk dan Tanah Penutup;
- Pemberaian material batuan.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku sampai dengan seluruh cadangan batubara yang terdapat dalam area IUP-PKP telah diproduksi dan dapat diperpanjang atas kesepakatan para pihak.

Pada tanggal 1 Oktober 2025, PKP selaku pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan PT Mitra Riau Pratama (MRP) selaku pemegang Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUIP) sepakat membuat Perjanjian Jasa Pertambangan No. 031-01/SPK/PKP-MRP/X/2025, yang selanjutnya disebut dengan Perjanjian Kerjasama.

Lingkup pekerjaan MRP dalam perjanjian ini meliputi:

- Pengolahan dan penanganan batubara;
- Pengiriman/pengangkutan batubara dari Wilayah Kerja Tambang sampai Jetty Tanjung Jawa;

Jangka waktu perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

Pada tanggal 2 Januari 2026, PKP selaku pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan PT Mitra Riau Pratama (MRP) selaku pemegang Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUIP) sepakat membuat Perjanjian Jasa Pertambangan No. 002.b-02/SPK/PKP-MRP/I/2026, yang selanjutnya disebut dengan Perjanjian Kerjasama.

Lingkup pekerjaan MRP dalam perjanjian ini meliputi:

- Pengolahan dan penanganan batubara;
- Pengiriman/pengangkutan batubara dari PIT sampai ke Jetty

Jangka waktu perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal 2 Januari 2026 sampai dengan 31 Desember 2026.

PKP akan membayar biaya pengolahan dan penanganan batubara sebesar Rp 273.000/Ton dan biaya pengangkutan batubara sebesar Rp 1.350/Ton/Km, yang akan ditagihkan pada setiap satu bulan pelaksanaan pekerjaan.

32. THE COMPANY AND SUBSIDIARIES' FINANCIAL CONDITIONS (Continued)

The Company and Subsidiaries' Consolidated Financial Statement are presented based on the Going Concern Concept without taking into account the value of the Company and Subsidiaries if liquidated.

The majority stockholder agreed to support the Company and Subsidiaries financially if needed for the Company and Subsidiaries to run its operations.

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

a. Mining, Transportation, Transfer of Coal Agreements and Other Related Agreements

Mining and Transportation Services Agreement

On August 12, 2024, PKP as a Mining Business License holder's for Production Operation (IUP-OP) and PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) as a Mining Services Business License holder's (IUIP) agreed to enter agreement for the provision of overburden removal and coal mining services No. Buma/DIR/2024/VIII/118, hereafter referred to as the Collaboration Agreement.

The BUMA's scope of the agreement covers:

- Topsoil and Overburden Work;
- Transportation of Topsoil and Overburden;
- Rock material dismantling.

The term of this agreement is valid until all the coal reserves within PKP-IUP area have been produced and it may be extended upon mutual agreement of the parties.

On October 1, 2025, PKP as a Mining Business License holder's for Production Operation (IUP-OP) and PT Mitra Riau Pratama (MRP) as a Mining Services Business License holder's (IUIP) agreed to enter into Mining Service Agreement No. 031-01/SPK/PKP-MRP/X/2025, hereafter referred to as the Collaboration Agreement.

The MRP's scope of the agreement covers:

- Processing and handling of coal;
- Shipping/carry out coal transportation from the Mine Work Area to Jetty Tanjung Jawa;

The term of this agreement is valid effective from October 1, 2025, to December 31, 2025.

On January 2, 2026, PKP as a Mining Business License holder's for Production Operation (IUP-OP) and PT Mitra Riau Pratama (MRP) as a Mining Services Business License holder's (IUIP) agreed to enter into Mining Service Agreement No. 002.b-02/SPK/PKP-MRP/I/2026, hereafter referred to as the Collaboration Agreement.

The MRP's scope of the agreement covers:

- Processing and handling of coal;
- Delivery/transportation of coal from the PIT to the Jetty

The term of this agreement is valid effective from January 2, 2026, to December 31, 2026.

PKP will pay in form of processing and handling of coal fee of Rp 273,000/Ton and carry out coal transportation fee of Rp 1,350/Ton/Km, which will be invoiced for each month of work implementation.

**PT SINGARAJA PUTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

32. PERISTIWA DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

a. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan, Pemindahan Batubara dan Perjanjian Terkait Lainnya (Lanjutan)

Perjanjian Jasa Pertambangan dan Pengangkutan (Lanjutan)

Pada tanggal 22 September 2025, PKP dan PT Multi Niaga Putra (MNP) sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Batubara No. 012-22/SPK/PKP-MNP/IX/2025

Lingkup pekerjaan MNP dalam perjanjian ini adalah untuk melakukan kegiatan pengangkutan batubara dari wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) menuju Jetty Tanjung Jawa dan/atau Intermediate Stockpile KM 56, terhitung sejak tanggal 22 September 2025 sampai 22 September 2028.

Tarif pengangkutan dihitung dengan tarif jasa sebesar Rp 1.500/Ton/Km dan akan dievaluasi kembali ketika trase pengangkutan batubara yang dilakukan MNP sudah menggunakan jalan hauling milik PKP

Pada tanggal 3 November 2025, PKP dan PT Timur Satria Perkasa (TSP) sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Batubara No. 030-03/SPK/PKP-TSP/XI/2025.

Lingkup pekerjaan TSP dalam perjanjian ini adalah untuk melakukan kegiatan pengangkutan batubara dari wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) menuju Pelabuhan Tanjung Jawa, terhitung sejak tanggal 3 November 2025 sampai 31 Desember 2026

Tarif pengangkutan dihitung dengan tarif jasa sebesar Rp 1.500/Ton/Km dan akan ditagihkan pada setiap satu bulan pelaksanaan. Rumus perhitungan yang digunakan: Qty (Ton) x Jarak (Km) x Tarif Angkutan (Rp).

Pada tanggal 3 November 2025, PKP dan PT Mitra Lestari Bersama (MLB) sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Batubara No. 035-03/SPK/PKP-MLB/XI/2025.

Lingkup pekerjaan MLB dalam perjanjian ini adalah untuk melakukan kegiatan pengangkutan batubara dari wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) menuju Pelabuhan Tanjung Jawa dan/atau Intermediate Stockpile KM 56 milik PT Tri Oetama Persada, terhitung sejak tanggal 3 November 2025 sampai 3 November 2026.

Tarif pengangkutan dihitung dengan tarif jasa sebesar Rp 1.550/MT dan akan dievaluasi setiap 6 bulan sekali. Rumus perhitungan yang digunakan: Qty (Ton) x Jarak (Km) x Tarif Angkutan (Rp).

Pada tanggal 9 Agustus 2024, PBP selaku pemegang Izin Usaha Jasa Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan PT Petrosea Tbk (PTRO) selaku pemegang Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUIP) sepakat membuat Perjanjian Jasa Pertambangan No. PTP/AGR/2024/VIII-0020, yang selanjutnya disebut dengan Perjanjian Kerjasama.

Lingkup pekerjaan PTRO dalam perjanjian ini meliputi:

- Pekerjaan Tanah Pucuk dan Tanah Tertutup;
- Pengangkutan Tanah Pucuk dan Tanah Tertutup;
- Pemberaian material batuan.
- Penambangan dan Pemuatan Batubara.

Perjanjian ini berakhir jika Cadangan Batubara dalam IUP OP PBP (termasuk join pit dalam area yang ditunjuk) dan yang dapat ditambang telah habis.

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

a. Mining, Transportation, Transfer of Coal Agreements and Other Related Agreements (Continued)

Mining and Transportation Services Agreement (Continued)

On September 22, 2025, PKP and PT Multi Niaga Putra (MNP) agreed to enter into the Coal Transportation Cooperation Agreement No. 012-22/SPK/PKP-MNP/IX/2025.

The scope of MNP work in this agreement is to carry out coal transportation activities from the Mining Operation Production License (IUP-OP) area to Jetty Tanjung Jawa and/or Intermediate Stockpile KM 56, effective from September 22, 2025, to September 22, 2028.

The transportation rate is calculated at a service rate of Rp 1,500/Ton/Km and will be evaluated when the coal transport route carried out by MNP is already using PKP's hauling road.

On November 3, 2025, PKP and PT Timur Satria Perkasa (TSP) agreed to enter into the Coal Transportation Cooperation Agreement No. 030-03/SPK/PKP-TSP/XI/2025

The scope of work of TSP in this agreement is to carry out coal transportation activities from the Mining Operation Production License (IUP-OP) area to Tanjung Jawa Port, effective from November 3, 2025 to December 31, 2026.

The transportation rate is calculated at a service rate of Rp 1,500/Ton/Km and will be invoiced for each month of work implementation. The calculation formula used is: Qty (Tons) x Distance (Km) x Transportation Rate (Rp).

On November 3, 2025, PKP and PT Mitra Lestari Bersama (MLB) agreed to enter into the Coal Transportation Cooperation Agreement No. 035-03/SPK/PKP-MLB/XI/2025.

The scope of work of MLB in this agreement is to carry out coal transportation activities from the Mining Operation Production License (IUP-OP) area to Tanjung Jawa Port and/or Intermediate Stockpile KM 56 owned by PT Tri Oetama Persada, effective from November 3, 2025 to November 3, 2026.

The transportation rate is calculated at a service rate of Rp 1,500/MT and will be evaluated every 6 months. The calculation formula used is: Qty (Tons) x Distance (Km) x Transportation Rate (Rp).

On August 9, 2024, PBP as a Mining Business License holder's for Production Operation (IUP-OP) and PT Petrosea Tbk (PTRO) as a Mining Services Business License holder's (IUIP) agreed to enter into the Mining Service Agreement No. PTP/AGR/2024/VIII-0020, hereafter referred to as the Collaboration Agreement.

The PTRO's scope of the agreement covers:

- Topsoil and Overburden Work;
- Transportation of Topsoil and Overburden;
- Rock material dismantling.
- Coal Mining and Loading.

This agreement will end if the Coal Reserves in PBP's IUP OP (including the joint pit in the designated area) that can be mined have been depleted.

**PT SINGARAJA PUTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

32. PERISTIWA DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

a. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan, Pemindahan Batubara dan Perjanjian Terkait Lainnya (Lanjutan)

Perjanjian Jasa Pertambangan dan Pengangkutan (Lanjutan)

Pada tanggal 13 November 2024, PBP dan PT Mitra Inti Huthama (MIH) sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Batubara No. 030-13/SPK/PBP-MIH/XI/2024.

Lingkup pekerjaan MIH dalam perjanjian ini adalah untuk melakukan kegiatan pengangkutan batubara dari wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUPOP) menuju Jetty Tanjung Jawa, terhitung sejak tanggal 2 September 2024 sampai 1 September 2027.

Tarif pengangkutan dihitung dengan tarif jasa sebesar Rp 1.300/MT dan akan dievaluasi setiap 6 bulan sekali. Rumus perhitungan yang digunakan: Qty (Ton) x Jarak (Km) x Tarif Angkutan (Rp).

Pada tanggal 15 Agustus 2025, PBP dan PT Multi Niaga Putra (MNP) sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Batubara No. 011-15/SPK/PBP-MNP/VIII/2025.

Lingkup pekerjaan MNP dalam perjanjian ini adalah untuk melakukan kegiatan pengangkutan batubara dari wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) menuju Intermediate Stockpile KM 56, terhitung sejak tanggal 15 Agustus 2025 sampai 15 November 2025.

Tarif pengangkutan dihitung dengan tarif jasa sebesar Rp 2.150/Ton/Km dan akan dievaluasi ketika sudah menggunakan jalan hauling PBP. Rumus perhitungan yang digunakan: Qty (Ton) x Jarak (Km) x Tarif Angkutan (Rp).

Pada tanggal 1 Oktober 2025, PBP dan PT Trigana Abadi Swakarsa (TAS) sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Batubara No. 016-01/SPK/PBP-TAS/X/2025.

Lingkup pekerjaan TAS dalam perjanjian ini adalah untuk melakukan kegiatan pengangkutan batubara dari wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) menuju Intermediate Stockpile KM 56, terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2025 sampai 1 Oktober 2026.

Tarif pengangkutan dihitung dengan tarif jasa sebesar Rp 2.000/Ton/Km dan akan dievaluasi ketika sudah menggunakan jalan hauling PBP. Rumus perhitungan yang digunakan: Qty (Ton) x Jarak (Km) x Tarif Angkutan (Rp).

Pada tanggal 7 November 2025, PBP dan PT Wira Wisesa Pratama Indonesia (WWPI) sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Batubara No. 025.07/SPK/PBP-WWPI/XI/2025.

Lingkup pekerjaan WWPI dalam perjanjian ini adalah untuk melakukan kegiatan pengangkutan batubara dari wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) menuju Intermediate Stockpile KM 56, terhitung sejak tanggal 7 November 2025 sampai 7 Mei 2026.

Tarif pengangkutan dihitung dengan tarif jasa sebesar Rp 1.950/Ton/Km dan akan dievaluasi ketika sudah menggunakan jalan hauling PBP. Rumus perhitungan yang digunakan: Qty (Ton) x Jarak (Km) x Tarif Angkutan (Rp).

Pada tanggal 30 September 2025, PBP dan Koperasi Desa Merah Putih Buhut Jaya (KMPBJ) sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Batubara No. 013-30/SPK/PBP-KMPBJ/IX/2025 yang kemudian mengalami perubahan melalui Addendum I Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Batubara No. 013-30/SPK/PBP-KMPBJ/IX/2025 tanggal 16 Desember 2025.

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

a. Mining, Transportation, Transfer of Coal Agreements and Other Related Agreements (Continued)

Mining and Transportation Services Agreement (Continued)

On November 13, 2024, PBP and PT Mitra Inti Huthama (MIH) agreed to enter into the Coal Transportation Cooperation Agreement No. 030-13/SPK/PBP-MIH/XI/2024.

The scope of MIH work in this agreement is to carry out coal transportation activities from the Mining Operation Production License (IUP-OP) area to Jetty Tanjung Jawa, effective from September 2, 2024, to September 1, 2027.

The transportation rate is calculated at a service rate of Rp 1,300/MT and will be evaluated every 6 months. The calculation formula used is: Qty (Tons) x Distance (Km) x Transportation Rate (Rp).

On August 15, 2025, PBP and PT Multi Niaga Putra (MNP) agreed to enter into the Coal Transportation Cooperation Agreement No. 011-15/SPK/PBP-MNP/VIII/2025.

The scope of MNP work in this agreement is to carry out coal transportation activities from the Mining Operation Production License (IUP-OP) area to Intermediate Stockpile KM 56, effective from August 15, 2025, to November 15, 2025.

The transportation rate is calculated at a service rate of Rp 2,150/Ton/Km and will be evaluated when using PBP's hauling road. The calculation formula used is: Qty (Tons) x Distance (Km) x Transportation Rate (Rp).

On October 1, 2025, PBP and PT Trigana Abadi Swakarsa (TAS) agreed to enter into the Coal Transportation Cooperation Agreement No. 016-01/SPK/PBP-TAS/X/2025.

The scope of TAS work in this agreement is to carry out coal transportation activities from the Mining Operation Production License (IUP-OP) area to Intermediate Stockpile KM 56, effective from October 1, 2025 to October 1, 2026.

The transportation rate is calculated at a service rate of Rp 2,000/Ton/Km and will be evaluated when using PBP's hauling road. The calculation formula used is: Qty (Tons) x Distance (Km) x Transportation Rate (Rp).

On November 7, 2025, PBP and PT Wira Wisesa Pratama Indonesia (WWPI) agreed to enter into the Coal Transportation Cooperation Agreement No. 025.07/SPK/PBP-WWPI/XI/2025.

The scope of WWPI work in this agreement is to carry out coal transportation activities from the Mining Operation Production License (IUP-OP) area to Intermediate Stockpile KM 56, effective from November 7, 2025 to May 7, 2026

The transportation rate is calculated at a service rate of Rp 1,950/Ton/Km and will be evaluated when using PBP's hauling road. The calculation formula used is: Qty (Tons) x Distance (Km) x Transportation Rate (Rp).

On September 30, 2025, PBP and Koperasi Desa Merah Putih Buhut Jaya (KMPBJ) agreed to enter into the Coal Transportation Cooperation Agreement No. 013-30/SPK/PBP-KMPBJ/IX/2025 which has changes through on Addendum I Coal Transportation Cooperation Agreement No. 013-30/SPK/PBP-KMPBJ/IX/2025 on December 16, 2025.

**PT SINGARAJA PUTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

32. PERISTIWA DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

a. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan, Pемindahan Batubara dan Perjanjian Terkait Lainnya (Lanjutan)

Perjanjian Jasa Pertambangan dan Pengangkutan (Lanjutan)

Lingkup pekerjaan KMPBJ dalam perjanjian ini adalah untuk melakukan kegiatan pengangkutan batubara dari wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) menuju Intermediate Stockpile KM 56, terhitung sejak tanggal 15 Agustus 2025 sampai 15 Agustus 2026.

Tarif pengangkutan dihitung dengan tarif jasa sebesar Rp 2.300/Ton/Km dan akan dievaluasi ketika sudah menggunakan jalan hauling PBP. Rumus perhitungan yang digunakan: Qty (Ton) x Jarak (Km) x Tarif Angkutan (Rp).

Pada tanggal 7 Oktober 2025, PBP dan PT Mitra Teknik Prasarana (MTP) sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Batubara No. 038-07/SPK/PBP-MTP/X/2025.

Lingkup pekerjaan MTP dalam perjanjian ini adalah untuk melakukan kegiatan pengangkutan batubara dari Intermediate Stockpile KM 56 menuju Jetty Tanjung Jawa, terhitung sejak tanggal 7 Oktober 2025 sampai 9 Juli 2027.

Tarif pengangkutan dihitung berdasarkan acuan Harga Dasar Bahan Bakar Minyak Solar Industri Pertamina dengan Tarif Angkutan Rp 700 – 1.500/Ton/Km sesuai dengan perjanjian yang disepakati. Rumus perhitungan yang digunakan: Qty (Ton) x Jarak (Km) x Tarif Angkutan (Rp).

Perjanjian Penggunaan Jalan Hauling

Pada tanggal 1 Oktober 2025, PKP selaku pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan PT Mitra Riau Pratama (MRP) selaku pemegang Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUPJ) sepakat membuat Perjanjian Jasa Pertambangan No. 031-01/SPK/PKP-MRP-X/2025, yang selanjutnya disebut dengan Perjanjian Kerjasama.

Lingkup pekerjaan MRP dalam perjanjian ini adalah penggunaan dan perawatan jalan angkut batubara.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

PKP akan membayar biaya penggunaan dan perawatan jalan hauling sebesar Rp 800/Ton/Km, yang akan ditagihkan pada setiap satu bulan pelaksanaan pekerjaan.

Pada tanggal 7 Oktober 2025, PBP selaku pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan PT Mitra Riau Pratama (MRP) selaku pengelola jalan hauling sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Penggunaan Jalan Hauling No. 041-07/SPK/MRP-PBP/ X/2025, yang selanjutnya disebut dengan Perjanjian Kerjasama.

Lingkup pekerjaan MRP dalam perjanjian ini meliputi:

- PBP akan menggunakan jalan hauling milik PT Mitra Riau Pratama;
- PBP akan mendapatkan prioritas penggunaan jalan hauling tanpa ada batasan kuantitas angkutan batubara;
- Tidak ada batas waktu dalam penggunaan jalan hauling oleh PBP.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku sampai dengan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) PBP dan Izin Pengelolaan MRP, termasuk perpanjangannya berakhir.

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

a. Mining, Transportation, Transfer of Coal Agreements and Other Related Agreements (Continued)

Mining and Transportation Services Agreement (Continued)

The scope of KMPBJ work in this agreement is to carry out coal transportation activities from the Mining Operation Production License (IUP-OP) area to Intermediate Stockpile KM 56, effective from August 15, 2025 to August 15, 2026.

The transportation rate is calculated at a service rate of Rp 2,300/Ton/Km and will be evaluated when using PBP's hauling road. The calculation formula used is: Qty (Tons) x Distance (Km) x Transportation Rate (Rp).

On October 7, 2025, PBP and PT Mitra Teknik Prasarana (MTP) agreed to enter into the Coal Transportation Cooperation Agreement No. 038-07/ SPK/PBP-MTP/X/2025.

The scope of MTP work in this agreement is to carry out coal transportation activities from Intermediate Stockpile KM 56 to Jetty Tanjung Jawa, effective from October 7, 2025, to July 9, 2027.

The transportation rate is calculated based on Pertamina's base price for industrial diesel fuel, with a transportation rate of Rp 700–1,500/Ton/Km, in accordance with the agreed-upon contract. The calculation formula used is: Qty (Tons) x Distance (Km) x Transportation Rate (Rp).

Hauling Road Use Agreement

On October 1, 2025, PKP as a Mining Business License holder's for Production Operation (IUP-OP) and PT Mitra Riau Pratama (MRP) as a Mining Services Business License holder's (IUPJ) agreed to enter into Mining Service Agreement No. 031-01/SPK/PKP-MRP-X/2025, hereafter referred to as the Collaboration Agreement.

The MRP's scope of the agreement is use and maintenance of coal hauling roads.

The term of this agreement is valid effective from October 1, 2025, to December 31, 2025.

PKP will pay in form of use and maintenance of hauling road fee of Rp 800/Ton/Km, which will be invoiced for each month of work implementation.

On October 7, 2025, PBP as a Mining Business License holder's for Production Operation (IUP-OP) and PT Mitra Riau Pratama (MRP) as an operator of the hauling road agreed to enter Cooperation Agreement for the Use of Hauling Roads No. 041-07/SPK/PBP-MRP-X/2025, hereafter referred to as the Collaboration Agreement.

The MRP's scope of the agreement covers:

- PBP will use the hauling road owned by PT Mitra Riau Pratama
- PBP will receive priority in the use of the hauling road without any limitation on the quantity of coal transportation;
- There is no time limit on the use of the hauling road by PBP.

The term of this agreement is valid until PBP of Mining Business License for Production Operation (IUP-OP) and MRP Management Permit include the extensions, expire.

**PT SINGARAJA PUTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

32. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

a. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan, Pemindahan Batubara dan Perjanjian Terkait Lainnya (Lanjutan)

Perjanjian Penggunaan Jalan Hauling (Lanjutan)

PBP akan membayar biaya penggunaan jalan hauling sebesar Rp 1000/Ton/Km, yang akan ditagihkan pada setiap awal bulan berikutnya berdasarkan berita acara atas jumlah batubara yang diangkat melalui jalan hauling.

Pada tanggal 2 September 2024, PBP selaku pemegang Izin Usaha Jasa Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan PT Mitra Riau Pratama (MRP) selaku pengelola jalan hauling sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Penggunaan Jalan Hauling No. 034-02/SPK/PBP-MRP/IX/2024, yang selanjutnya disebut dengan Perjanjian Kerjasama.

Lingkup pekerjaan MRP dalam perjanjian ini meliputi:

- PBP akan menggunakan jalan hauling milik PT Mitra Riau Pratama;
- PBP akan mendapatkan prioritas penggunaan jalan hauling tanpa ada batasan kuantitas angkutan batubara;
- Tidak ada batas waktu dalam penggunaan jalan hauling oleh PBP.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku selama 3 tahun, terhitung sejak tanggal 2 September 2024 sampai dengan 1 September 2027.

PBP akan membayar biaya penggunaan jalan hauling sebesar Rp 1.000/Ton/Km, yang akan ditagihkan pada setiap awal bulan berikutnya berdasarkan berita acara atas jumlah batubara yang diangkat melalui jalan hauling.

Pada tanggal 2 September 2024, PBP selaku pemegang Izin Usaha Jasa Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan PT Kapuas Tunggal Persada (KTP) selaku pengelola jalan hauling sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Penggunaan Jalan Hauling No. 033-02/SPK/PBP-KTP/IX/2024, yang selanjutnya disebut dengan Perjanjian Kerjasama.

Lingkup pekerjaan KTP dalam perjanjian ini meliputi:

- PBP akan menggunakan jalan hauling milik PT Kapuas Tunggal Persada;
- PBP akan mendapatkan prioritas penggunaan jalan hauling tanpa ada batasan kuantitas angkutan batubara;
- Tidak ada batas waktu dalam penggunaan jalan hauling oleh PBP.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku selama 3 tahun, terhitung sejak tanggal 2 September 2024 sampai dengan 1 September 2027.

PBP akan membayar biaya penggunaan Jalan Hauling sebesar Rp 1.300/Ton/Km, yang akan ditagihkan pada setiap awal bulan berikutnya berdasarkan berita acara atas jumlah batubara yang diangkat melalui jalan

Pada tanggal 13 November 2024, PBP selaku pemegang Izin Usaha Jasa Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan PT Kalimantan Prima Nusantara (KPN) selaku pengelola jalan hauling sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Penggunaan Jalan Hauling No.032-13/SPK/PBP-KPN/XI/2024, yang selanjutnya disebut dengan Perjanjian Kerjasama.

Lingkup pekerjaan KPN dalam perjanjian ini meliputi:

- PBP akan menggunakan jalan hauling milik PT Kalimantan Prima Nusantara;
- PBP akan mendapatkan prioritas penggunaan jalan hauling tanpa ada batasan kuantitas angkutan batubara;
- Tidak ada batas waktu dalam penggunaan jalan hauling oleh PBP.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku selama 3 tahun, terhitung sejak tanggal 13 November 2024 sampai dengan 12 November 2027.

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

a. Mining, Transportation, Transfer of Coal Agreements and Other Related Agreements (Continued)

Hauling Road Use Agreement (Continued)

PBP will pay in form of rusing the hauling road fee of Rp 1000/Ton/Km, which will be invoiced at the beginning of each following month based on a report of the amount of coal transported through the hauling road.

On September 2, 2024, PBP as a Mining Business License holder's for Production Operation (IUP-OP) and PT Mitra Riau Pratama (MRP) as an operator of the hauling road agreed to enter Cooperation Agreement for the Use of Hauling Roads No. 034-02/SPK/PBPMRP/IX/2024, hereafter referred to as the Collaboration Agreement.

The MRP's scope of the agreement covers:

- *There is no time limit on the use of the hauling road by PBP.*
- *PBP will receive priority in the use of the hauling road without any limitation on the quantity of coal transportation;*
- *There is no time limit on the use of the hauling road by PBP.*

The term of this agreement is valid until 3 years, effective from September 2, 2024, to September 1, 2027.

PBP will pay in form of rusing the hauling road fee of Rp 1.000/Ton/Km, which will be invoiced at the beginning of each following month based on a report of the amount of coal transported through the hauling road.

On September 2, 2024, PBP as a Mining Business License holder's for Production Operation (IUP-OP) and PT Kapuas Tunggal Persada (KTP) as an operator of the hauling road Mining Services Business License holder's (IUJP) agreed to enter Cooperation Agreement for the Use of Hauling Roads No. 033-02/SPK/PBP-KTP/IX/2024, hereafter referred to as the Collaboration Agreement.

The KTP's scope of the agreement covers:

- *PBP will use the hauling road owned by PT Kapuas Tunggal Persada;*
- *PBP will receive priority in the use of the hauling road without any limitation on the quantity of coal transportation;*
- *There is no time limit on the use of the hauling road by PBP.*

The term of this agreement is valid until 3 years, effective from September 2, 2024, to September 1, 2027.

PBP will pay in form of using the hauling road fee of Rp 1300/Ton/Km, which will be invoiced at the beginning of each following month based on a report of the amount of coal transported through the hauling road.

On November 13, 2024, PBP as a Mining Business License holder's for Production Operation (IUP-OP) and PT Kalimantan Prima Nusantara (KPN) as an operator of the hauling road agreed to enter Cooperation Agreement for the Use of Hauling Road No.032-13/SPK/PBPKPN/XI/2024, hereafter referred to as the Collaboration Agreement.

The KPN's scope of the agreement covers:

- *PBP will use the hauling road owned by PT Kalimantan Prima Nusantara;*
- *PBP will receive priority in the use of the hauling road without any limitation on the quantity of coal transportation;*
- *There is no time limit on the use of the hauling road by PBP.*

The term of this agreement is valid until 3 years, effective from November 13, 2024, to November 12, 2027.

**PT SINGARAJA PUTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

32. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

a. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan, Pemandahan Batubara dan Perjanjian Terkait Lainnya (Lanjutan)

Perjanjian Penggunaan Jalan Hauling (Lanjutan)

PBP akan membayar biaya penggunaan Jalan Hauling sebesar Rp 500/Ton/Km, yang akan ditagihkan pada setiap awal bulan berikutnya berdasarkan berita acara atas jumlah batubara yang angkat melalui jalan hauling.

Pada tanggal 1 Oktober 2025, PBP selaku pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan PT Dasa Intiga (DI) selaku Pengelola Jalan Hauling sepakat membuat Term Sheet Perjanjian Penggunaan Jalan Hauling No. 001/DI/SPK-PBP/IX/2025, yang selanjutnya disebut dengan Term Sheet.

Lingkup pekerjaan DI dalam perjanjian ini meliputi:

- PBP akan menggunakan jalan hauling milik PT Dasa Intiga;
- PBP akan mendapatkan prioritas penggunaan jalan hauling tanpa ada batasan kuantitas angkutan batubara;
- Tidak ada batas waktu dalam penggunaan jalan hauling oleh PBP.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku selama 90 hari, terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2025 sampai dengan 1 Januari 2026.

PBP akan membayar biaya penggunaan Jalan Hauling sebesar Rp 1.000/Ton/Km untuk jalan sepanjang 13,5 Km dari segmen A-D dan Rp 600/Ton/Km untuk jalan sepanjang 6,5 Km dari segmen E-F, yang akan ditagihkan pada setiap awal bulan berikutnya berdasarkan berita acara atas jumlah batubara yang angkat melalui jalan hauling.

Pada tanggal 13 Desember 2024, PBP selaku pemegang Izin Usaha Jasa Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) dan PT Lintas Kelola Berlabar (LKB) selaku perusahaan yang bergerak di bidang jasa pertambangan sepakat membuat Perjanjian Investasi Pembangunan dan Perawatan Infrastruktur Tambang No.LKB/AGR/2024/XII-0002, yang selanjutnya disebut dengan Perjanjian Kerjasama.

Lingkup pekerjaan LKB dalam perjanjian ini

- Pekerjaan pembangunan jalan angkut sepanjang ±40 kilometer, yang memungkinkan LKB dapat menunjuk
- Perawatan jalan angkut yang telah dibangun tersebut;
- Pemberian izin penggunaan jalan angkut serta memungut biaya perawatan jalan tersebut kepada pihak lain.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku sampai dengan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) milik PBP, termasuk perpanjangannya, berakhir.

PBP akan membayar biaya perawatan jalan hauling sebesar Rp 1.000/Km/Ton, yang akan ditagihkan setelah fase konstruksi selesai.

Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Batubara

Pada tanggal 1 Oktober 2025, PBP dan PT Gagah Satria Manunggal (GSM) sepakat membuat Perjanjian Perawatan dan Pemeliharaan Jalan Hauling No. 001/GSM/SPK-PBP/IX/2025, yang selanjutnya disebut dengan Term Sheet.

Lingkup pekerjaan GSM dalam perjanjian ini adalah untuk melakukan perawatan dan pemeliharaan jalan hauling yang berada di Desa Buhut, Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah sepanjang ± 20 Km, terhitung sejak ditandatangani Term Sheet dan berakhir sampai dengan PBP menyatakan sudah tidak perlu melakukan pekerjaan lagi.

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

a. Mining, Transportation, Transfer of Coal Agreements and Other Related Agreements (Continued)

Hauling Road Use Agreement (Continued)

PBP will pay in form of using the hauling road fee of Rp 500/Ton/Km, which will be invoiced at the beginning of each following month based on a report of the amount of coal transported through the hauling road.

On October 1, 2025, PBP as a Mining Business License holder's for Production Operation (IUP-OP) and PT Dasa Intiga (DI) as an Operator of the Hauling Road agreed to enter Term Sheet of Cooperation Agreement for the Use of Hauling Road No. 001/DI/SPK-PBP/IX/2025, hereafter referred to as the Term Sheet.

The DI's scope of the agreement covers:

- PBP will use the hauling road owned by PT Dasa Intiga;
- PBP will receive priority in the use of the hauling road without any limitation on the quantity of coal transportation;
- There is no time limit on the use of the hauling road by PBP.

The term of this agreement is valid until 90 days, effective from October 1, 2025, to January 1, 2026.

PBP will pay in form of using the hauling road fee of Rp 1,000/Ton/Km for a 13.5 km length of road in segments A–D and Rp 600/Ton/Km for a 6.5 km length of road in segments E–F, which will be invoiced at the beginning of each following month based on a report of the amount of coal transported through the hauling road.

On December 13, 2024, PBP as a Mining Business License holder's for Production Operation (IUP-OP) and Leasehold of Forest Area License (IPPKH) and PT Lintas Kelola Berlabar (LKB) as a Company engaged in mining services agreed to enter Investment Agreement for the Development and Maintenance of Mining Infrastructure No.LKB/AGR/2024/XII-0002, hereafter referred to as the Collaboration Agreement.

The LKB's scope of the agreement covers:

- Construction of hauling road up to ±40 kilometers, for which LKB can appoint contractors with the approval of PBP;
- Maintenance of the hauling road that has been constructed;
- Approval for using the hauling road and the imposition of the maintenance fee on other parties.

The term of this agreement is valid until PBP of Mining Business License for Production Operation (IUP-OP) and Leasehold of Forest Area License (IPPKH), including the extensions, expire.

PBP will pay in form of hauling road maintenance fee of Rp 1.000/Km/Ton, which will be invoiced after the construction phase ended.

Coal Transportation Cooperation Agreement

On October 1, 2025, PBP and PT Gagah Satria Manunggal (GSM) agreed to make a Hauling Road Maintenance Agreement No. 001/GSM/SPK-PBP/IX/2025, hereafter referred to as the Term Sheet.

The scope of GSM's work in this agreement is to carry out maintenance of the hauling road in Buhut Village, Kapuas Tengah District, Kapuas Regency, Central Kalimantan Province, with a length of ± 20 km, effective from the signing of the Term Sheet and ending until PBP states that it is no longer necessary to carry out the work.

**PT SINGARAJA PUTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

32. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

a. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan, Pemindahan Batubara dan Perjanjian Terkait Lainnya (Lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Batubara (Lanjutan)

Tarif atas pelaksanaan pekerjaan sebesar Rp 650/Km/Ton, sudah termasuk Bahan Bakar Minyak (BBM) dan biaya lain-lain. PBP akan dikenakan biaya atas pelaksanaan pekerjaan dengan minimal volume batubara sebanyak 54.000 Ton/bulan. Jika volume batubara yang diangkut melebihi volume minimal, maka biaya akan diperhitungkan sesuai dengan volume aktual batubara yang diangkut.

Perjanjian Kerjasama Penggunaan Stockpile

Pada tanggal 7 Oktober 2025, PKP dan PT Tri Oetama Persada (TRIOP) sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Penggunaan Stockpile No. 040-07/SPK/PKP-TRIOP/X/2025. TRIOP menyetujui penggunaan stockpile oleh PKP sebesar Rp 15.000/Ton belum termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan akan dipotong Pajak Penghasilan.

Jangka waktu Perjanjian ini berlaku sampai dengan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) PKP dan/atau TRIOP dan/atau izin Pelabuhan TRIOP berakhir, termasuk perpanjangannya, mana yang terlebih dahulu tercapai.

Pada tanggal 7 Oktober 2025, PBP dan PT Tri Oetama Persada (TRIOP) sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Penggunaan Stockpile No. 039-07/SPK/PBP-TRIOP/X/ 2025. PBP menyetujui penggunaan stockpile milik TRIOP sebesar Rp 15.000/Ton belum termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan akan dipotong Pajak Penghasilan.

Jangka waktu Perjanjian ini berlaku sampai dengan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) PBP dan/atau TRIOP dan/atau izin Pelabuhan TRIOP berakhir, termasuk perpanjangannya, mana yang terlebih dahulu tercapai.

Perjanjian Penjualan Batubara

Pada tanggal 4 Desember 2025, PKP dengan PT Prima Jaya Coaltrade sepakat membuat Perjanjian Jual-Beli Batubara No. 0001/SPA/PKP-PJC/XII/2025. PKP akan menjual batubara sebanyak 2 x 8.000 MT \pm 10%, dengan harga berdasarkan harga rata-rata Indonesian Coal Index (ICI4 – USD 2,0) per MT FAS Kapal Tongkang dengan GAR 4.200 – 4.000 (Free Alongside Ship; Incoterm 2010) di tempat penyerahan. Perjanjian ini efektif sejak ditandatangani dan berakhir pada saat kewajiban masing-masing pihak terpenuhi.

Pada tanggal 17 Desember 2025, PKP dengan PT Prima Jaya Coaltrade sepakat membuat Perjanjian Jual-Beli Batubara No. 0002/SPA/ PKP-PJC/XII/2025. PKP akan menjual batubara sebanyak 2 x 8.000 MT \pm 10%, dengan harga berdasarkan harga rata-rata Indonesian Coal Index (ICI4 – USD 2,0) per MT FAS Kapal Tongkang dengan GAR 4.200 – 4.000 (Free Alongside Ship; Incoterm 2010) di tempat penyerahan. Perjanjian ini efektif sejak ditandatangani dan berakhir pada saat kewajiban masing-masing pihak terpenuhi.

Pada tanggal 24 Desember 2025, PKP dengan PT Prima Jaya Coaltrade sepakat membuat Perjanjian Jual-Beli Batubara No. 0003/SPA/ PKP-PJC/XII/2025. PKP akan menjual batubara sebanyak 1 x 9.000 MT \pm 10%, dengan harga berdasarkan harga rata-rata Indonesian Coal Index (ICI4 – USD 2,0) per MT FAS Kapal Tongkang dengan GAR 4.200 – 4.000 (Free Alongside Ship; Incoterm 2010) di tempat penyerahan. Perjanjian ini efektif sejak ditandatangani dan berakhir pada saat kewajiban masing-masing pihak terpenuhi.

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

a. Mining, Transportation, Transfer of Coal Agreements and Other Related Agreements (Continued)

Coal Transportation Cooperation Agreement (Continued)

Rate for the work is Rp 650/Km/Ton, including fuel and other costs. PBP will be charged for the work with a minimum coal volume of 54,000 Ton/month. If the volume of coal transported exceeds the minimum volume, the fee will be calculated based on the actual volume of coal transported.

Joint Use of Stockpile Agreement

On October 7, 2025, PKP and PT Tri Oetama Persada (TRIOP) entered into Joint Use of Stockpile Agreement No. 039-07/SPK/PBP-TRIOP/X/2025. TRIOP agreed to allow PKP to use the stockpile at a rate of Rp 15,000/Ton, exclusive of Value Added Tax (VAT), and subject to Withholding Income Tax.

The term of agreement is valid until the expiry of Mining Business Permit for Production Operations (IUP-OP) of PKP and/or TRIOP, and/or the port license of TRIOP, including extensions, whichever occurs first.

On October 7, 2025, PBP and PT Tri Oetama Persada (TRIOP) entered into Joint Use of Stockpile Agreement No 039-07/SPK/PBP-TRIOP/X/2025. PBP agreed to use TRIOP's stockpile at a rate of Rp 15,000/Ton, exclusive of Value Added Tax (VAT) and subject to Withholding Income Tax.

The term of agreement is valid until the expiry of Mining Business Permit for Production Operations (IUP-OP) of PBP and/or TRIOP, and/or the port license of the TRIOP, including extensions, whichever occurs first.

Coal Sales Agreement

On December 4, 2025, PKP and PT Prima Jaya Coaltrade agreed to make a Coal Sale and Purchase Agreement No. 0001/SPA/PKP-PJC/XII/2025. PKP will sell 2 x 8,000 MT of coal \pm 10%, with a price based on the average price of the Indonesian Coal Index (ICI4 – USD 2.0) per MT FAS Barge with GAR 4,200 – 4,000 (Free Alongside Ship Incoterm 2010) at the place of delivery. This agreement is effective from the date of signing and ends when the obligations of each party are fulfilled

On December 17, 2025, PKP and PT Prima Jaya Coaltrade agreed to make a Coal Sale and Purchase Agreement No. 0002/SPA/ PKP-PJC/XII/2025. PKP will sell 2 x 8,000 MT of coal \pm 10%, with a price based on the average price of the Indonesian Coal Index (ICI4 – USD 2.0) per MT FAS Barge with GAR 4,200 – 4,000 (Free Alongside Ship Incoterm 2010) at the place of delivery. This agreement is effective from the date of signing and ends when the obligations of each party are fulfilled.

On December 24, 2025, PKP and PT Prima Jaya Coaltrade agreed to make a Coal Sale and Purchase Agreement No. 0003/SPA/ PKP-PJC/XII/2025. PKP will sell 1 x 9,000 MT of coal \pm 10%, with a price based on the average price of the Indonesian Coal Index (ICI4 – USD 2.0) per MT FAS Barge with GAR 4,200 – 4,000 (Free Alongside Ship Incoterm 2010) at the place of delivery. This agreement is effective from the date of signing and ends when the obligations of each party are fulfilled.

**PT SINGARAJA PUTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

32. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

a. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan, Pemindahan Batubara dan Perjanjian Terkait Lainnya (Lanjutan)

Perjanjian Penjualan Batubara (Lanjutan)

Pada tanggal 13 Oktober 2025, PKP dengan CV Barkalin Artha Prima sepakat membuat Perjanjian Jual-Beli Batubara No. 0001/SPA/ PKP-BAP/X/2025. PKP akan menjual batubara sebanyak 1 x 7.500 MT ±10%, dengan harga untuk 1 tongkang batubara sebesar Rp 590.000 per MT FOB Kapal Tongkang dengan kalori GAR 4.200 – 4.000 (Free on Board; Incoterm 2010). Perjanjian ini efektif sejak ditandatangani dan berakhir pada saat kewajiban masing-masing pihak terpenuhi. Batubara akan dikirimkan dalam bulan November 2025.

Pada tanggal 11 November 2025, PKP dengan CV Barkalin Artha Prima sepakat membuat Perjanjian Jual-Beli Batubara No. 0002/SPA/ PKP-BAP/XI/2025. PKP akan menjual batubara sebanyak 1 x 7.500 MT ±10%, dengan harga untuk 1 tongkang batubara sebesar Rp 620.000 per MT FOB Kapal Tongkang dengan kalori GAR 4.200 – 4.000 (Free on Board; Incoterm 2010). Perjanjian ini efektif sejak ditandatangani dan berakhir pada saat kewajiban masing-masing pihak terpenuhi. Batubara akan dikirimkan dalam bulan November – Desember 2025.

Pada tanggal 15 Desember 2025, PKP dengan CV Barkalin Artha Prima sepakat membuat Perjanjian Jual-Beli Batubara No. 0003/SPA/ PKP-BAP/XII/2025. PKP akan menjual batubara sebanyak 1 x 7.500 MT ±10%, dengan harga untuk 1 tongkang batubara sebesar Rp 630.000 per MT FOB Kapal Tongkang dengan kalori GAR 4.200 – 4.000 (Free on Board; Incoterm 2010). Perjanjian ini efektif sejak ditandatangani dan berakhir pada saat kewajiban masing-masing pihak terpenuhi. Batubara akan dikirimkan dalam bulan Desember 2025.

Pada tanggal 4 Desember 2025, PKP dengan PT Mega Ramin Indonesia sepakat membuat Perjanjian Jual-Beli Batubara No. 0001/ SPA/ PKP-MRI/XII/2025. PKP akan menjual batubara sebanyak 1 x 7.500 MT ±10%, dengan harga untuk 1 tongkang batubara sebesar Rp 630.000 per MT FOB Kapal Tongkang dengan kalori GAR 4.200 – 4.000 (Free on Board; Incoterm 2010). Perjanjian ini efektif sejak ditandatangani dan berakhir pada saat kewajiban masing-masing pihak terpenuhi. Batubara akan dikirimkan dalam bulan November - Desember 2025.

Pada tanggal 12 November 2025, PKP dengan PT Rizqita Sukses Abadi sepakat membuat Perjanjian Jual-Beli Batubara No. 0001/SPA/ PKP-RSA/XI/2025. PKP akan menjual batubara sebanyak 4 x 7.500 MT ±10%, dengan harga untuk 1 tongkang batubara sebesar Rp 660.000 per MT FOB Kapal Tongkang dengan kalori GAR 4.200 – 4.000 (Free on Board; Incoterm 2010). Perjanjian ini efektif sejak ditandatangani dan berakhir pada saat kewajiban masing-masing pihak terpenuhi. Batubara akan dikirimkan dalam bulan November - Desember 2025.

Pada tanggal 24 November 2025, PKP dengan Guangzhou China Resources Thermal Power Co., Ltd. sepakat membuat Contract for Sales and Purchase of Coal No. CRP-FMD-2025-P-001. PKP akan menjual batubara sebanyak 45.000 MT, dengan harga berdasarkan harga rata-rata Indonesian Coal Index (ICI4) dengan GAR 4.200 sebelum tanggal Bill of Lading. Perjanjian ini efektif sejak ditandatangani dan berakhir pada saat kewajiban masing-masing pihak terpenuhi. Batubara akan dikirimkan dalam bulan Desember 2025.

Pada tanggal 1 Oktober 2025, PKP dengan Rundian Fuel (Shenzhen) Co., Ltd. sepakat membuat Contract for Sales and Purchase of Coal No. CRP-PPK-2025-P-001. PKP akan menjual batubara sebanyak 45.000 MT, dengan harga berdasarkan harga rata-rata Indonesian Coal Index (ICI4) dengan GAR 4.200 sebelum tanggal Bill of Lading. Perjanjian ini efektif sejak ditandatangani dan berakhir pada saat kewajiban masing-masing pihak terpenuhi. Batubara akan dikirimkan dalam bulan November - Desember 2025.

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

a. Mining, Transportation, Transfer of Coal Agreements and Other Related Agreements (Continued)

Coal Sales Agreement (Continued)

On October 13, 2025, PKP and CV Barkalin Artha Prima agreed to enter into a Coal Sale and Purchase Agreement No. 0001/SPA/ PKP-BAP/X/2025. PKP will sell 1 x 7,500 MT of coal ±10%, with a price of Rp 590,000 per MT FOB Barge with GAR calories of 4,200 – 4,000 (Free on Board; Incoterm 2010). This agreement is effective from the date of signing and ends when the obligations of each party are fulfilled. The coal will be delivered in November 2025.

On November 11, 2025, PKP and CV Barkalin Artha Prima agreed to make a Coal Sale and Purchase Agreement No. 0002/ SPA/ PKP-BAP/XI/2025. PKP will sell 1 x 7,500 MT of coal ±10%, with a price for 1 coal barge of IDR 620,000 per MT FOB Barge with GAR calories of 4,200 – 4,000 (Free on Board; Incoterm 2010). This agreement is effective from the date of signing and ends when the obligations of each party are fulfilled. The coal will be delivered in November – December 2025.

On December 15, 2025, PKP and CV Barkalin Artha Prima agreed to make a Coal Sale and Purchase Agreement No. 0003/ SPA/ PKP-BAP/XII/2025. PKP will sell 1 x 7,500 MT of coal ±10%, with a price for 1 coal barge of IDR 630,000 per MT FOB Barge with GAR calories of 4,200 – 4,000 (Free on Board; Incoterm 2010). This agreement is effective from the date of signing and ends when the obligations of each party are fulfilled. The coal will be delivered in December 2025.

On December 4, 2025, PKP and PT Mega Ramin Indonesia agreed to make a Coal Sale and Purchase Agreement No. 0001/SPA/ PKP-MRI/XII/2025. PKP will sell 1 x 7,500 MT of coal ±10%, with a price for 1 coal barge of Rp 630,000 per MT FOB Barge with GAR calories of 4,200 – 4,000 (Free on Board; Incoterm 2010). This agreement is effective from the date of signing and ends when the obligations of each party are fulfilled. The coal will be delivered in November - December 2025.

On November 12, 2025, PKP and PT Rizqita Sukses Abadi agreed to make a Coal Sale and Purchase Agreement No. 0001/SPA/ PKP-RSA/XI/2025. PKP will sell 4 x 7,500 MT of coal ±10%, with a price for 1 coal barge of Rp 660,000 per MT FOB Barge with GAR calories of 4,200 – 4,000 (Free on Board; Incoterm 2010). This agreement is effective from the date of signing and ends when the obligations of each party are fulfilled. The coal will be delivered in November - December 2025.

On November 24, 2025, PKP and Guangzhou China Resources Thermal Power Co., Ltd. agreed to make a Coal Sales and Purchase Contract No. CRP-FMD-2025-P-001. PKP will sell 45,000 MT of coal, with a price based on the average price of the Indonesian Coal Index (ICI4) with a GAR of 4,200 before the Bill of Lading date. This agreement is effective from the date of signing and ends when each party's obligations are fulfilled. The coal will be delivered in December 2025.

On October 1, 2025, PKP and Rundian Fuel (Shenzhen) Co., Ltd. agreed to make a Coal Sales and Purchase Contract No. CRP-PPK-2025-P-001. PKP will sell 45,000 MT of coal, with a price based on the average price of the Indonesian Coal Index (ICI4) with a GAR of 4,200 before the Bill of Lading date. This agreement is effective from the date of signing and ends when each party's obligations are fulfilled. The coal will be delivered in November - December 2025.

**PT SINGARAJA PUTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

32. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

a. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan, Pemindahan Batubara dan Perjanjian Terkait Lainnya (Lanjutan)

Perjanjian Penjualan Batubara (Lanjutan)

Pada tanggal 18 Agustus 2025, PBP dengan PT Mareta Persada sepakat membuat Perjanjian Jual Beli Batubara No. 026/AGR/ MP/PBP/VIII/2025 yang kemudian mengalami perubahan melalui Addendum Perjanjian Jual-Beli Batubara No. 026/AGR/MP/PBP/VIII/2025 tanggal 15 Desember 2025. PBP akan menjual batubara sebanyak 200.000 MT \pm 10%, dengan harga berdasarkan harga rata-rata Indonesian Coal Index (ICI) 4 minggu sebelum tanggal Bill of Lading dikurangi USD 1.

Pada tanggal 28 Januari 2026, PKP dengan Xiamen Xiangyu Commodities Co., Ltd. sepakat membuat Contract for Sales and Purchase of Coal No. 001/COAL/PKP-XMY/II/2026. PKP akan menjual batubara sebanyak 50.000 MT, dengan harga berdasarkan harga rata-rata Indonesian Coal Index (ICI4) sebelum tanggal Bill of Lading. Perjanjian ini efektif sejak ditandatangani dan berakhir pada saat kewajiban masing-masing pihak terpenuhi. Batubara akan dikirimkan dalam bulan Februari 2026.

Pada tanggal 2 Maret 2026, PKP dengan PT Rizqita Sukses Abadi sepakat membuat Perjanjian Jual-Beli Batubara No. 0001/SPA/ PKP-RSA/III/2026. PKP akan menjual batubara sebanyak 4 x 7.500 - 8.000 MT \pm 10%, dengan harga untuk 1 tongkang batubara sebesar Rp 820.000 per MT FOB Kapal Tongkang dengan kalori GAR 4.200 – 4.000 (Free on Board; Incoterm 2010). Perjanjian ini efektif sejak ditandatangani dan berakhir pada saat kewajiban masing-masing pihak terpenuhi. Batubara akan dikirimkan dalam bulan Maret 2026.

Pada tanggal 2 Maret 2026, PKP dengan CV Barkalin Artha Prima sepakat membuat Perjanjian Jual-Beli Batubara No. 0001/SPA/ PKP-BAP/III/2026. PKP akan menjual batubara sebanyak 2 x 7.500 MT \pm 10%, dengan harga untuk 1 tongkang batubara sebesar Rp 810.000 per MT FOB Kapal Tongkang dengan kalori GAR 4.200 – 4.000 (Free on Board; Incoterm 2010). Perjanjian ini efektif sejak ditandatangani dan berakhir pada saat kewajiban masing-masing pihak terpenuhi. Batubara akan dikirimkan dalam bulan Maret 2026.

Pada tanggal 18 Maret 2026, PKP dengan PT Prima Jaya Coaltrade sepakat membuat Perjanjian Jual-Beli Batubara No. 0001/SPA/ PKP-PJC/III/2026. PKP akan menjual batubara sebanyak 1 x 10.000 MT \pm 10%, dengan harga berdasarkan harga rata-rata Indonesian Coal Index (ICI4 – USD 2,0) per MT FAS Kapal Tongkang dengan GAR 4.200 – 4.000 (Free Alongside Ship; Incoterm 2010) di tempat penyerahan. Perjanjian ini efektif sejak ditandatangani dan berakhir pada saat kewajiban masing-masing pihak terpenuhi.

Pada tanggal 17 Maret 2026, PKP dengan PT Arta Gemilang Energi sepakat membuat Perjanjian Jual-Beli Batubara No. 0001/AGE-PPK/III/2026. PKP akan menjual batubara sebanyak 1 x 7.500 MT \pm 10%, dengan harga berdasarkan harga rata-rata Indonesian Coal Index (ICI4 + USD 6,0 - Rp. 150.000) sebelum tanggal Bill of Lading tongkang. Perjanjian ini efektif sejak ditandatangani dan berakhir pada saat kewajiban masing-masing pihak terpenuhi.

Pada tanggal 16 Maret 2026, PKP dengan PT Xiangyu Trading Indonesia sepakat membuat Contract for Sales and Purchase of Coal No. 0001/SPA/PPK-XTI/III/2026. PKP akan menjual batubara sebanyak 2 x 7.500 MT \pm 10%, dengan harga berdasarkan harga rata-rata Indonesian Coal Index (ICI4 - USD 5,0). Perjanjian ini efektif sejak ditandatangani dan berakhir pada saat kewajiban masing-masing pihak terpenuhi. Batubara akan dikirimkan dalam bulan Maret 2026.

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

a. Mining, Transportation, Transfer of Coal Agreements and Other Related Agreements (Continued)

Coal Sales Agreement (Continued)

On August 18, 2025, PBP and PT Mareta Persada agreed to enter into a Coal Sales and Purchase Agreement No. 026/AGR/MP/ PBP/VIII/2025, which has changed through an Addendum Coal Sales and Purchase Agreement No. 026/AGR/MP/ PBP/VIII/2025 dated December 15, 2025. PBP will sell 200,000 MT of coal \pm 10%, at a price based on the average Indonesian Coal Index (ICI) price four weeks prior to the Bill of Lading date, minus USD 1.

On January 28, 2026, PKP and Xiamen Xiangyu Commodities Co., Ltd. agreed to make a Coal Sales and Purchase Contract No.001/COAL/PPK-XMY/II/2026. PKP will sell 50,000 MT of coal, with a price based on the average price of the Indonesian Coal Index (ICI4 before the Bill of Lading date. This agreement is effective from the date of signing and ends when each party's obligations are fulfilled. The coal will be delivered in February 2026.

On March 2, 2026, PKP and PT Rizqita Sukses Abadi agreed to make a Coal Sale and Purchase Agreement No. 0001/SPA/PPK-RSA/III/2026. PKP will sell 4 x 7,500 - 8,000 MT of coal \pm 10%, with a price for 1 coal barge of Rp 820,000 per MT FOB Barge with GAR calories of 4,200 – 4,000 (Free on Board; Incoterm 2010). This agreement is effective from the date of signing and ends when the obligations of each party are fulfilled. The coal will be delivered in March 2026.

On March 2, 2026, PKP and CV Barkalin Artha Prima agreed to make a Coal Sale and Purchase Agreement No. 0001/ SPA/PPK-BAP/III/2026. PKP will sell 2 x 7,500 MT of coal \pm 10%, with a price for 1 coal barge of IDR 810,000 per MT FOB Barge with GAR calories of 4,200 – 4,000 (Free on Board; Incoterm 2010). This agreement is effective from the date of signing and ends when the obligations of each party are fulfilled. The coal will be delivered in March 2026.

On March 18, 2026, PKP and PT Prima Jaya Coaltrade agreed to make a Coal Sale and Purchase Agreement No. 0001/SPA/ PKP-PJC/III/2026. PKP will sell 1 x 10,000 MT of coal \pm 10%, with a price based on the average price of the Indonesian Coal Index (ICI4 – USD 2.0) per MT FAS Barge with GAR 4,200 – 4,000 (Free Alongside Ship Incoterm 2010) at the place of delivery. This agreement is effective from the date of signing and ends when the obligations of each party are fulfilled.

On March 17, 2026, PKP and PT Arta Gemilang Energi agreed to make a Coal Sale and Purchase Agreement No. 0001/AGE-PPK/III/2026. PKP will sell 1 x 7,500 MT of coal \pm 10%, with a price based on the average price of the Indonesian Coal Index (ICI4 + USD 6,0 - Rp. 150,000) before barge Bill of Lading date. This agreement is effective from the date of signing and ends when the obligations of each party are fulfilled.

On March 16, 2026, PKP and PT Xiangyu Trading Indonesia agreed to make a Coal Sales and Purchase Contract No.0001/SPA/PPK-XTI/III/2026. PKP will sell 2 x 7,500 MT of coal, with a price based on the average price of the Indonesian Coal Index (ICI4 - USD 5,0). This agreement is effective from the date of signing and ends when each party's obligations are fulfilled. The coal will be delivered in March 2026.

**PT SINGARAJA PUTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

32. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

a. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan, Pemandahan Batubara dan Perjanjian Terkait Lainnya (Lanjutan)

Perjanjian Penjualan Batubara (Lanjutan)

Pada tanggal 16 Maret 2026, PKP dengan CV Barkalin Artha Prima sepakat membuat Perjanjian Jual-Beli Batubara No. 0002/SPA/ PKP-BAP/III/2026. PKP akan menjual batubara sebanyak 2 x 7.500 MT ±10%, dengan harga untuk 1 tongkang batubara sebesar Rp 880.000 per MT FOB Kapal Tongkang dengan kalori GAR 4.200 – 4.000 (Free on Board; Incoterm 2010). Perjanjian ini efektif sejak ditandatangani dan berakhir pada saat kewajiban masing-masing pihak terpenuhi. Batubara akan dikirimkan dalam bulan Maret 2026.

Pada tanggal 18 Maret 2026, PKP dengan PT Rizqita Sukses Abadi sepakat membuat Perjanjian Jual-Beli Batubara No. 0002/SPA/ PKP-RSA/III/2026. PKP akan menjual batubara sebanyak 5 x 7.500 - 8.000 MT ±10%, dengan harga untuk 1 tongkang batubara sebesar Rp 895.000 per MT FOB Kapal Tongkang dengan kalori GAR 4.200 – 4.000 (Free on Board; Incoterm 2010). Perjanjian ini efektif sejak ditandatangani dan berakhir pada saat kewajiban masing-masing pihak terpenuhi. Batubara akan dikirimkan dalam bulan Maret 2026.

Pada tanggal 2 Maret 2026, PKP dengan PT Mega Ramin Indonesia sepakat membuat Perjanjian Jual-Beli Batubara No. 0001/ SPA/ PKP-MRI/III/2026. PKP akan menjual batubara sebanyak 1 x 7.500 MT ±10%, dengan harga untuk 1 tongkang batubara sebesar Rp 630.000 per MT FOB Kapal Tongkang dengan kalori GAR 4.200 – 4.000 (Free on Board; Incoterm 2010). Perjanjian ini efektif sejak ditandatangani dan berakhir pada saat kewajiban masing-masing pihak terpenuhi. Batubara akan dikirimkan dalam bulan Maret 2025.

Pada tanggal 2 Desember 2024, PBP dengan PT Geo Mineral Trading sepakat membuat Perjanjian Jual Beli Batubara No. 01/SPA/PBP-GMT/XII/2024. Perseroan akan menjual batubara sebanyak 7.500 MT +/- 10%, dengan harga berdasarkan harga rata-rata Indonesian Coal Index (ICI3) pada bulan November tahun 2024. Perjanjian ini efektif sejak tanggal 2 Desember 2024 sampai dengan 2 Februari 2025 untuk shipment 1 tongkang batubara.

Perjanjian ini efektif sejak ditandatangani dan berakhir saat kewajiban masing-masing pihak telah terpenuhi.

Perjanjian Penyediaan Jasa Crushing dan Loading-Unloading

Pada tanggal 7 Oktober 2025, PBP dan PKP selaku pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan PT Mitra Jasa Sebamban Utama (MJSU) selaku perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan kepelabuhanan sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Penyediaan Jasa Crushing dan Loading Unloading No. 036-07/SPK/PBP-MJSU/X/2025 dan No. 037-07/SPK-PKP-MJSU/X/2025, yang selanjutnya disebut dengan Perjanjian Kerjasama.

Lingkup pekerjaan MJSU dalam perjanjian ini

- Pelaksanaan Loading Unloading batubara;
- Pelaksanaan penumpukan batubara;
- Pelaksanaan Crushing batubara;
- Penyediaan peralatan yang memadai.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku sampai dengan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) PBP dan PKP dan Hak Pengelolaan Pelabuhan MJSU, termasuk perpanjangannya, berakhir.

PBP dan PKP akan membayar jasa Loading Unloading dan Crushing batubara sebesar Rp 35.000/Ton, yang akan ditagihkan pada setiap bulan sesuai dengan volume Pekerjaan pada Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan.

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

a. Mining, Transportation, Transfer of Coal Agreements and Other Related Agreements (Continued)

Coal Sales Agreement (Continued)

On March 16, 2026, PKP and CV Barkalin Artha Prima agreed to make a Coal Sale and Purchase Agreement No. 0002/ SPA/ PKP-BAP/III/2026. PKP will sell 2 x 7,500 MT of coal ±10%, with a price for 1 coal barge of IDR 880,000 per MT FOB Barge with GAR calories of 4,200 – 4,000 (Free on Board; Incoterm 2010). This agreement is effective from the date of signing and ends when the obligations of each party are fulfilled. The coal will be delivered in March 2026.

On March 18, 2026, PKP and PT Rizqita Sukses Abadi agreed to make a Coal Sale and Purchase Agreement No. 0002/SPA/ PKP-RSA/III/2026. PKP will sell 5 x 7,500 - 8,000 MT of coal ±10%, with a price for 1 coal barge of Rp 895,000 per MT FOB Barge with GAR calories of 4,200 – 4,000 (Free on Board; Incoterm 2010). This agreement is effective from the date of signing and ends when the obligations of each party are fulfilled. The coal will be delivered in March 2026.

On March 2, 2026, PKP and PT Mega Ramin Indonesia agreed to make a Coal Sale and Purchase Agreement No. 0001/SPA/ PKP-MRI/III/2026. PKP will sell 1 x 7,500 MT of coal ±10%, with a price for 1 coal barge of Rp 630,000 per MT FOB Barge with GAR calories of 4,200 – 4,000 (Free on Board; Incoterm 2010). This agreement is effective from the date of signing and ends when the obligations of each party are fulfilled. The coal will be delivered in March 2026.

On December 2, 2024, PBP and PT Geo Mineral Trading agreed to enter into a Coal Sales and Purchase Agreement No. 001/SPA/PBP-GMT/XII/2024. The Company will sell 7.500 MT of coal +/- 10%, at a price based on the average price of the Indonesian Coal Index (ICI3) in November 2024. This agreement is effective from December 2, 2024 to February 2, 2025 for shipment 1 coal barge.

This agreement is effective upon signing and terminates upon the fulfillment of each party's obligations.

Agreement for the Provision of Crushing and Loading/Unloading Services

On October 7, 2025, PBP and PKP as a Mining Business License holder's for Production Operation (IUP-OP) and PT Mitra Jasa Sebamban Utama (MJSU) as a company engaged in port services, agreed to enter into a Cooperation Agreement for the Provision of Crushing and Loading Unloading Services No. 036-07/SPK/PBP-MJSU/X/2025 and No. 037-07/SPK/PKP-MJSU/X/2025, hereafter referred to as the Cooperation Agreement.

The MJSU's scope of the agreement covers:

- Coal Loading Unloading operations;
- Coal stockpiling operations;
- Coal Crushing operations;
- Provision of adequate equipment.

The term of this agreement is valid until PBP and PKP of Mining Business License for Production Operation (IUP-OP) and MJSU Port Management Rights, including the extensions, expire.

PBP and PKP will pay in form of Loading Unloading and Crushing Coal Service of Rp 35,000/Ton, which will be billed monthly based on the volume of work specified in the Certificate of Completion.

**PT SINGARAJA PUTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

32. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

**a. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan, Pemindahan Batubara dan Perjanjian Terkait Lainnya (Lanjutan)
Perjanjian Penggantian Nilai Tegakan**

Pada tanggal 23 Oktober 2024, PBP selaku pemegang Izin Usaha Jasa Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) dan PT Dasa Intiga (DI) selaku pemegang Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Alam (IUPHHK) sepakat membuat Perjanjian Penggantian Nilai Tegakan Untuk Pembuatan Jalan Angkut Sepanjang ±21.124 M No. 017-23/SPK/PBP-DI/X/2024.

DI menyetujui PBP untuk memanfaatkan sebagian areal IUPHHK milik DI yang berada di arel Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) PBP.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku sampai Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Alam (IUPHHK) milik DI dan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) PBP, termasuk perpanjangannya, berakhir.

PBP akan melakukan penggantian terhadap nilai tegakan sebesar Rp 4.500.000.000.

Pada tanggal 15 Desember 2025, PKP selaku pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) dan PT Dasa Intiga (DI) selaku pemegang Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Alam (IUPHHK) sepakat membuat Perjanjian Penggantian Nilai Tegakan Untuk Kegiatan Operasi Produksi Batubara dan Sarana Penunjangnya pada Lahan Seluas 266,72 Ha No. 066/HR/DI/BJM/XII/2025.

DI menyetujui PKP untuk memanfaatkan sebagian areal IUPHHK milik DI yang berada di areal Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) milik PKP.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku sampai Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Alam (IUPHHK) dan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) milik DI dan PKP, termasuk perpanjangannya, berakhir.

PKP akan melakukan penggantian terhadap nilai tegakan sebesar Rp 6.850.685.000.

Perjanjian Proyek Pembangunan Jalan Sepanjang 6,78 Km

Pada tanggal 25 November 2025, PBP, PT Kapuas Bara Utama (KBU), PT Global Bara Mandiri (GBM) dan PT Dasa Intiga (DI) sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Usaha No. 041/HR/DI/BJM/XI/2025.

PBP, KBU, dan GBM menyetujui Proyek Pembangunan Jalan sepanjang 6,78 Km yang akan dilaksanakan oleh DI.

Perjanjian ini efektif sejak ditandatangani dan berakhir saat pengembalian Deposit Kerjasama oleh DI disertai dengan Berita Acara Pengembalian.

Jumlah deposit yang disepakati adalah Rp 20.601.900.000. Deposit yang harus disetorkan oleh PBP adalah Rp 6.867.300.000, secara bertahap sesuai dengan tahapan yang telah disepakati.

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

**a. Mining, Transportation, Transfer of Coal Agreements and Other Related Agreements (Continued)
Replacement of Stand Value**

On October 23, 2024, PBP, as the holder of a Mining Business License for Production Operation (IUP-OP) and Leasehold of Forest Area License (IPPKH), and PT Dasa Intiga (DI), as the holder of a Natural Forest Timber Utilization Business License (IUPHHK), agreed to establish the Replacement of the Stand Value Agreement for the Construction of a Haul Road with Long ±21.124 M No. 017-23/SPK/PBPDI/X/2024.

DI has agreed to allow PBP to utilize a portion of DI's IUPHHK area that is located within in the PBP area of the Forest Usage Permit.

The term of this agreement is valid until DI's of Natural Forest Timber Utilization Business License (IUPHHK) and PBP Leasehold of Forest Area License (IPPKH), including extensions, expire.

PBP will provide compensation for the standing investment value in the amounting to Rp 4,500,000,000.

On December 15, 2025, PKP, as the holder of a Mining Business License for Production Operation (IUP-OP) and Leasehold of Forest Area License (IPPKH), and PT Dasa Intiga (DI), as the holder of a Natural Forest Timber Utilization Business License (IUPHHK), agreed to establish the Replacement of the Stand Value Agreement for Coal Production Operations and Supporting Facilities on an Area of 266.72 Ha No. 066/HR/DI/BJM/XII/2025.

DI has agreed to allow PKP to utilize a portion of DI's IUPHHK area that is located in the PKP area of the Forest Usage Permit.

The term of this agreement is valid until DI's of Natural Forest Timber Utilization Business License (IUPHHK) and PKP of Leasehold of Forest Area License (IPPKH), including extensions, expire.

PKP will provide compensation for the standing investment value in the amounting to Rp 6,850,685,000.

Agreement for the Construction of a 6.78 Km Road

On November 25, 2025, PBP, PT Kapuas Bara Utama (KBU), PT Global Bara Mandiri (GBM), and PT Dasa Intiga (DI) agreed to enter into Business Cooperation Agreement No. 041/HR/DI/BJM/XI/2025.

PBP, KBU, and GBM approved a 6.78 Km road construction project to be carried out by DI.

This Agreement is effective upon signing and terminates upon the return of the Cooperation Deposit by DI, accompanied by a Return Certificate.

The agreed deposit amounted to Rp 20,601,900,000. The deposit to be paid by PBP amounted to Rp 6,867,300,000, to be paid in installments in accordance with the agreed-upon stages.

**PT SINGARAJA PUTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

32. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

b. Reklamasi Tambang dan Penutupan Tambang

Entitas Anak terikat dengan berbagai ketentuan peraturan perundang undangan terkait kewajiban reklamasi dan penutupan tambang. Kewajiban tersebut antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi dan pasca tambang yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Entitas Anak telah menempatkan deposito berjangka untuk jaminan reklamasi dan pasca tambang masing-masing sebesar Rp 84.741.406.084 dan Rp 80.583.025.429.

c. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Manusia Nomor 399.K/MB.01/MEM.B/2023

Pada 21 November 2022, Menteri ESDM mengeluarkan Keputusan Menteri ESDM No.267.K/MB.01/MEM.B/2022 Tahun 2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara dalam Negeri ("Kepmen ESDM 267/2022"), yang sekarang akan menjadi dasar baru terkait pemenuhan Domestic Market Obligation ("DMO") untuk batubara. Keputusan Menteri ESDM ini diubah dengan Keputusan Menteri ESDM RI Nomor 399.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang perubahan atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 267.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri ("Kepmen ESDM 399/2023") yang mulai berlaku efektif sejak 17 November 2023.

- Pemenuhan DMO
Dengan terbitnya Kepmen ESDM 399/2023 Persentase DMO ditetapkan sebesar 25% ditetapkan dari realisasi produksi batubara periode berjalan bagi penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum dan/atau kepentingan sendiri dan bahan baku/bahan bakar industri.
- Penerapan Denda dan Kompensasi
Terhadap pelaku usaha pertambangan batubara yang tidak memenuhi persentase pemenuhan DMO dapat dikenai kewajiban pembayaran dana kompensasi, denda, denda dan dana kompensasi atau pelarangan penjualan batubara ke luar negeri. Ketidakpatuhan pada denda dan/atau kompensasi, dapat dikenai sanksi administratif secara berjenjang.
- Penentuan Harga Jual
Harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum sebesar USD 70 per metrik ton FOB Vessel, yang didasarkan atas spesifikasi acuan pada kalori 6.322 kcal/kg GAR, total moisture 8%, total sulphur 0,8%, dan ash 15%.

Dalam hal harga batubara acuan ("HBA") lebih dari atau sama dengan dan kurang dari USD 70 per metrik ton FOB Vessel, maka harga jual batubara dihitung menggunakan formula harga batubara sebagaimana ketentuan dalam Lampiran III Kepmen ESDM 267/2022.
- Perhitungan HBA dalam Penentuan Harga Jual
HBA yang digunakan sebagai acuan dalam penentuan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum untuk penjualan batubara secara spot adalah HBA pada saat transaksi sesuai dengan ketentuan keputusan menteri ini.

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

b. Mine Reclamation and Mine Closure

Subsidiaries are bound by various regulations in relation with reclamation and mine closure obligations. These obligations include to (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare post-mining plans; (3) provide reclamation guarantees and post-mining that can be in the form of joint accounts or time deposits placed at state banks, bank guarantees, or accounting reserves (if allowed); and (4) provide post-mining guarantees in the form of time deposits placed at government banks.

On March 31, 2026 and December 31, 2025, Subsidiaries have placed time deposits for reclamation guarantees and post-mining of Rp 84,741,406,084 and Rp 80,583,025,429, respectively.

c. Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 399.K/MB.01/MEM.B/2023

On November 21, 2022, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Minister of Energy and Mineral Resources Decree No.267.K/MB.01/MEM.B/2022 Year 2022 concerning Fulfillment of Domestic Coal Needs ("Kepmen ESDM 267/2022"), which now become the new basis related to the fulfillment of the Domestic Market Obligation ("DMO") for coal. This decision of the Minister of Energy and Mineral Resources was amended by the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 399.K/MB.01/MEM.B/2023 concerning Amendments to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 267.K/MB.01/MEM.B/2023 concerning Fulfillment of Coal Needs Domestic Affairs ("Kepmen ESDM 399/2023") which has been effective since November 17, 2023.

- DMO Compliance
With the issuance of Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 399/2023, the Domestic Market Obligation (DMO) percentage is set at 25% based on the current period's coal production realization for the provision of electricity for public and/or self-interest, as well as industrial raw materials/fuels.
- Application of Fines and Compensation
For coal mining business actors who do not fulfil the DMO fulfillment, are subject to obligation to pay compensation fund, fine, fines and compensation funds or prohibition of coal sales abroad. Noncompliance with fines and/or compensation fund, may be subject to administrative sanctions in stages.
- Selling Price Determination
*The selling price of coal for the supply of electricity for the public interest is USD 70 per metric ton FOB Vessel, which is based on reference specifications on calorific 6,322 kcal/kg GAR, total moisture 8%, total sulphur 0.8%, and ash 15%.

In the event that the reference coal price ("HBA") is more than or equal to and less than USD 70 per metric ton FOB vessel, the selling price of coal is calculated using the coal price formula as stipulated in Appendix III to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources 267/2022.*
- HBA Calculation in Determining the Selling Price
The HBA used as a reference in determining the selling price of coal for the supply of electricity for public purposes for spot sales of coal is the HBA at the time of the transaction in accordance with the provisions of this Ministerial Decree.

**PT SINGARAJA PUTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

32. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

c. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Manusia Nomor 399.K/MB.01/MEM.B/2023 (Lanjutan)

HBA yang digunakan sebagai acuan dalam penentuan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum untuk penjualan batubara secara jangka tertentu (term).

- Pemenuhan Kewajiban Iuran Produksi/ Royalti
Regulasi ini mengatur formula penghitungan pemenuhan kewajiban iuran produksi/royalti oleh Pelaku Usaha Pertambangan Batubara atas penjualan batubara untuk Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum khusus untuk HBA yang lebih dari atau sama dengan USD 70 per metrik ton FOB Vessel, dan ketentuan formula penghitungan pemenuhan kewajiban iuran produksi/ royalti oleh Pelaku Usaha Pertambangan Batubara atas penjualan batubara untuk Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum khusus untuk HBA yang Kurang Dari USD 70 Per Metrik Ton FOB Vessel.

d. Keputusan Menteri ESDM No.227.K/MB.01/MEM.B/2023

Pada tanggal 11 Agustus 2023, Menteri ESDM telah mengeluarkan Peraturan Menteri ESDM Nomor 227.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Untuk Penjualan Komoditas Batubara. Regulasi ini mencabut Keputusan Menteri ESDM No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Untuk Penjualan Komoditas Batubara untuk meningkatkan efektivitas penggunaan harga patokan dalam penjualan komoditas batubara.

Keputusan tersebut merupakan ketentuan pelaksana Pasal 159 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021, yang mengatur bahwa Pemegang IUP dan IUP tahap kegiatan Operasi Produksi Mineral dan Batubara yang menjual Mineral dan Batubara yang diproduksi wajib mengacu pada harga patokan, dan harga patokan sebagaimana dimaksud ditetapkan oleh Menteri berdasarkan:

- Mekanisme pasar; atau
- Sesuai dengan harga yang berlaku umum di pasar internasional.

Dalam regulasi ini juga mengatur bahwa harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik dan kepentingan umum serta pemenuhan bahan baku industri dalam negeri selain industry pengolahan dan pemurnian logam refers to the reference specifications and calculations stipulated in the Ministerial Decree which determines the selling price of coal for the purposes in question

e. Keputusan Menteri ESDM No. 268.K/MB.01/ MEM.B/2025

Pada Tanggal 8 Agustus 2025 Menteri ESDM telah mengeluarkan Peraturan Menteri ESDM No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Untuk Penjualan Komoditas Logam dan Batubara. Regulasi ini mencabut Keputusan Menteri ESDM No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Untuk Penjualan Komoditas Batubara untuk meningkatkan efektivitas penggunaan harga patokan dalam penjualan komoditas batubara.

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

c. Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 399.K/MB.01/MEM.B/2023 (Continued)

The HBA used as a reference in determining the selling price of coal for the supply of electric power for the public interest for coal sales for a certain period (term).

- *Fulfillment of Production/Royalty Contribution Obligations*
The regulation determines formula for calculating fulfillment of production contribution/ royalty obligations by Coal Mining Business Companies for the sale of coal for the Provision of Electricity for Public Interests specifically for HBAs more than or equal to USD 70 per metric ton FOB Vessel, and calculate formula of fulfillment of production contribution/ royalty obligations by Coal Mining Business Companies for the sale of coal for the Provision of Electricity for Public Interests specifically for HBAs Less Than USD 70 Per Metric Ton FOB Vessel.

d. Decree of MoEMR No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023

On August 11, 2023, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Minister of Energy and Mineral Resources Regulation Number 227.K/MB.01/MEM.B/2023 concerning Guidelines for Determining Benchmark Prices for Sales of Coal Commodities. This regulation revokes Minister of Energy and Mineral Resources Decree no. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 concerning Guidelines for Determining Benchmark Prices for Sales of Coal Commodities to increase the effectiveness of using benchmark prices in selling coal commodities.

This decree is an implementing provision of Article 159 paragraph (2) of Government Regulation No. 96 of 2021, which stipulates that IUP and IUP holders at the Mineral and Coal Production Operation activity stage who sell the Mineral and Coal produced must refer to the benchmark price, and the price the benchmark referred to is determined by the Minister based on:

- *The market mechanism; or*
- *In accordance with generally accepted prices in international markets.*

This regulation also stipulates that the selling price of coal for the supply of electricity and public purposes as well as the fulfillment of raw materials for domestic industries other than the metal processing and refining industry refers to the reference specifications and calculations stipulated in the Ministerial Decree which determines the selling price of coal for the purposes in question

e. Decree of MoEMR No. 268.K/MB.01/ MEM.B/2025

On August 8, 2025, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025 concerning Guidelines for Determining Benchmark Prices for Sales of Mineral and Coal Commodities. This regulation revokes Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 concerning Guidelines for Determining Benchmark Prices for Sales of Coal Commodities to increase the effectiveness of using benchmark prices in selling coal commodities.

**PT SINGARAJA PUTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

32. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

e Keputusan Menteri ESDM No. 268.K/MB.01/ MEM.B/2025 (Lanjutan)

Keputusan tersebut merupakan ketentuan pelaksana Pasal 159 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021, yang mengatur bahwa Pemegang IUP dan IUP tahap kegiatan Operasi Produksi Mineral dan Batubara yang menjual Mineral dan Batubara yang diproduksi wajib mengacu pada harga patokan, dan harga patokan sebagaimana dimaksud ditetapkan oleh Menteri berdasarkan:

- Mekanisme pasar; atau
- Sesuai dengan harga yang berlaku umum di pasar internasional.

Dalam regulasi ini juga mengatur bahwa harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik dan kepentingan umum serta pemenuhan bahan baku industri dalam negeri selain industri pengolahan dan pemurnian logam mengacu pada spesifikasi acuan dan perhitungan yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri yang menetapkan harga jual batubara untuk kepentingan dimaksud.

f. Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2023

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2023 tentang Wilayah Usaha Pertambangan (WUP) ("PP 25/2023") yang mulai berlaku efektif sejak tanggal 5 Mei 2023. Dengan berlakunya PP 25/2023 maka Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2010 tentang Wilayah Pertambangan dinyatakan dicabut dan tidak berlaku.

Menteri dapat memberikan penugasan Penyelidikan dan Penelitian pada WUP kepada Lembaga riset negara/daerah, BUMN, BUMD, dan Badan Usaha Swasta untuk:

- Penyiapan Wilayah Ijin Usaha Pertambangan (WIUP) Mineral logam dan WIUP Batubara; atau
- Penyiapan WIUP Batubara untuk pengembangan dan/atau pemanfaatan batubara.

Terdapat jaminan pemanfaatan ruang, kawasan, zonasi, serta WIUP yang ditetapkan, dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, bahwa tidak ada perubahan pemanfaatan ruang dan kawasan.

Dalam PP 25/2023 ini juga mengatur ketentuan baru yang mewajibkan Gubernur dan Bupati/wali kota untuk membentuk dan/atau menandai sebuah objek atau wilayah tertentu pada peta atas WUP yang telah ditetapkan sebagai kawasan pertambangan dalam rencana tata ruang wilayah sesuai kewenangannya.

g. Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 yang mengatur tentang devisa hasil ekspor, valuta asing dan pembayaran impor untuk bisnis di sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan dan perikanan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah, 30% dari devisa hasil ekspor, dengan nilai ekspor paling sedikit USD 250.000 atau ekuivalennya, wajib ditempatkan ke dalam rekening khusus dengan jangka waktu paling singkat tiga bulan. Peraturan ini berlaku efektif sejak 1 Agustus 2023.

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

e Decree of MoEMR No. 268.K/MB.01/ MEM.B/2025 (Continued)

This decree is an implementing provision of Article 159 paragraph (2) of Government Regulation No. 96 of 2021, which stipulates that IUP and IUP holders at the Mineral and Coal Production Operation activity stage who sell the Mineral and Coal produced must refer to the benchmark price, and the price the benchmark referred to is determined by the Minister based on:

- *The market mechanism; or*
- *In accordance with generally accepted prices in international markets.*

This regulation also stipulates that the selling price of coal for the supply of electricity and public purposes as well as the fulfillment of raw materials for domestic industries other than the metal processing and refining industry refers to the reference specifications and calculations stipulated in the Ministerial Decree which determines the selling price of coal for the purposes in question.

f. Government Regulation No. 25/2023

President of the Republic of Indonesia has stipulated Government Regulation No. 25 of 2023 concerning Business Mining Areas (MBA) which will become effective from May 5, 2023. With the enactment of this Regulation, Government Regulation No. 22 of 2010 concerning Mining Areas is declared repealed and no longer valid.

The Minister may assign Investigations and Research assignments to MBA to state/regional research institutions, BUMN, BUMD, and private business entities to:

- *The preparation of a metal mineral Mining Business Permit Area ("MBPA") and Coal MBPA; or*
- *The preparation of Coal MBPA for the development and/or utilisation of coal.*

There is a guarantee for the use of space, area, zoning, and designated MBPAs, from the Central Government and Regional Government, that there is no change in the use of space and area.

On Government Regulation No. 25 of 2023 also stipulates a new provision which obliges Governors and Regents/Mayors to form and/or mark certain objects or areas on the map of WUPs that have been designated as Mining Areas in the Spatial Plans according to their authority.

g. Government Regulation No. 36 of 2023

On July 12, 2023, Government issued Government regulation No. 36 of 2023 which regulates the cash proceeds from export sales, foreign exchange and import payments for business in mining, plantation, forestry and fishery sectors.

Based on this Government Regulation, 30% of the cash proceeds from export sales that have export values of at least USD 250,000 or its equivalent stated in an export customs declaration must be placed in the special account for a holding period of at least three months. This regulation became effective on 1 August 2023.

**PT SINGARAJA PUTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

32. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

h. Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025

Pada tanggal 17 Februari 2025, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 8/2025 yang mengubah peraturan tahun 2023 yang mengatur perlakuan terhadap penerimaan kas dari penjualan ekspor, valuta asing, dan pembayaran impor untuk usaha di sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan, dan perikanan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah ini, 100% penerimaan kas dari penjualan ekspor di atas USD 250.000 per pemberitahuan pabean ekspor harus ditempatkan dalam rekening bank khusus untuk jangka waktu minimal dua belas bulan, kecuali dipergunakan untuk transaksi-transaksi yang diperbolehkan sesuai dengan peraturan tersebut. Peraturan ini akan mulai

i. Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 2025

Pada tanggal 11 April 2025, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 18/2025 tentang perubahan atas PP No. 15/2022, yang mulai berlaku setelah 15 hari terhitung sejak tanggal diundangkan ("PP No. 18/2025").

Ketentuan dalam PP No. 18 Tahun 2025 ini mengubah di antaranya:

- Perhitungan penghasilan usaha harus menggunakan harga yang lebih tinggi antara harga patokan batubara yang merupakan harga batas bawah penjualan batubara pada saat transaksi dan harga sesungguhnya atau harga seharusnya yang diterima atau diperoleh.
- Perubahan rentang HBA untuk penetapan tarif PNBPN atas penjualan hasil tambang per ton.
- Tarif PPh Badan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pajak penghasilan

j. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2025

Pada tanggal 11 April 2025, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 19/2025 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBPN yang berlaku pada kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("PP No. 19/2025"). PP No. 19/2025 ini mulai berlaku setelah 15 hari terhitung sejak tanggal diundangkan dan mencabut serta menyatakan tidak berlaku Peraturan Pemerintah No. 26/2022.

PP No. 19 Tahun 2025 mengubah di antaranya ketentuan tarif iuran produksi/royalti untuk batubara (open pit) dengan HBA \geq USD 90 pada tingkat kalori \leq 4.200 Kkal/Kg dan tingkat kalori $>$ 4.200 – 5.200 Kkal/Kg.

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan oleh manajemen Perseroan, tidak ada peristiwa penting setelah tanggal pelaporan.

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

h. Government Regulation No. 8 Tahun 2025

On February 17, 2025, the Government issued Government Regulation No. 8/2025 which amend the existing 2023 regulation governing the treatment of cash proceeds from export sales, foreign exchange and import payments for business in mining, plantation, forestry and fishery sectors.

Based on this Government Regulation, 100% of the cash proceeds from export sales above USD 250,000 per export customs notification must be placed in the special bank accounts for a holding period of at least twelve months, except for transactions that are permitted in accordance with the regulations. This regulation is set to become effective on March 1, 2025.

i. Government Regulation No. 18 Tahun 2025

On April 11, 2025, the Government issued Government Regulation No. 18/2025 concerning amendments to PP No. 15/2022, which came into effect 15 days after the date of promulgation ("PP No. 18/2025").

The provision in PP No. 18 Tahun 2025 changes, among others:

- *The calculation of business income must use the higher price between the coal reference price which is the lower limit price for coal sales at the time of the transaction and the actual price or price that should be received or obtained.*
- *Changes of range of HBA to determine PNBPN tariff for sales of mining products per tonne*
- *Corporate income tax rate is in accordance with the prevailing laws and regulations in the field of income tax.*

j. Government Regulation No. 19 Tahun 2025

On April 11, 2025, the government issued Government Regulation No. 19/2025, concerning Types and Tariffs for Types of PNBPN that applied in Ministry of Energy and Mineral Resources ("PP No. 19/2025"). PP No. 19/2025 will come into effect 15 days from the date of promulgation and revokes and declares the invalidation of Government Regulation No. 26/2022.

PP No. 19 Tahun 2025 changes, among others, the provisions of production fee/royalty rates for coal (open pit) with HBA \geq USD 90 at a calorie level of \leq 4,200 Kcal/Kg and a calorie level of $>$ 4,200 – 5,200 Kcal/Kg.

33. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Up to the date the Financial Statements were completed by the Company's management, there was no significant events after the reporting period.